

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal:

- Barry, S. 2008. *Jalan Seni Jalanan*. Studium. Yogyakarta.
- RHARHARHA, Andi. 2013. *Festival ISAD 2013 “Begins by Connecting, Street Art is Networking”*. Jakarta. Indonesia Street Art Database.
- Sachari, Agus. 2007. *Budaya Visual Indonesia*. Penerbit Erlangga. Bandung.
- Gazali, M. 2017. *Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi*, Jurnal Imajinasi, Vol. 11, No. 1. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Gusnita, C. 2019. *Visualisasi Refleksi Kejahatan Kekerasan Dalam Mural Di Kelurahan Kedoya Utara, Jakarta Barat*. Ikraith-Abdimas Vol 2, No. 1. Universitas Budi Luhur. Jakarta.
- Masnah. 2020. *Konsep Diri Artis Street Art Dalam Menghasilkan Mural “Kritik Sosial” Di Jakarta*. Jurnal Populis, Vol. 5, No. 9. Universitas Nasional. Jakarta.
- Sari, E. K. 2012. *Profil Komunitas Street Art Dan Pesan Moral Yang Disampaikan Melalui Seni Mural*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Tanggoro, Dwi. 1999. *Utilitas Bangunan*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Neufert, E. (2017). *Besaran Ruang Kantor*. In E. Neufert, *Data Arsitek* (p. 66). Jakarta: Erlangga.

### Website:

- Copenhagen. 2012. *Happy City Bird Mural*. <https://thomasdambo.com/sculptures/> (diakses pada tanggal 26 September 2020)
- Forum Lenteng. 2012. *Lini Masa Seni Jalanan Indonesia*. <https://visualjalanan.org/web/lini-masa-seni-jalanan-indonesia/> (diakses pada tanggal 6 Oktober 2020)
- Hidayatullah, M. I. 2018. *City Supreme*. <http://news.propanraya.com/news-event/fantastis-70-artis-grafitti-ramaikan-acara-city-supreme-di-makassar>. (diakses pada tanggal 26 September 2020)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses pada tanggal 26 September 2020)
- Montana. 2018. *Creating Stencil Art*. <https://www.sprayplanet.com/blogs/news/creating-stencil-art-a-background-and-brief-tutorial>. (diakses pada tanggal 26 September 2020)
- NuArt'. 2020. *NuArt' Sculpture Park*. <http://nuartsculpturepark.com/>. (diakses pada tanggal 29 September 2020)

**LAPORAN PERANCANGAN**

**STREET ART PARK**

**Oleh :**

**MUHAMMAD ARIEF**

**D511 15 516**



**DEPARTEMEN ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2021**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>A. Ringkasan Proyek</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Metode Perancangan</b> .....	<b>2</b>
<b>C. Perancangan Fisik Makro</b> .....	<b>3</b>
1. Lokasi.....	3
2. Tapak.....	4
3. Tata Massa dan Bentuk Bangunan.....	4
4. Rencana Tapak.....	7
<b>D. Perancangan Fisik Mikro</b> .....	<b>8</b>
1. Kebutuhan dan Kelompok Ruang.....	8
2. Sistem Struktur Bangunan .....	9
3. Tata Ruang Dalam .....	11
4. Tata Ruang Luar/ Lansekap .....	13
5. Sistem Sirkulasi .....	13
6. Sistem Utilitas Bangunan.....	14
<b>E. Dokumentasi Maket</b> .....	<b>18</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Street Art Park.....	1
Gambar 2 Skema Proses Desain .....	2
Gambar 3 Lokasi Perancangan Street Art Park.....	3
Gambar 4 Rona Awal Tapak.....	4
Gambar 5 Olah Tata Massa Street Art Park.....	5
Gambar 6 Building Form and Mass .....	5
Gambar 7 Circulation and Parking.....	5
Gambar 8 Open Space.....	5
Gambar 9 Pedestrian Ways .....	6
Gambar 10 Gubahan Bentuk Bangunan utama Street Art Park .....	7
Gambar 11 Rencana Tapak Street Art Park .....	8
Gambar 12 Sistem Struktur Atap .....	10
Gambar 13 Sistem Struktur Pendukung.....	10
Gambar 14 Sistem Struktur Bawah.....	11
Gambar 15 Desain Interior Ruang Galeri Street Art.....	11
Gambar 16 Desain Interior Exhibition Hall .....	12
Gambar 17 Desain Interior Street Art Market.....	12
Gambar 18 Desain Interior Retail Booth .....	13
Gambar 19 Elemen Lansekap .....	13
Gambar 20 Sirkulasi dalam Tapak.....	14
Gambar 21 Sirkulasi dalam Bangunan.....	14
Gambar 22 Jaringan Air Bersih dan Air Kotor .....	15
Gambar 23 Penerapan Panel Surya .....	15
Gambar 24 Jaringan Listrik.....	16
Gambar 25 Sistem Pengolahan Sampah .....	16
Gambar 26 Sistem Pencegahan Kebakaran.....	17
Gambar 27 Penerapan Penangkal Petir .....	18
Gambar 28 Tampak Atas Maket .....	19
Gambar 29 View dari arah Utara Maket Bangunan Utama .....	19
Gambar 30 Tampak Atas Maket Bangunan Utama .....	19
Gambar 31 Tampak Maket Outdoor Gallery, Bangunan Utama, serta Kafetaria.....	20
Gambar 32 Tampak Atas Maket Amphitheatre dan Kafetaria.....	20

Gambar 33 Enterance View Maket .....	20
Gambar 34 Maket Skatepark.....	21
Gambar 35 Tampak atas Area Parkir .....	21
Gambar 36 Exit View Maket .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Aspek Komparasi Desain Street Art Park .....	2
Tabel 2 Rekapitulasi Besaran Ruang .....	8



Gambar 1 Street Art Park

#### A. Ringkasan Proyek

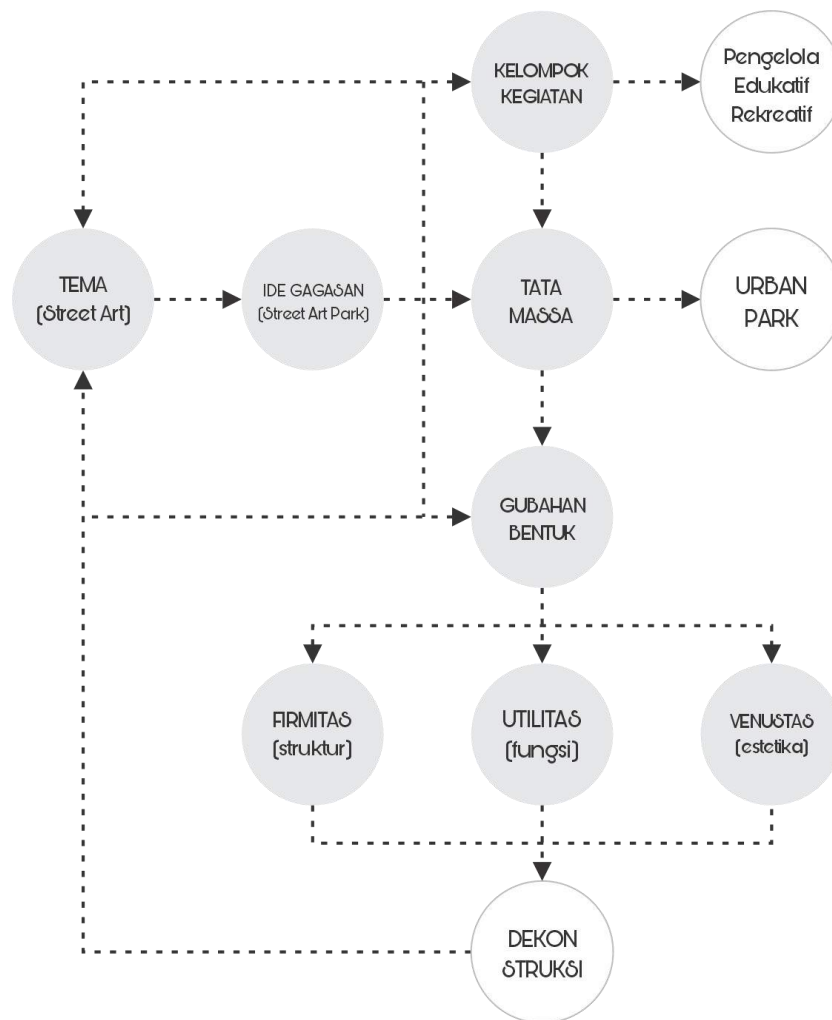
Nama Proyek : Street Art Park

Lokasi Proyek : Cikini, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat

Luasan Tapak :  $\pm 1.4$  Ha

Street Art Park merupakan wujud dari kesatuan dalam bentuk, fungsi, serta materialitas pada ruang publik yang berkaitan dengan *street art*. Ide gagasan Street Art Park yang menjadi ruang publik dan ruang edukasi memperkenalkan kontras tajam dengan lingkungan, dan mengembangkan hubungan yang kuat antara *street art*, *urban park*, dengan konsep penerapan arsitektur dekonstruksi.

## B. Metode Perancangan



Gambar 2 Skema Proses Desain

Prinsip desain yang diterapkan pada perancangan Street Art Park adalah prinsip dasar arsitektur, Firmitas, Utilitas, dan Venustas dengan mempertimbangkan olah tata massa dan gubahan bentuk bangunan yang menerapkan konsep arsitektur dekonstruksi. Referensi desain, prinsip dekonstruksi yang dihadirkan dalam rancangan serta strategi yang kemudian dapat dilihat dalam tabel aspek komparasi perencanaan Street Art Park berikut,

Tabel 1 Aspek Komparasi Desain Street Art Park

No.	Aspek Komparasi	Street Art Park
1	Dekonstruksi dalam Arsitektur	Dekonstruksi merupakan upaya untuk memperkaya kreativitas dalam merancang.



2	Prinsip Dekonstruksi	Kondisi setara tanpa hirarki dalam rancangan Street Art Park (bentuk dan fungsi, program utama dan program pendukung, ruang pakai dan ruang servis).
3	Pandangan Referensi Desain	Referensi desain dalam Street Art Park yang kemudian mengusung tema <i>street art</i> sebagai olah bentuk ide rancangan desain.
4	Strategi rancang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analogi hubungan ruang berdasarkan pelaku dalam Street Art Park</li> <li>• Fragmentasi dan translasi bentuk yang merujuk pada hubungan program ruang dalam rancangan.</li> <li>• Juxtaposisi bentuk merepresentasikan program ruang membentuk sebuah tatanan massa Street Art Park</li> </ul>

### C. Perancangan Fisik Makro

#### 1. Lokasi

Lokasi perancangan Street Art Park berada di Kawasan pengembangan perdagangan, jasa, budaya, dan kesenian wilayah Cikini, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia.



Gambar 3 Lokasi Perancangan Street Art Park

## 2. Tapak

Tapak terletak pada kawasan pengembangan perdagangan, jasa, budaya, dan kesenian. Disekitar tapak terdapat beberapa bangunan yang memiliki fungsi yang berbeda-beda, diantaranya adalah :



Gambar 4 Rona Awal Tapak

## 3. Tata Massa dan Bentuk Bangunan

### a. Tata Massa

Metodologi desain yang digunakan dalam penataan massa dalam tapak Street Art Park ini bertujuan untuk kesatuan dalam bentuk, fungsi, dan materialitas ruang publik ini. Konteks memainkan peran terpenting dalam membangun kesatuan ini, karena dinamika fungsional dan tektoniknya ditafsirkan dalam metodologi desain: Ide tempat publik di Pusat DKI Jakarta. Berikut merupakan hasil olah tapak menjadi tata massa tiap zona dalam tapak Street Art Park,



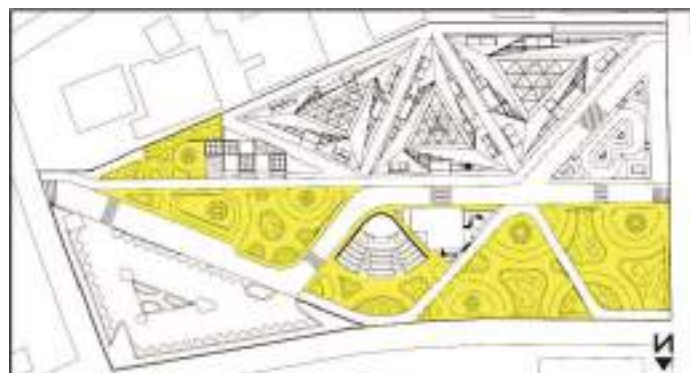
Gambar 5 Olah Tata Massa Street Art Park



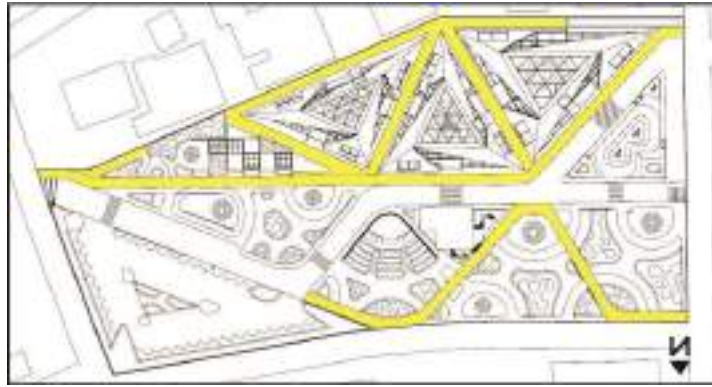
Gambar 6 Building Form and Mass



Gambar 7 Circulation and Parking



Gambar 8 Open Space

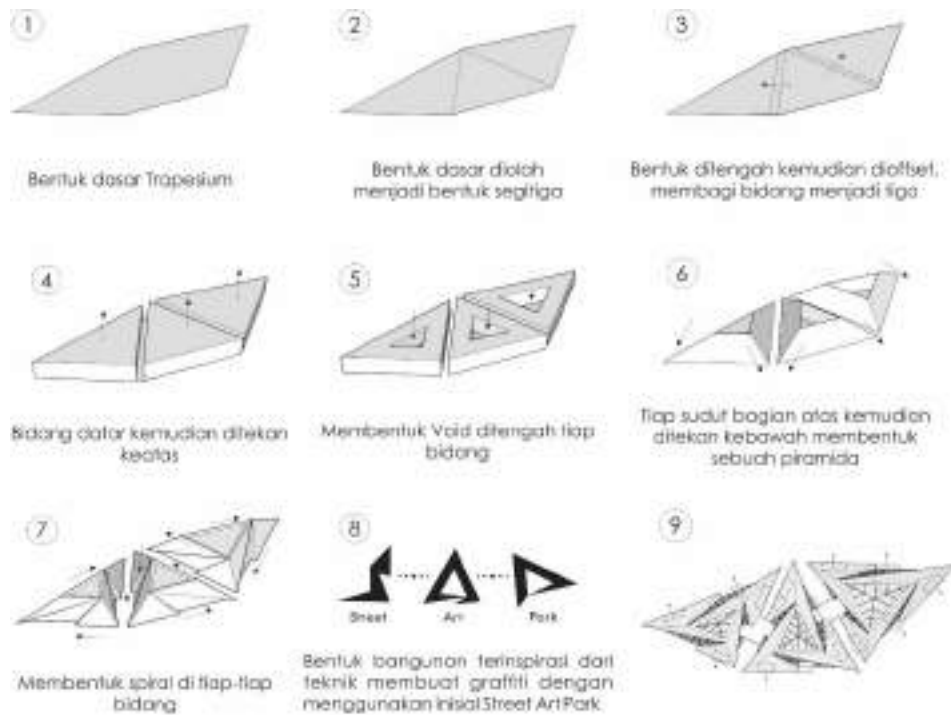


Gambar 9 *Pedestrian Ways*

b. Bentuk Bangunan

proses pendekatan bentuk bangunan dengan metafora dekonstruksi dengan menggunakan elemen-elemen berikut:

- a) Trapesium
- b) Segitiga
- c) Piramida
- d) Teknik Graffiti



Gambar 10 Gubahan Bentuk Bangunan utama Street Art Park

#### 4. Rencana Tapak

Dari hasil analisis dan olah tata massa serta gubahan bentuk bangunan Street Art Park, akses masuk bangunan ditempatkan di sisi selatan tapak dan akses keluar bangunan yang berada di sisi barat tapak, serta *pedestrian enterance* yang ditempatkan di tiga titik yang berada di sisi selatan, utara, dan barat tapak. Maka rencana tapak untuk Street Art Park ini sebagai berikut,



Gambar 11 Rencana Tapak Street Art Park

## D. Perancangan Fisik Mikro

### 1. Kebutuhan dan Kelompok Ruang

Setelah melaksanakan analisis kebutuhan, kelompok, serta besaran ruang yang kemudian dapat dilihat dalam rekapitulasi besaran ruang berikut,

Tabel 2 Rekapitulasi Besaran Ruang

No.	Jenis Ruang	Standar Besaran Ruang	Besaran Ruang Rancangan
1	Zona Pameran	1,678.4 m <sup>2</sup>	1,837.3 m <sup>2</sup>
2	Zona Edukatif	726.44 m <sup>2</sup>	897.15 m <sup>2</sup>
3	Zona Rekreatif	535.6 m <sup>2</sup>	697.76 m <sup>2</sup>
4	Zona Pengelola	585.8 m <sup>2</sup>	644.34 m <sup>2</sup>
5	Zona Penunjang	693.18 m <sup>2</sup>	820.88 m <sup>2</sup>
6	Zona Pelayanan	821.99 m <sup>2</sup>	868.71 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah Luas</b>		<b>5,041.41 m<sup>2</sup></b>	<b>5,766.14 m<sup>2</sup></b>

Berdasarkan tabel selisih perbandingan standar besaran ruang dan besaran ruang rancangan tersebut, dapat diketahui bahwa besaran ruang terbangun pada

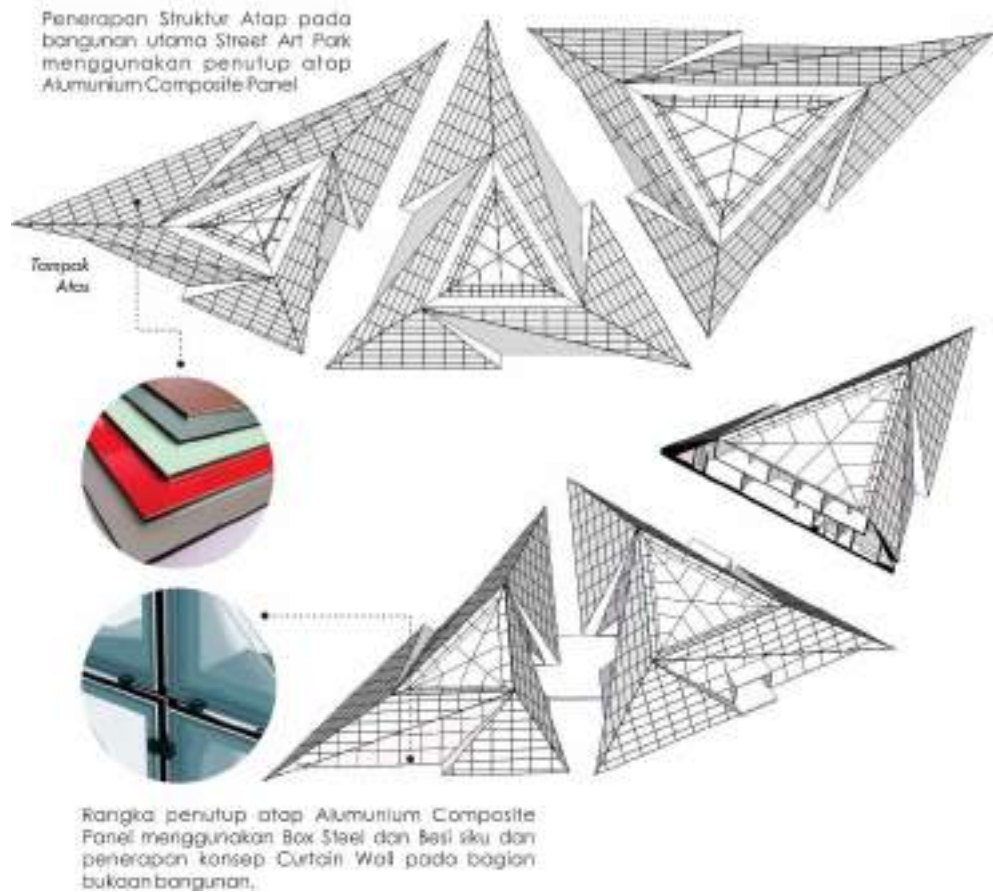
perencanaan Street Art Park adalah **5,766.14 m<sup>2</sup>**, sehingga besar persentase atau perbandingan dari perencanaan acuan perancangan sebesar **5,041.41 m<sup>2</sup>** ke bagian yang dibangun pada rancangan adalah sebesar **724.73 m<sup>2</sup>** atau sekitar **12%**. Berdasarkan total besaran ruang yang dibutuhkan dalam perancangan Street Art Park, dengan pertimbangan luasan tapak **14,183.41 m<sup>2</sup>** serta besaran ruang dengan total **5,766.14 m<sup>2</sup>** dapat disimpulkan dalam tahap perancangan Street Art Park dengan persentase sekitar **60%** kebutuhan ruang bangunan dalam tapak. Berdasarkan teori sirkulasi *Time – Saver for Building Type, 2<sup>nd</sup> Edition, 197*, Street Art Park terkait banyak kegiatan dengan persentase kebutuhan ruang sirkulasi sekitar 60-100%.

## **2. Sistem Struktur Bangunan**

Terdapat tiga bagian sistem struktur bangunan Street Art Park yaitu, *Upper Structure, Super Structure, dan Sub Structure*. Berdasarkan tiga bagian sistem struktur tersebut yang kemudian diterapkan dalam perancangan bangunan utama Street Art Park sebagai berikut,

### *a. Upper Structure*

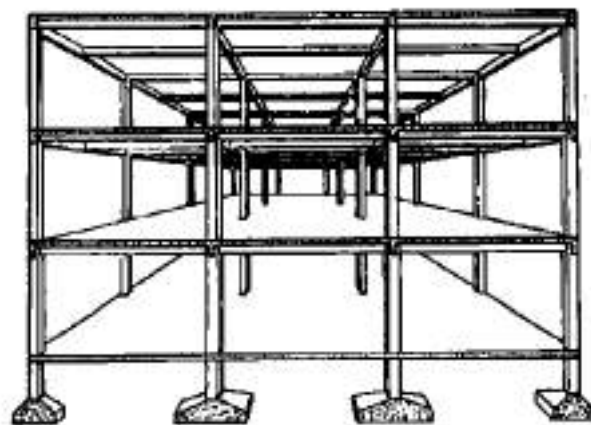
Struktur atap yang digunakan adalah sistem rangka *Aluminium Composite Panel* dengan mempertimbangkan mendukungnya terhadap bentuk bangunan yang ingin dicapai, serta untuk penggunaan struktur menggunakan sistem *Spider Glass*, dan rangka penutup *Aluminium Composite Panel* yang merupakan material yang ringan dan mudah dibentuk, serta tahan terhadap cuaca dan iklim dan mudah diaplikasikan pada berbagai konsep bangunan dekonstruksi,



Gambar 12 Sistem Struktur Atap

*b. Super Structure*

Struktur tengah bangunan atau *super structure* menggunakan sistem rangka kaku yaitu kolom dan balok dari bahan beton bertulang. Dengan pertimbangan untuk memperoleh bentuk kaku yang kokoh dan tahan terhadap kondisi cuaca.



Gambar 13 Sistem Struktur Pendukung

*c. Sub Structure*



Pondasi yang tepat digunakan untuk perencanaan Street Art Park ini dengan mempertimbangkan topografi tapak dan efisiensi yaitu pondasi poer plat yang akan diaplikasikan pada bangunan berlantai.



Gambar 14 Sistem Struktur Bawah

### 3. Tata Ruang Dalam

Konsep ruang dalam yang sangat mendukung Street Art Park merupakan konsep dan gaya desain interior industrial, ditandai dengan material yang digunakan cenderung kasar seperti logam dan baja yang sengaja diekspos untuk menunjukkan karakternya.



Gambar 15 Desain Interior Ruang Galeri *Street Art*



Gambar 16 Desain Interior *Exhibition Hall*



Gambar 17 Desain Interior *Street Art Market*



Gambar 18 Desain Interior *Retail Booth*

#### 4. Tata Ruang Luar/ Lansekap

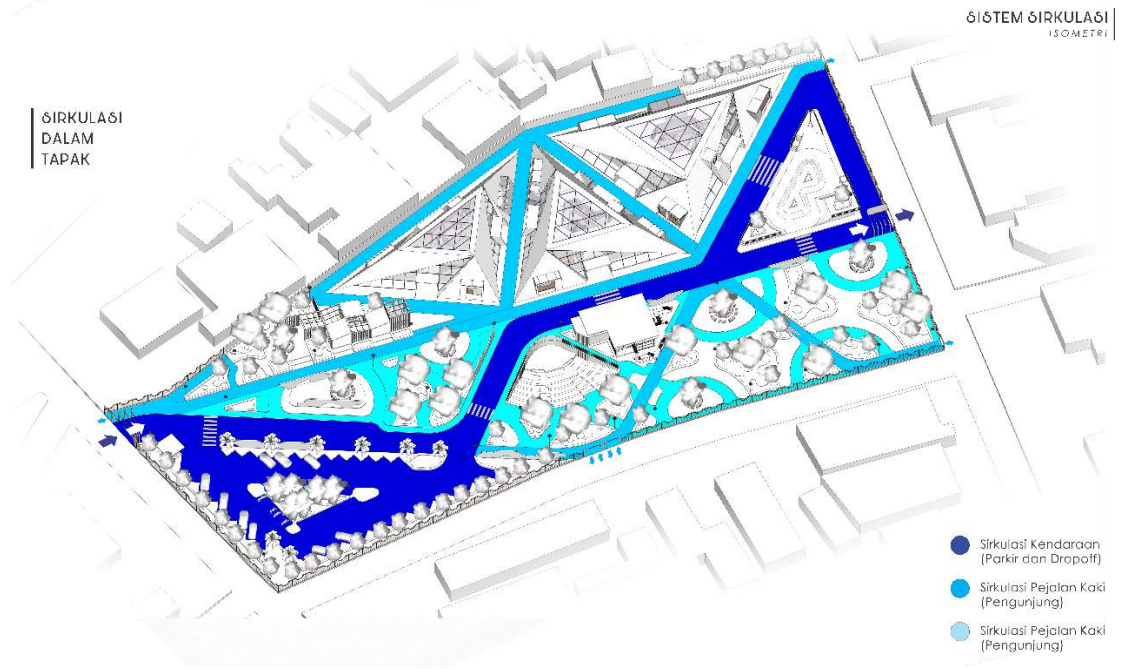
Berikut merupakan elemen-elemen pendukung konsep penataan ruang luar bangunan Street Art Park yang kemudian terbagi menjadi elemen keras (*hardscape*) dan elemen lunak (*softscape*):



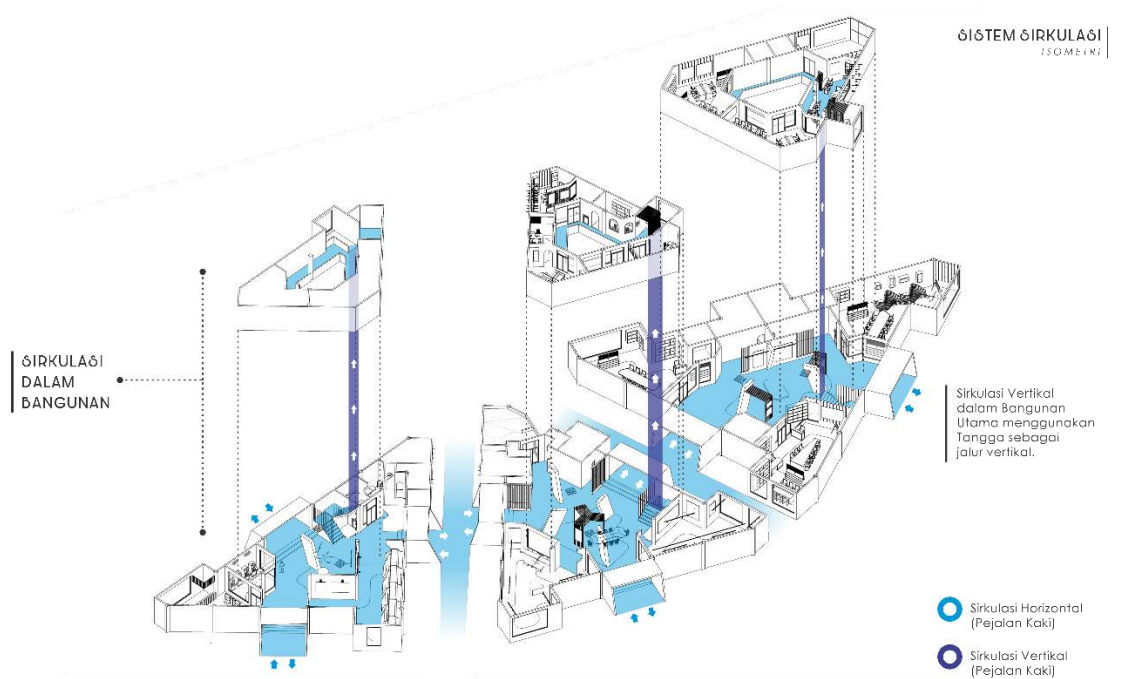
Gambar 19 Elemen Lansekap

#### 5. Sistem Sirkulasi

Sistem sirkulasi dalam perancangan Street Art Park terbagi menjadi dua bagian yaitu, sirkulasi dalam tapak dan sirkulasi dalam bangunan sebagai berikut,



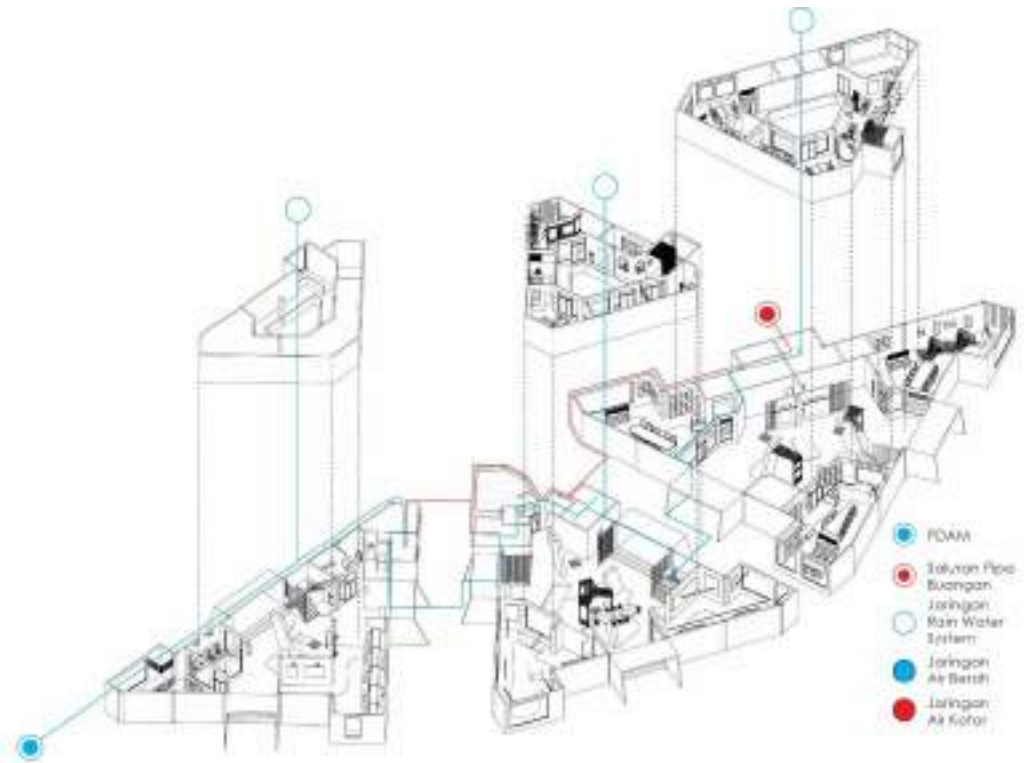
Gambar 20 Sirkulasi dalam Tapak



Gambar 21 Sirkulasi dalam Bangunan

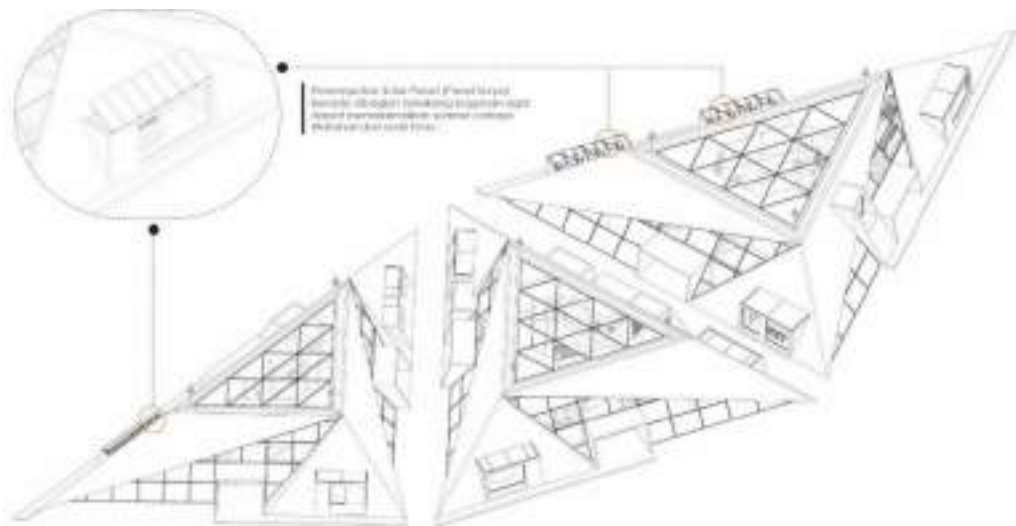
## 6. Sistem Utilitas Bangunan

### a. Jaringan Air Bersih

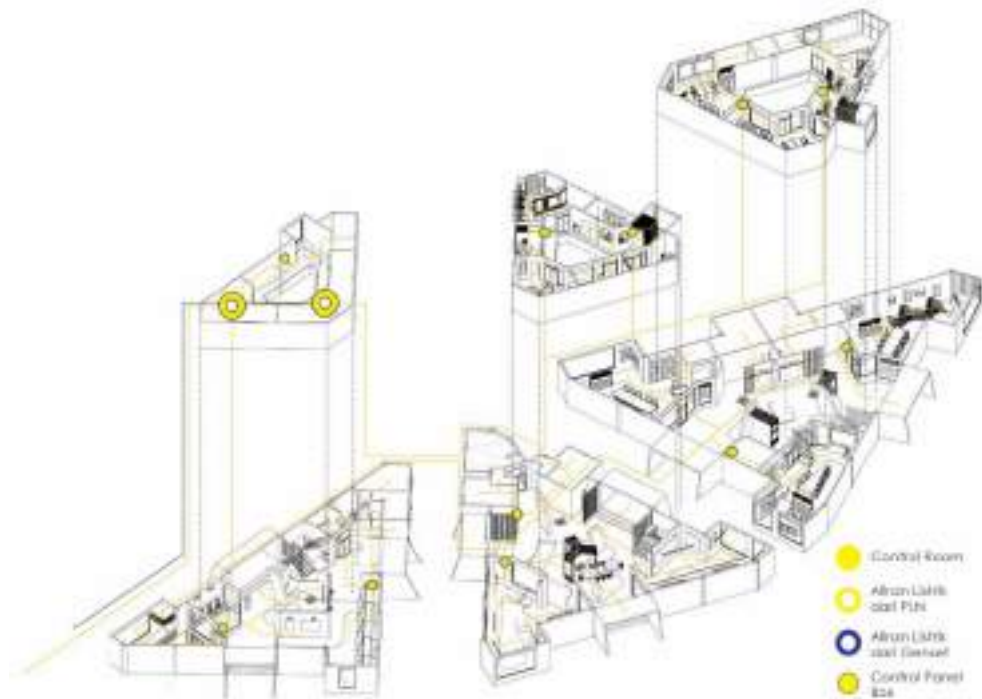


Gambar 22 Jaringan Air Bersih dan Air Kotor

b. Jaringan Listrik



Gambar 23 Penerapan Panel Surya



Gambar 24 Jaringan Listrik

c. Pengolahan Sampah

Sistem pengolahan sampah dari setiap unit gedung diolah secara manual dengan cara:

- 1) Penyediaan tempat sampah atau keranjang sampah pada tempat-tempat umum yang mudah diangkut dan dibersihkan
- 2) Selanjutnya dari tempat penampungan sampah induk diangkut ke luar bangunan dengan mobil kendaraan ke Tempat Pembuangan Akhir



Gambar 25 Sistem Pengolahan Sampah

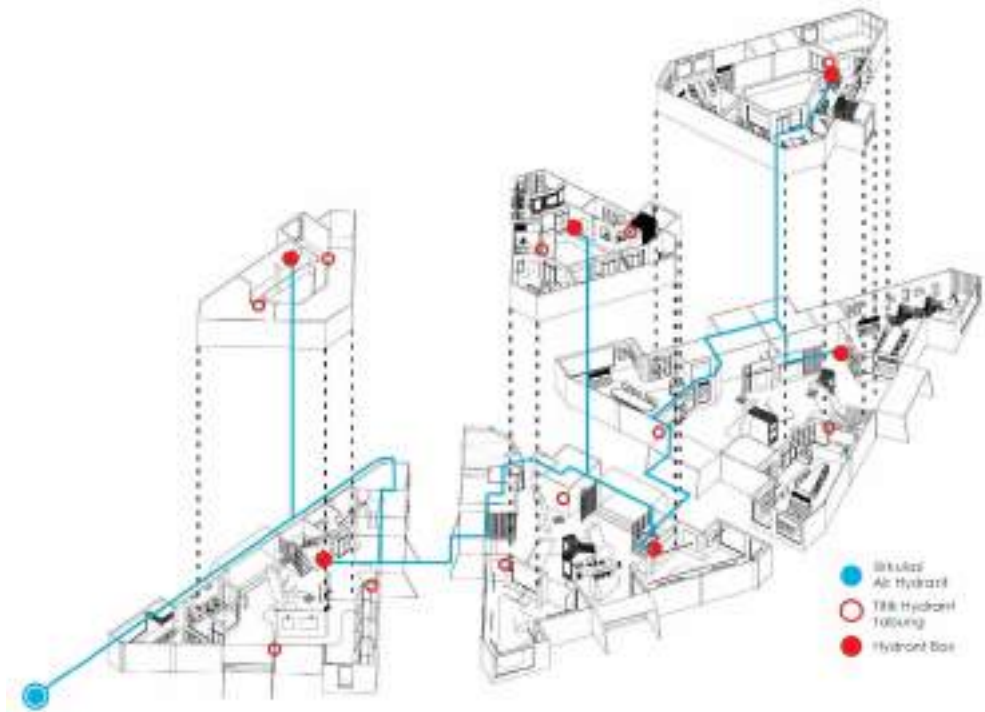
d. Sistem Pengamanan

1) Pencegahan Kebakaran

Untuk langkah pencegahan dan pemadaman kebakaran, diperlukan perangkat sebagai berikut:

- a) Penggunaan material bangunan tahan api material gypsum
- b) Pelapisan elemen elektrikal dengan isolator listrik *fire-proof*

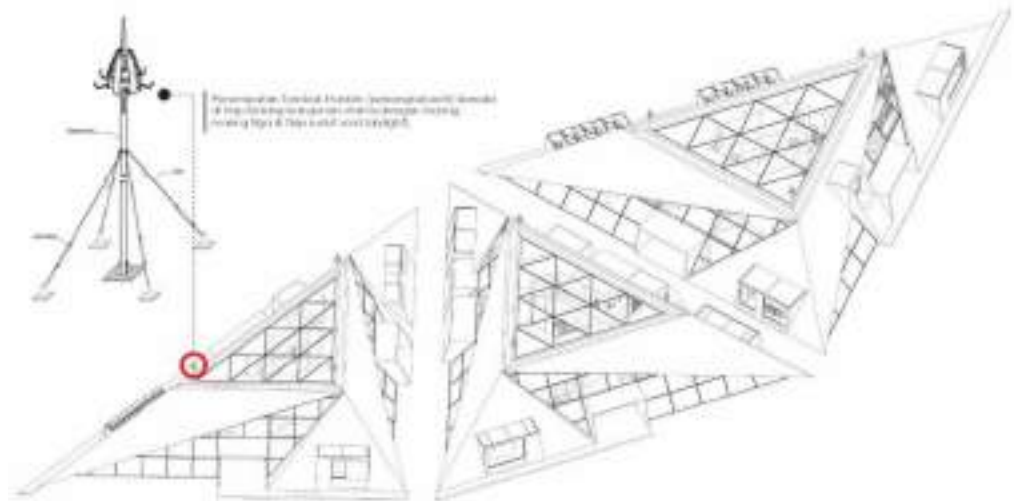
- c) *Fire Alarm / Detector* (Alarm Kebakaran)
- d) *Sprinkler* (Pemadaman Otomatis)
- e) *Fire extinguisher*
- f) *Fire hydrant*
- g) *Smoke vestibule system*
- h) *Dry Chemical Powder*



Gambar 26 Sistem Pencegahan Kebakaran

## 2) Penangkal Petir

Sistem penangkal petir pada bangunan Street Art Park menggunakan Tongkat Franklin dengan tinggi 25-70 cm. Pemasangan penangkal petir dengan cara memasang penangkal petir di tempat bangunan yang tertinggi dengan menggunakan tiang penyangga.



Gambar 27 Penerapan Penangkal Petir

### 3) Pencegahan Tindak Kriminal

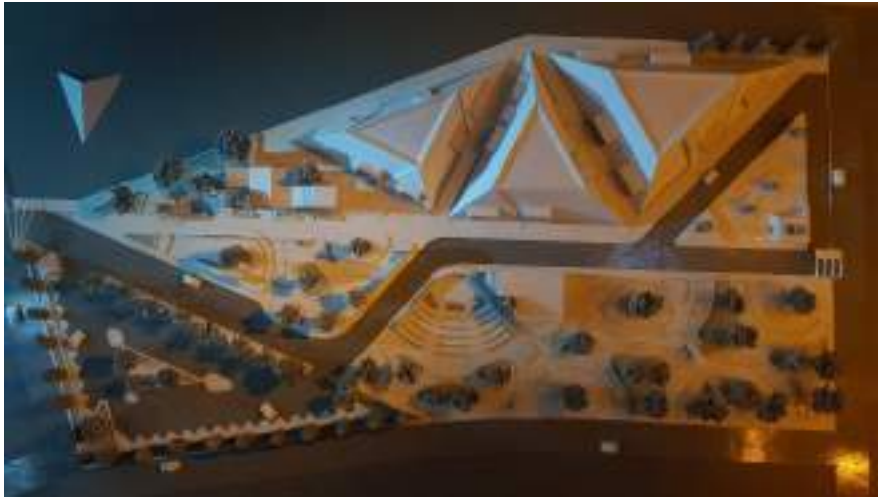
Penanggulangan tindak kriminal mencakup manusia selaku operator dan segenap perangkat-perangkat pengamanan. Faktor-faktor tersebut terangkum dalam:

- a) Satpam (Satuan Pengamanan) dengan operasional pengamanan yang aktif 24 jam
- b) Perangkat CCTV (*Close Circuit Television*)
- c) Perangkat detektor logam/metal dan bahan peledak
- d) Perangkat detektor narkoba dan obat-obatan terlarang
- e) Alarm keamanan

## E. Dokumentasi Maket

Proses pembuatan Maket Street Art Park menggunakan besaran Skala 1 : 250 dengan ukuran landasan maket 100 cm x 50 cm. Berikut merupakan beberapa dokumentasi Maket Street Art Park,

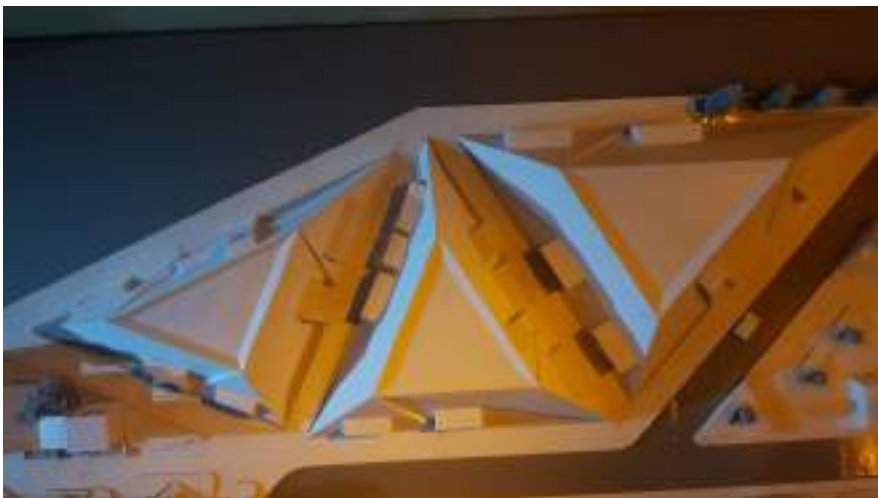




Gambar 28 Tampak Atas Maket



Gambar 29 View dari arah Utara Maket Bangunan Utama



Gambar 30 Tampak Atas Maket Bangunan Utama



Gambar 31 Tampak Maket Outdoor Gallery, Bangunan Utama, serta Kafetaria



Gambar 32 Tampak Atas Maket Amphitheatre dan Kafetaria



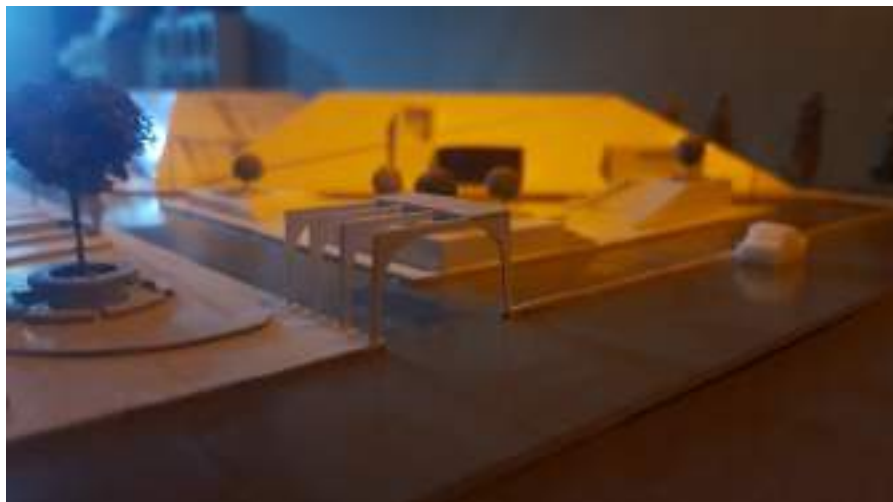
Gambar 33 Entrance View Maket



Gambar 34 Maket Skatepark

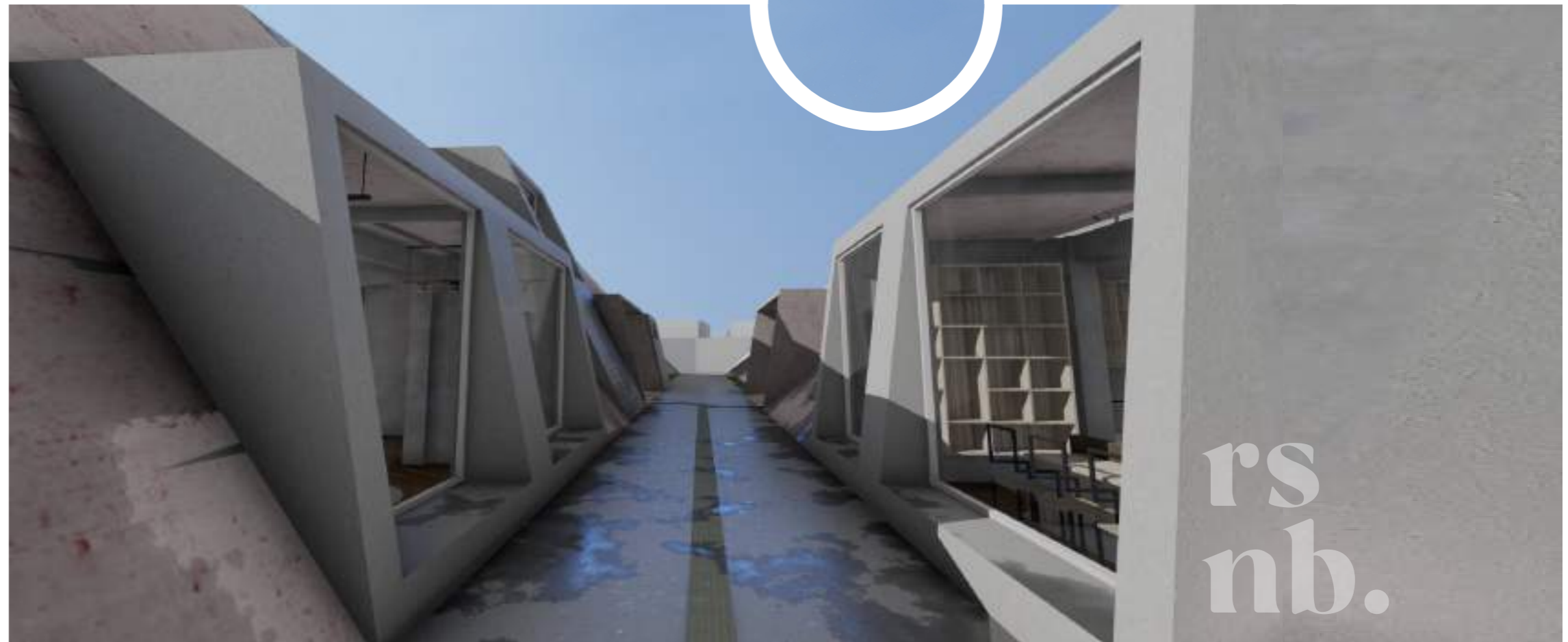


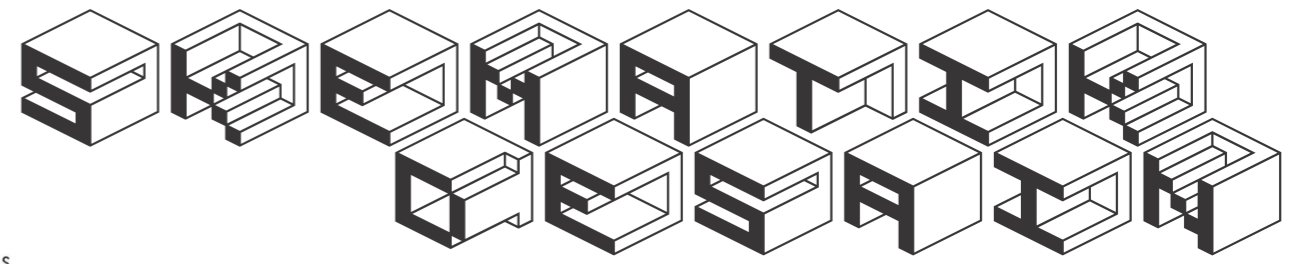
Gambar 35 Tampak atas Area Parkir



Gambar 36 Exit View Maket

# Street Art Park

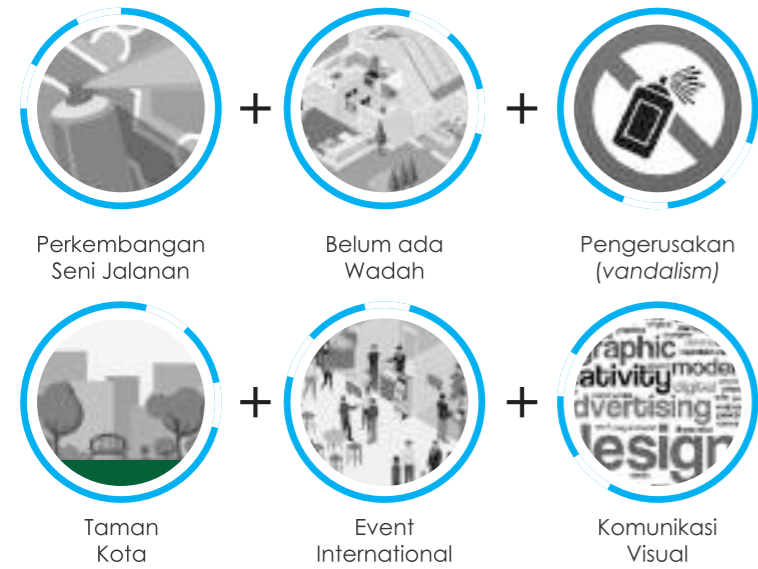




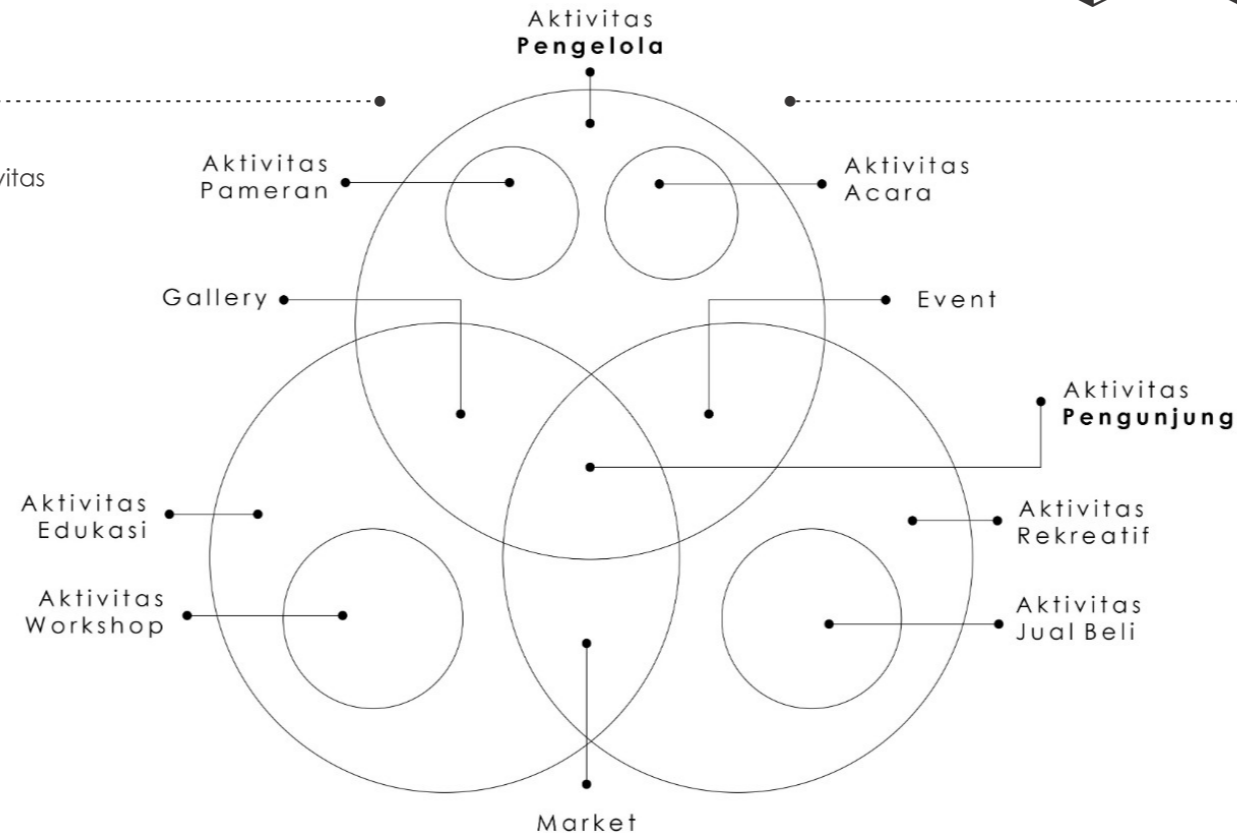
**Street Art Park**

**Konsep Desain**

• **Issues**



• **Aktivitas**



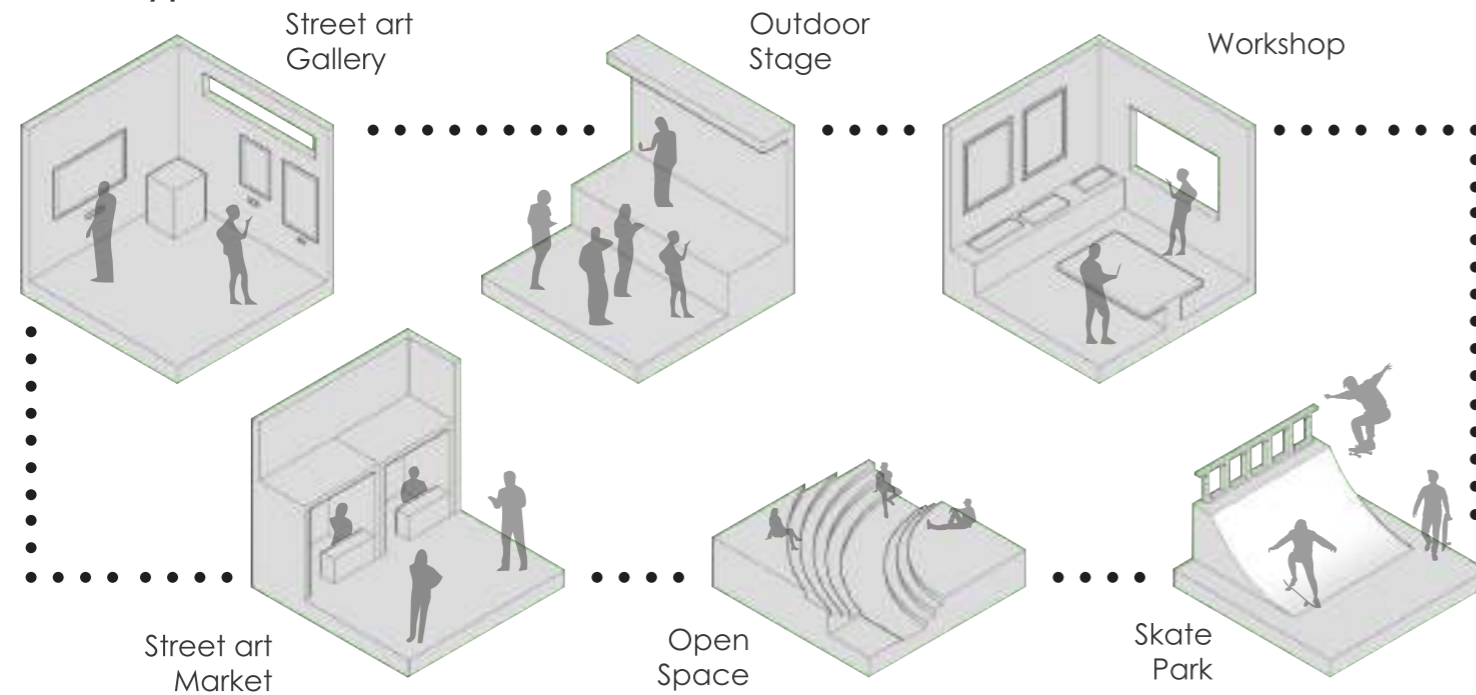
• **Street Art Park**

Street Art Park merupakan sebuah wadah seni yang dapat menampung, mewadahi, mengembangkan, mengekspresikan, serta memberi nilai edukasi dan informasi mengenai seni jalanan yang dapat berkembang dengan pesat.

Merupakan wujud dari kesatuan dalam bentuk, fungsi, serta materialitas pada ruang publik serta keterkaitan dengan *street art*. Ide gagasan Street Art Park yang menjadi ruang publik dan ruang edukasi memperkenalkan kontras yang tajam dengan lingkungannya, dan mengembangkan hubungan yang kuat antara *street art*, *urban park*, dengan konsep penerapan Arsitektur Dekonstruksi.

**Facility Prototype**

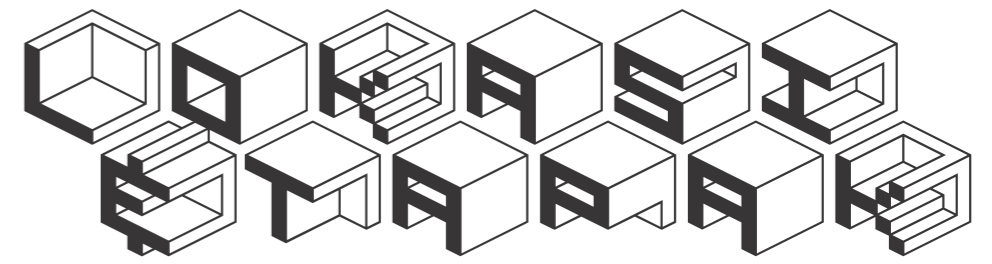
**Site Context**



• **Kondisi Fisik DKI Jakarta**

Kota Jakarta merupakan Ibu Kota Negara Indonesia yang terletak di wilayah Indonesia Barat. Provinsi DKI Jakarta terbagi menjadi 5 wilayah Kota Administrasi dan satu Kabupaten Administratif, yakni: Jakarta Pusat dengan luas 47,90 km<sup>2</sup>, Jakarta Utara dengan luas 142,20 km<sup>2</sup>, Jakarta Barat dengan luas 126,15 km<sup>2</sup>, Jakarta Selatan dengan luas 145,73 km<sup>2</sup>, Jakarta Timur dengan luas 187,73 km<sup>2</sup>, serta Kepulauan Seribu dengan luas 11,81 km<sup>2</sup>.





**Pemilihan Lokasi**

**Lokasi Terpilih**



**Kecamatan Menteng**

- Kecamatan Menteng dengan luas wilayah kurang lebih 653,48 (enam ratus lima puluh tiga koma empat puluh delapan)
- Terletak di Jakarta Pusat dan merupakan Pusat Pemerintahan dari Kota Administrasi Jakarta Pusat
- Berbatasan dengan Kecamatan Gambir di sebelah utara, Kecamatan Tanah Abang di sebelah barat, Kecamatan Senen di sebelah timur, dan Kecamatan Setiabudi di sebelah selatan

**Kecamatan Pesanggrahan**

- Kecamatan Pesanggrahan dengan luas wilayah kurang lebih 1.275,58 (seribu dua ratus tujuh puluh lima koma lima delapan)
- Terletak di Jakarta Selatan dan merupakan hasil pemekaran wilayah kecamatan Kebayoran Lama, yang terletak di sisi barat
- Berbatas dengan Kecamatan Kembangan di utara, Kecamatan Ciputat timur di selatan, Kecamatan Larangan di barat, Kecamatan Pondok Aren, dan Ciputat Timur

**Tabel Pembobotan**

Kriteria	Alternatif Pertama	Alternatif Kedua
Sesuai dengan RDTR & PZ Provinsi DKI Jakarta dengan fungsi kawasan pengembangan kesenian, perdagangan, dan jasa	4	3
Berada pada daerah dimana nilai lokasi terdapat bangunan atau instansi terkait yang dapat menunjang bangunan	3	2
Aksesibilitas mudah dan dilalui jalur transportasi kota	3	4
Kondisi lingkungan sekitar mendukung keadaan lahan yang menunjang fungsi bangunan	4	4
Tersedia jaringan infrastruktur kota yang dapat mendukung	3	3
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>16</b>



**Tapak Terpilih**

**Pemilihan Tapak**



**Tabel Pembobotan**

Kriteria	Alternatif Pertama	Alternatif Kedua
Luasan lahan minimal 12.400 Ha dengan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 55%	4	4
Pencapaian mudah dari jalan arteri utama (jalan raya) yang berada di Jl. Cikini Raya	3	4
View dari bangunan dan ke bangunan sangat mendukung kondisi tapak	2	3
Terletak di kawasan pengembangan budaya serta kesenian di Jakarta	4	4
Terdapat sarana infrastruktur kota, meliputi air bersih, listrik, telepon, internet, dan saluran rail kota	4	4
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>19</b>

**Jl. Raden Saleh, Cikini**

- Terletak di Jl. Raden Saleh, Kawasan Cikini. Luas total tapak 17,160.04 m<sup>2</sup> (184.709,09 kaki<sup>2</sup>) atau 1,7 Ha.
- Tapak tidak berada dekat pusat kota DKI Jakarta
- Pencapaian ke tapak tidak dari jalan arteri utama
- Luasan cukup untuk kemungkinan perencanaan
- Kondisi tanah relatif datar dan kondisi tanah stabil untuk struktur
- Berada pada kawasan pengembangan budaya dan kesenian
- Kondisi lingkungan dan Masyarakat mendukung

**Jl. Cikini Raya, Cikini**

- Terletak di Jl. Cikini Raya, Kawasan Cikini dengan luas total tapak 14,183.18 m<sup>2</sup> (152.666,49 kaki<sup>2</sup>) atau 1,4 Ha
- Tapak berada dekat Pusat Kota DKI Jakarta
- Pencapaian mudah dari jalan arteri utama
- Luasan tapak cukup untuk kemungkinan perencanaan
- Kondisi tanah relatif datar dan stabil untuk struktur
- Tapak berada pada kawasan pengembangan budaya dan Kesenian
- Kondisi lingkungan dan masyarakat mendukung



# ANALISIS TAPAK

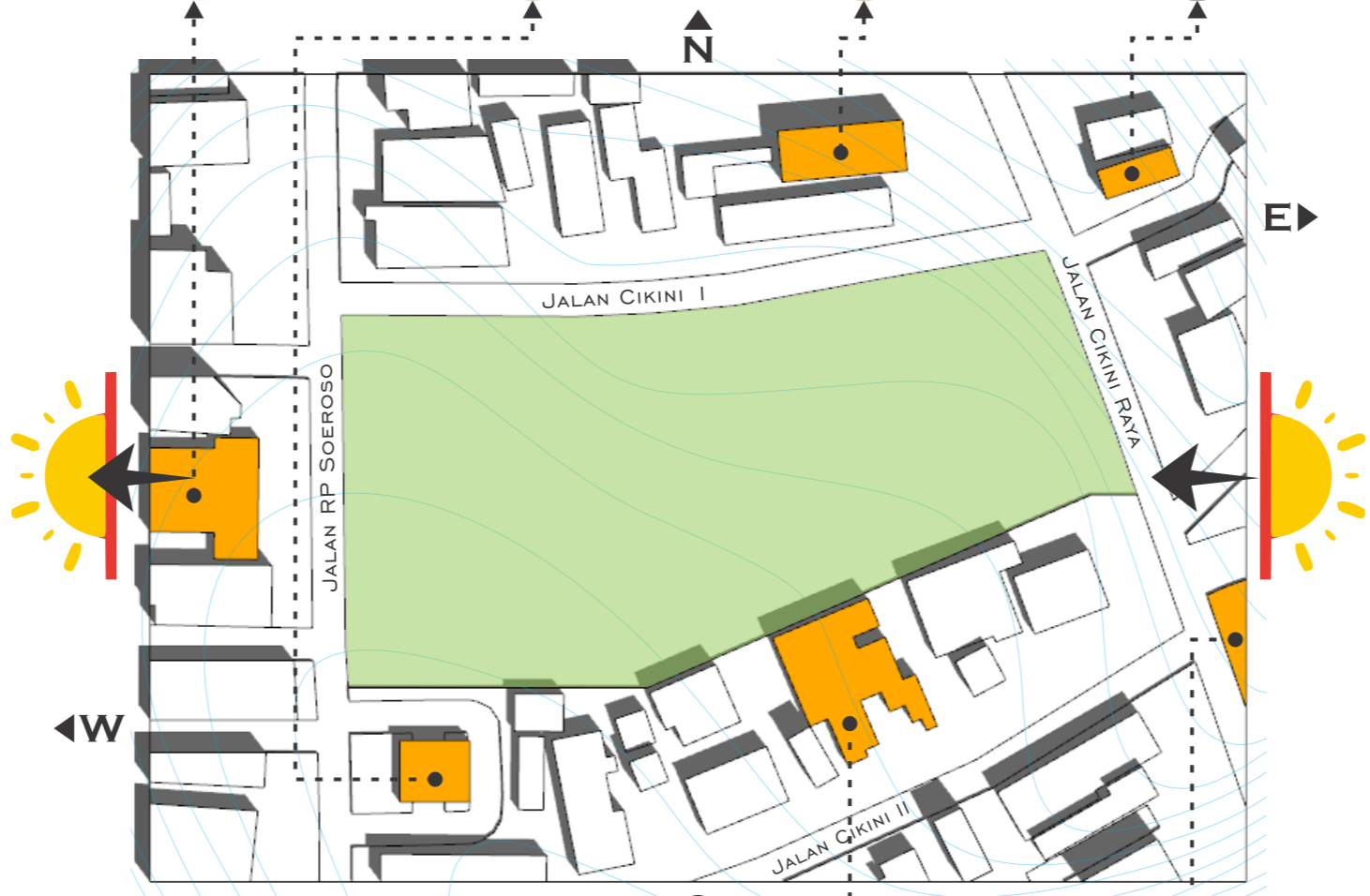
## • Pencapaian

Akses utama dari arah **Timur** dapat diakses dari Jl. Cikini Raya, dari arah **Utara** dapat diakses dari Jl. Cikini 1 ke arah Jl. Cikini Raya, dari arah **Selatan** dapat diakses dari Jl. Cikini 2 ke arah Jl. Cikini Raya, dari arah **Barat** dapat diakses dari Jl. RP. Soeroso ke arah Jl. Cikini 1 kemudian ke arah Jl. Cikini Raya



## • Kebisingan

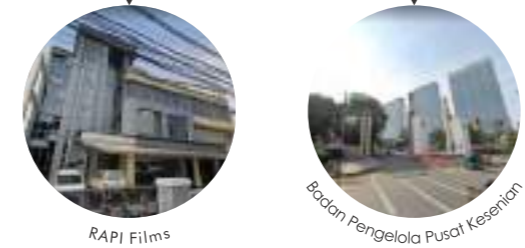
Kebisingan dari arah **Timur** merupakan tingkat kebisingan tinggi yang merupakan jalan arteri utama, kebisingan dari arah **Utara** merupakan tingkat kebisingan rendah, Kebisingan dari arah **Selatan** merupakan tingkat kebisingan rendah, Kebisingan dari arah **Barat** merupakan tingkat kebisingan tinggi karena berada di kawasan permukiman.



## • Rona Awal

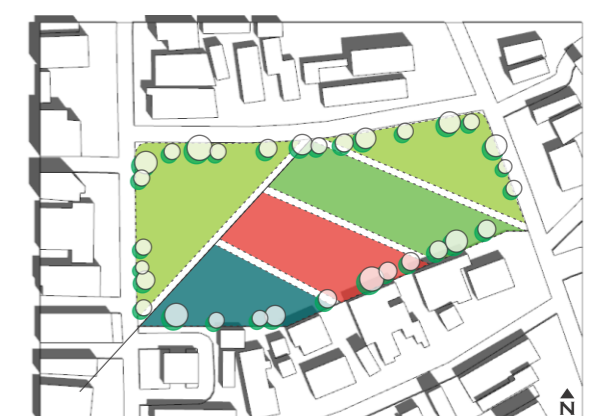
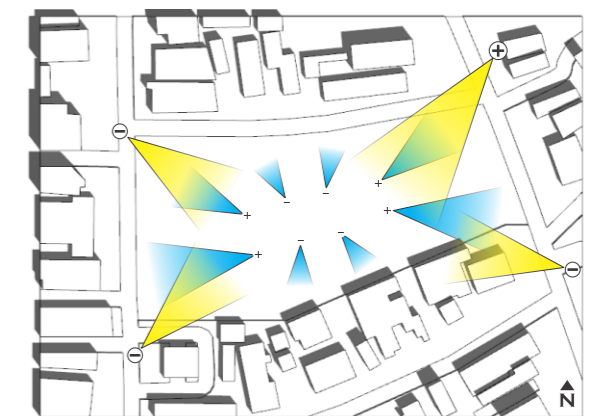
Kondisi Tapak dengan Luas Tapak 14.183,18 m<sup>2</sup> (152.666,49 kaki<sup>2</sup>) atau 1,4 Ha dengan bentuk tapak trapesium. Tapak terletak pada kawasan pengembangan perdagangan, jasa, budaya, dan kesenian. Disekitar tapak terdapat beberapa bangunan yang memiliki fungsi yang berbeda-beda, diantaranya adalah :

- Sebelah Utara merupakan kawasan sub zona campuran
- Sebelah Timur merupakan kawasan sub zona perkantoran
- Sebelah Selatan merupakan kawasan sub zona pemerintah
- Sebelah Barat merupakan kawasan sub zona permukiman



## • View

Berdasarkan **view** tersebut, pada sisi timur dan barat tapak merupakan view dari dalam tapak yang sangat bagus. Di sisi **Timur** tapak merupakan kawasan perkantoran, sedangkan di sisi **Barat** tapak merupakan kawasan permukiman. Berdasarkan **view** luar bangunan, pada sisi timur menuju ke arah barat tapak merupakan view ke arah tapak yang sangat bagus untuk memaksimalkan penampilan bangunan.



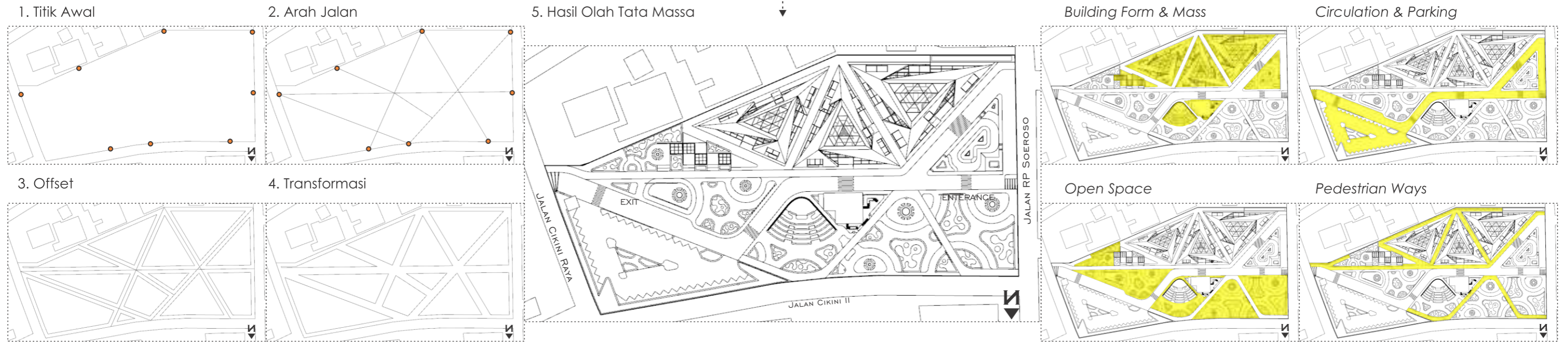
## • Zonasi

Berdasarkan hasil analisa dari rona awal, pencapaian, view, orientasi matahari, serta arah angin, maka penempatan ruang zonasi dalam tapak untuk **zona publik** diposisikan dibagian utara tapak, **zona semi publik** diposisikan ditengah tapak, **zona privat** diposisikan dibagian selatan tapak, dan **zona servis** berada dibagian barat barat daya.

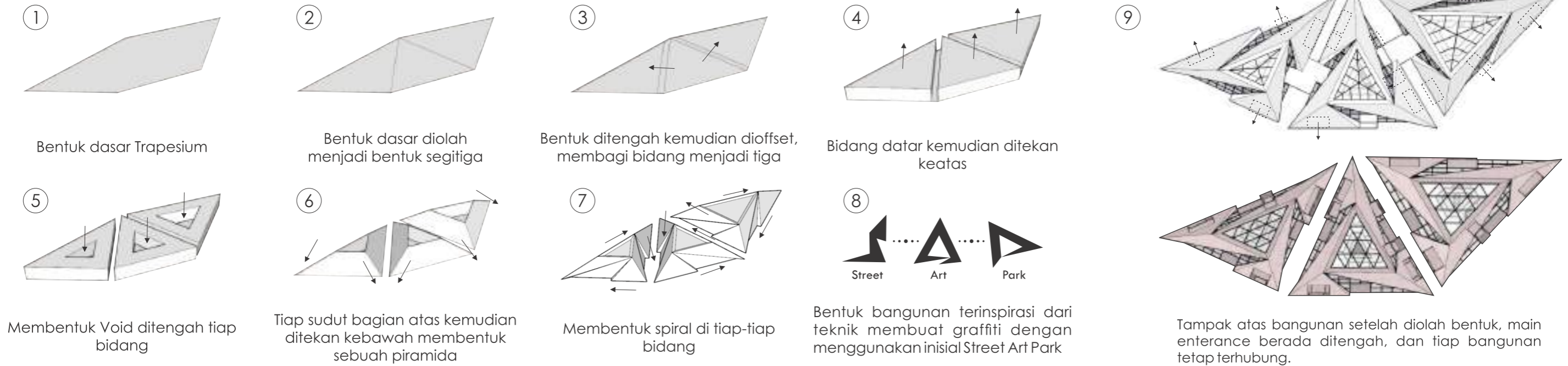
DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/ KETERANGAN
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T.	STREET ART PARK	Muhammad Arief D511 15 516	Analisis Tapak	—	03 / 54	

# TATA MASSA BANGUNAN

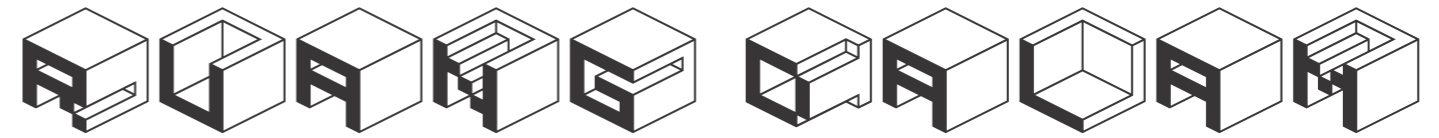
## Tata Massa Tapak



## Gubahan Bentuk Bangunan

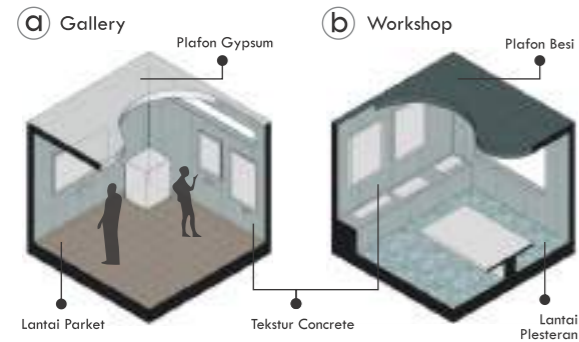






## Tata Ruang Dalam

Konsep ruang dalam yang sangat mendukung Street Art Park merupakan konsep dan gaya desain interior industrial, ditandai dengan material yang digunakan cenderung kasar seperti logam dan baja yang sengaja diekspos untuk menunjukkan karakternya. Material yang digunakan juga memakai bahan-bahan yang didaur ulang atau bahan industri seperti kaca, besi, dan aluminium.



- Material Lantai
  - Lantai Tegel
  - Lantai Keramik
  - Lantai Parket
  - Lantai Plesteran
- Material Dinding
  - Bata Expose
  - Partisi Kayu
  - Partisi Kaca
  - Tekstur Concrete
- Material Plafon
  - Plafon Gypsum
  - Plafon Kayu Expose
  - Plafon Besi
  - Ceramic Wall



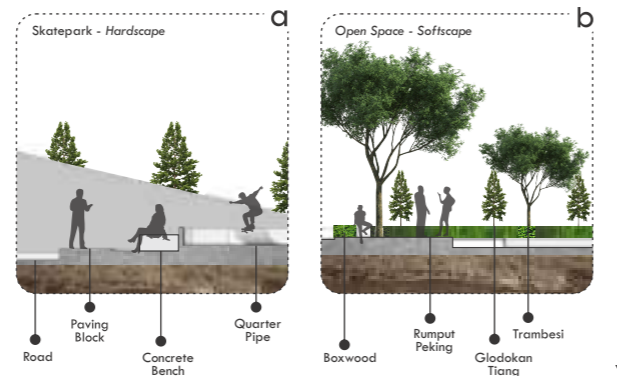
Glodokan Tiang

DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/ KETERANGAN
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T.	STREET ART PARK	Muhammad Arief D511 15 516	Ruang Dalam Bangunan	—	05 / 54	



## Tata Ruang Luar

Konsep tata ruang luar Street Art Park tetap meninjau konsep *urban park* dengan jenis taman kota *artificial* yang merupakan taman kota yang didominasi oleh elemen-elemen buatan manusia, Berikut merupakan elemen-elemen pendukung konsep penataan ruang luar bangunan Street Art Park yang kemudian terbagi menjadi elemen keras (*hardscape*) dan elemen lunak (*softscape*)



Gate (entrance)



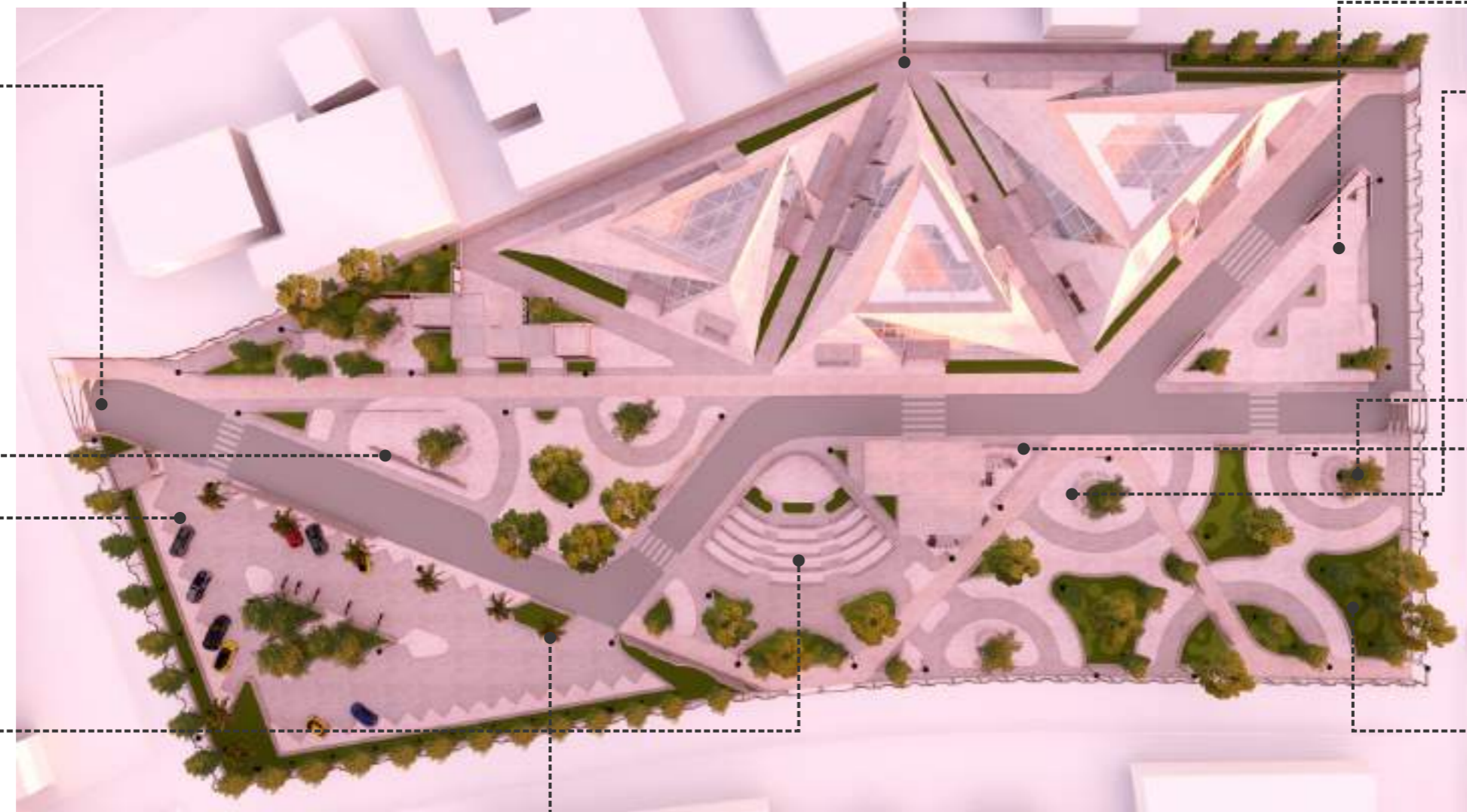
Displaywall



Parking Lot



Plaza



Concrete Bench



Tagging wall



Trambesi



Ketapang Kencana



Rumput Peking



Palm Raja



H A R D S C A P E

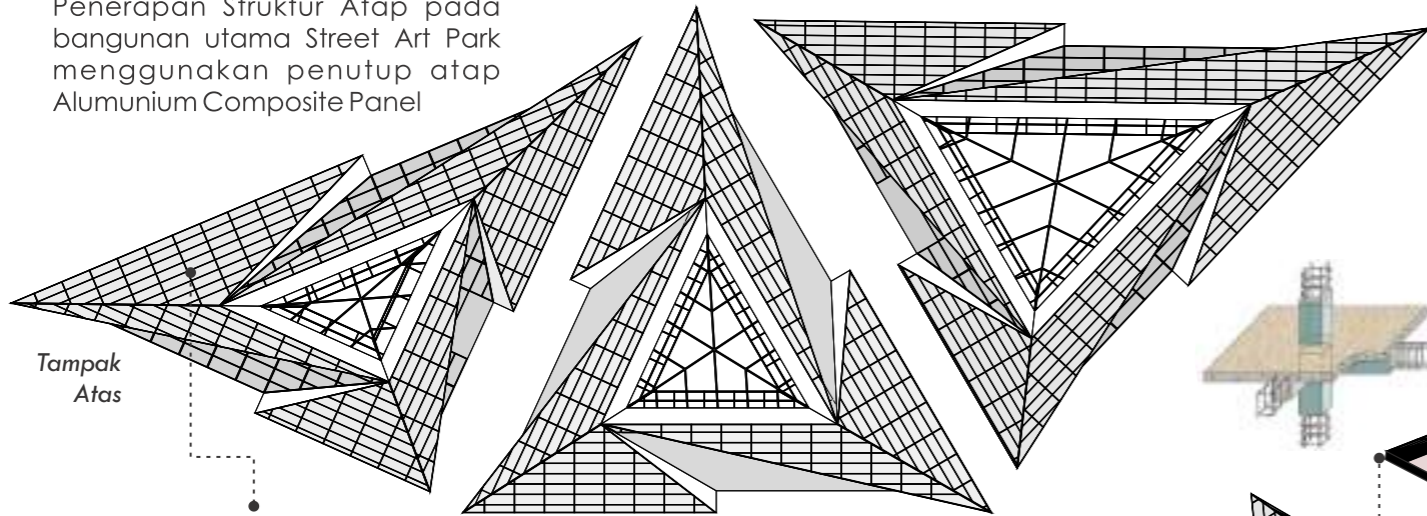
H A R D S C A P E

DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/ KETERANGAN
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T.	STREET ART PARK	Muhammad Arief D511 15 516	Ruang Dalam dan Ruang Luar Bangunan	—	06 / 54	

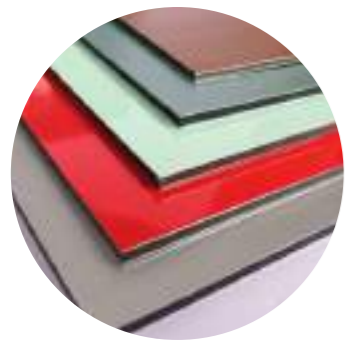
# STRUKTUR BANGUNAN

## Struktur Atap

Penerapan Struktur Atap pada bangunan utama Street Art Park menggunakan penutup atap Aluminium Composite Panel



Tampak Atas

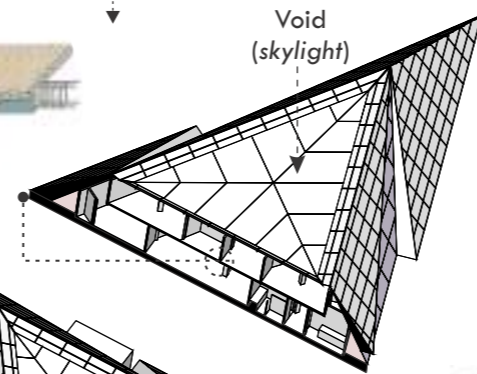


Rangka penutup atap Aluminium Composite Panel menggunakan Box Steel dan Besi siku dan penerapan konsep Curtain Wall pada bagian bukaan bangunan.

Void (skylight)

## Struktur Tengah

Penggunaan Struktur Beton Bertulang pada penerapan Struktur Tengah Bangunan dengan Pemasangan Balok pada tiap kolom bangunan utama Street Art Park dengan dua lantai.

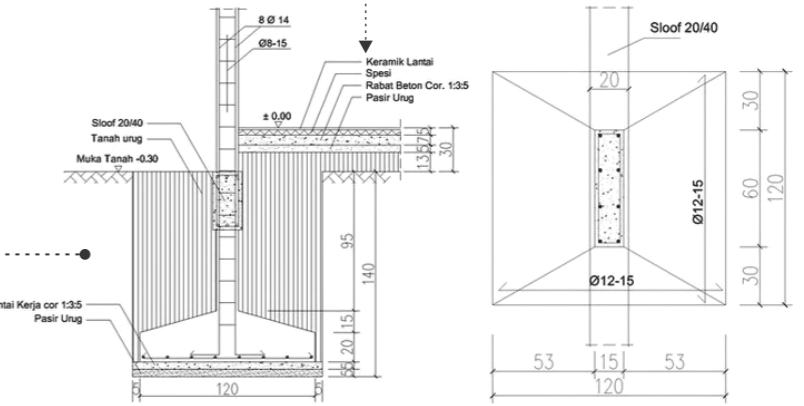


Void (skylight)

Tampak Isometri Bangunan

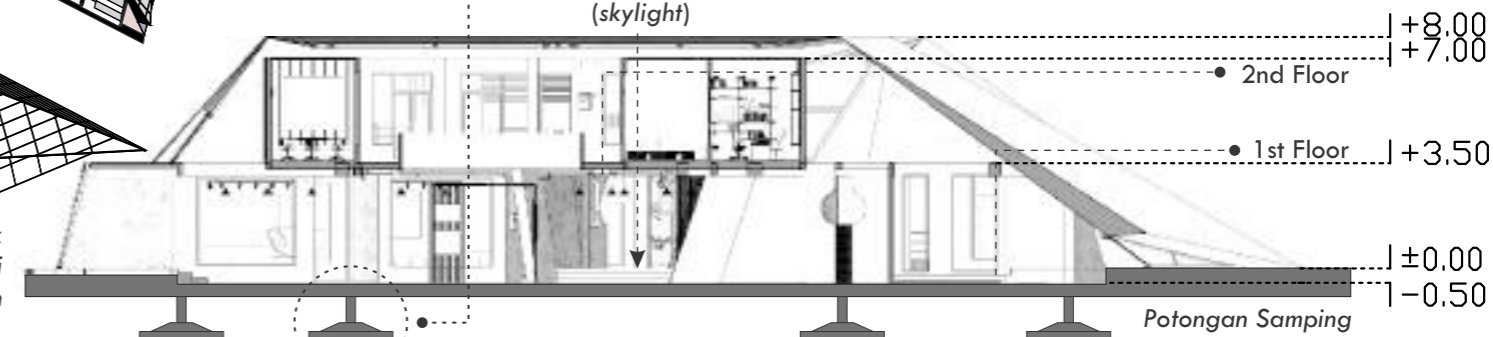
Void (skylight)

## Struktur Bawah

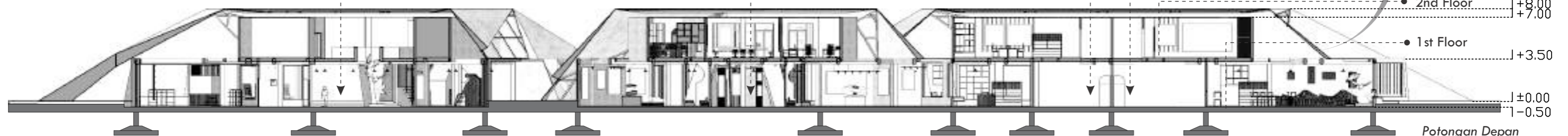


Struktur Bawah bangunan Utama Street Art Park menggunakan Pondasi Foot Plat yang sering digunakan pada bangunan dua atau tiga lantai dengan beban sedang.

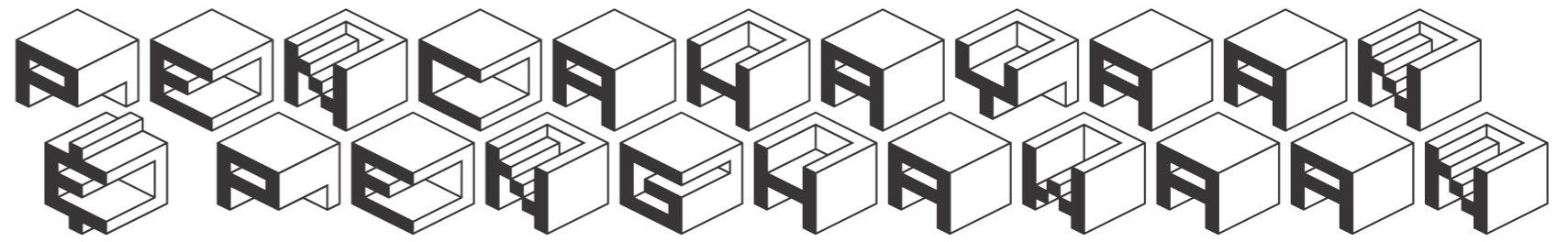
Void (skylight)



Potongan Samping



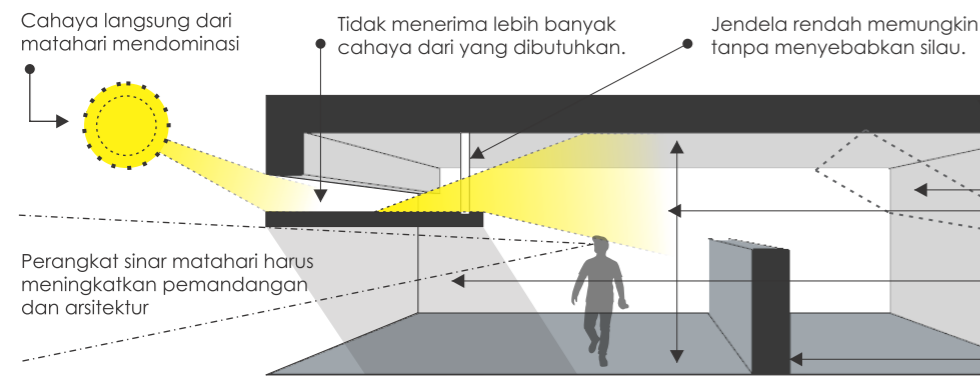
Potongan Depan



## Pencahayaan

### Pencahayaan Alami

Sistem pencahayaan yang memanfaatkan cahaya matahari dan memungkinkan mencegah masuknya radiasi panas dari matahari. Sistem ini dapat diterapkan dengan membuat bukaan jendela pada bangunan.

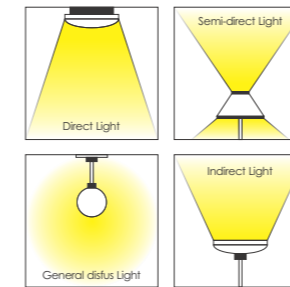


- Langit-langit miring di belakang (untuk menambah cahaya yang dipantulkan)
- Mengarahkan cahaya ke tempat yang dibutuhkan
- Bentuk permukaan interior untuk membantu mendistribusikan cahaya dan meminimalkan bayangan
- Memaksimalkan ketinggian plafon.
- Menggunakan permukaan reflektansi tinggi
- Naungan untuk mencegah silau (dan kelebihan panas)
- Tidak menghalangi distribusi cahaya ke interior

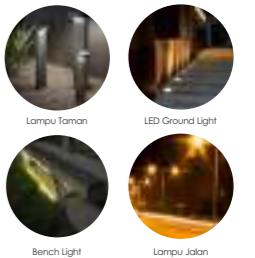
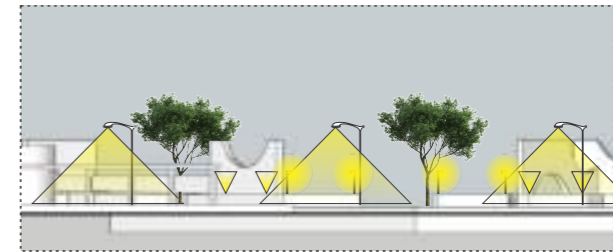
### Pencahayaan Buatan

Konsep sistem pencahayaan buatan pada Street Art Park juga menggunakan beberapa pertimbangan yang menjadi aspek seperti jenis kegiatan, kondisi ruang, ruang luar (eksterior), dan ruang dalam (interior) yang dapat dilihat pada konsep gambar berikut.

### Pencahayaan Buatan pada dalam Ruangan



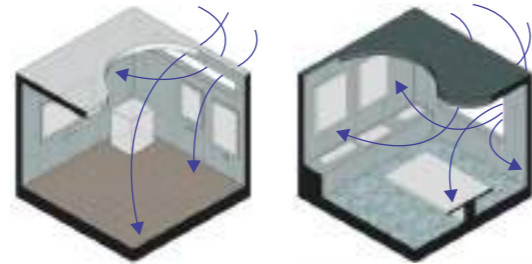
### Pencahayaan Buatan pada Luar Bangunan



## Penghawaan

### Penghawaan Alami

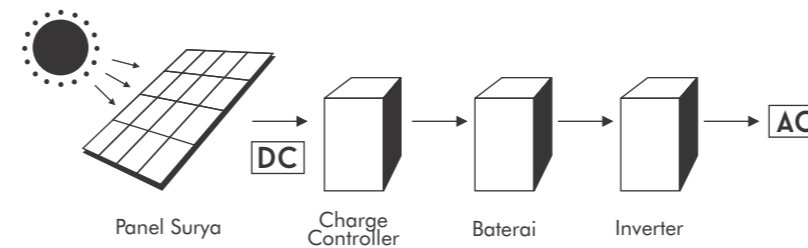
Penghawaan alami berfungsi mengurangi beban energy yang digunakan. Beberapa contoh penerapan ventilasi seperti single used ventilation, cross ventilation, dan stack ventilation. Cross ventilation dapat diterapkan untuk mendapatkan penghawaan alami di dalam bangunan. Beberapa ruang dalam Street Art Park memanfaatkan penghawaan alami yaitu exhibition hall, ruang pengelola, toilet, restoran dan lainnya yang kurang memerlukan penghawaan buatan pada ruang.



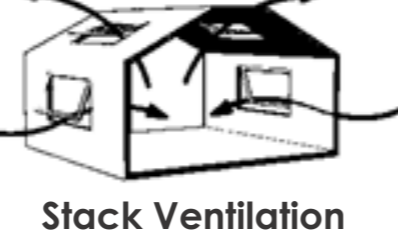
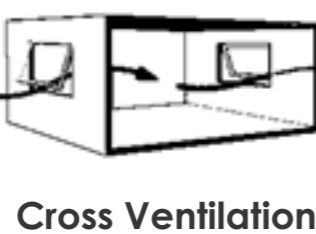
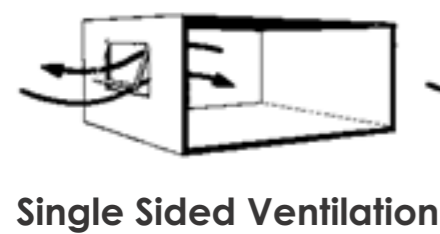
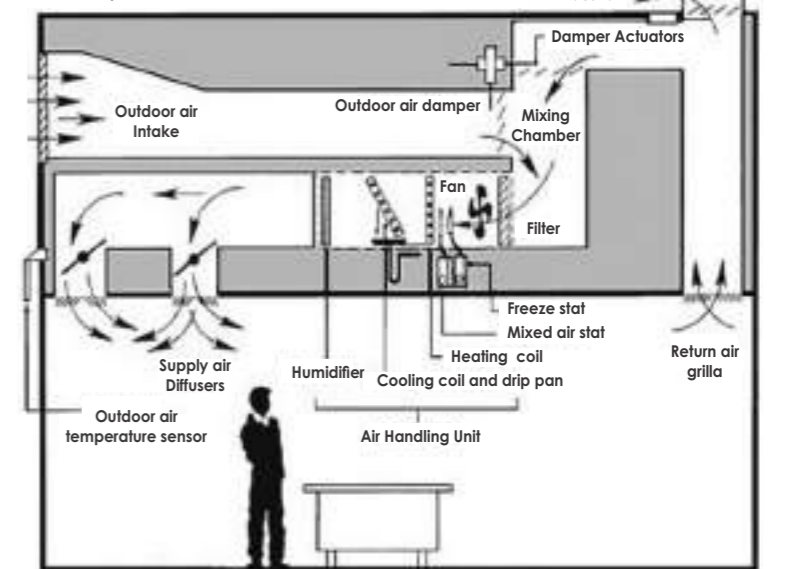
### Penghawaan Buatan

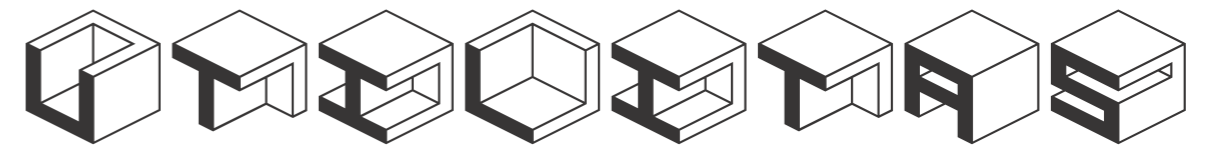
Penghawaan buatan, dalam hal ini AC (air conditioning), sangat dibutuhkan oleh ruang-ruang yang tertutup rapat, seperti ruang pagelaran dan galeri, ruang rapat/meeting, dan ruang workshop. Perencanaan penghawaan buatan di Street Art Park memanfaatkan dua jenis sistem AC, yaitu:

- AC Central / Central Station Sistem AHU (air handling unit)
- AC Unitary Sistem / Package Sistem

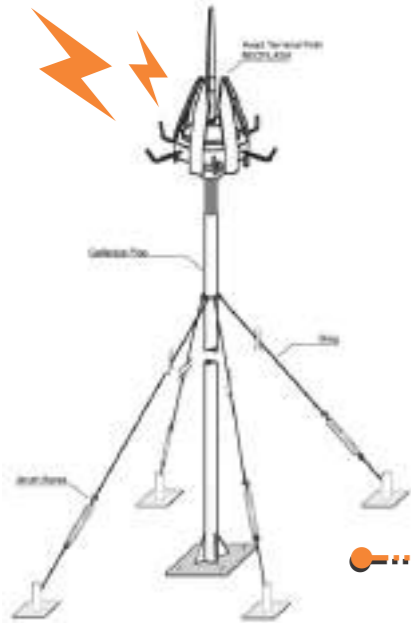


### AHU System





## Penangkal Petir



Sistem penangkal petir pada bangunan Street Art Park menggunakan Tongkat Franklin dengan tinggi 25-90 cm.

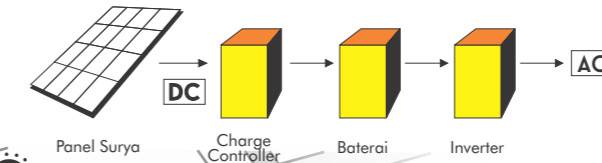
Pemasangan penangkal petir dengan cara memasang penangkal petir di tempat bangunan yang tertinggi dengan menggunakan tiang penyangga.

## Jaringan Air Bersih



Jaringan Air bersih dalam konsep perancangan Street Art Park menggunakan Sumber air dari PDAM dan Rain Water System dengan memanfaatkan air hujan yang kemudian mengarah ke *pumping station*, kemudian masuk ke supply yang mengalir pada bangunan melalui *filtering*.

Air Hujan  
Pumping station



## Jaringan Listrik

Jaringan listrik dalam konsep perancangan Street Art Park menggunakan Distribusi jaringan listrik dari PLN, serta penggunaan dan pemanfaatan sumber cahaya matahari dengan menggunakan Panel Surya. Panel surya kemudian ditempatkan di bagian atap bangunan diposisikan disekitar void bangunan.

## Pengamanan

### Pencegahan Kebakaran



### Pencegahan Tindak Kriminal



Pos Jaga

## Pengolahan Sampah

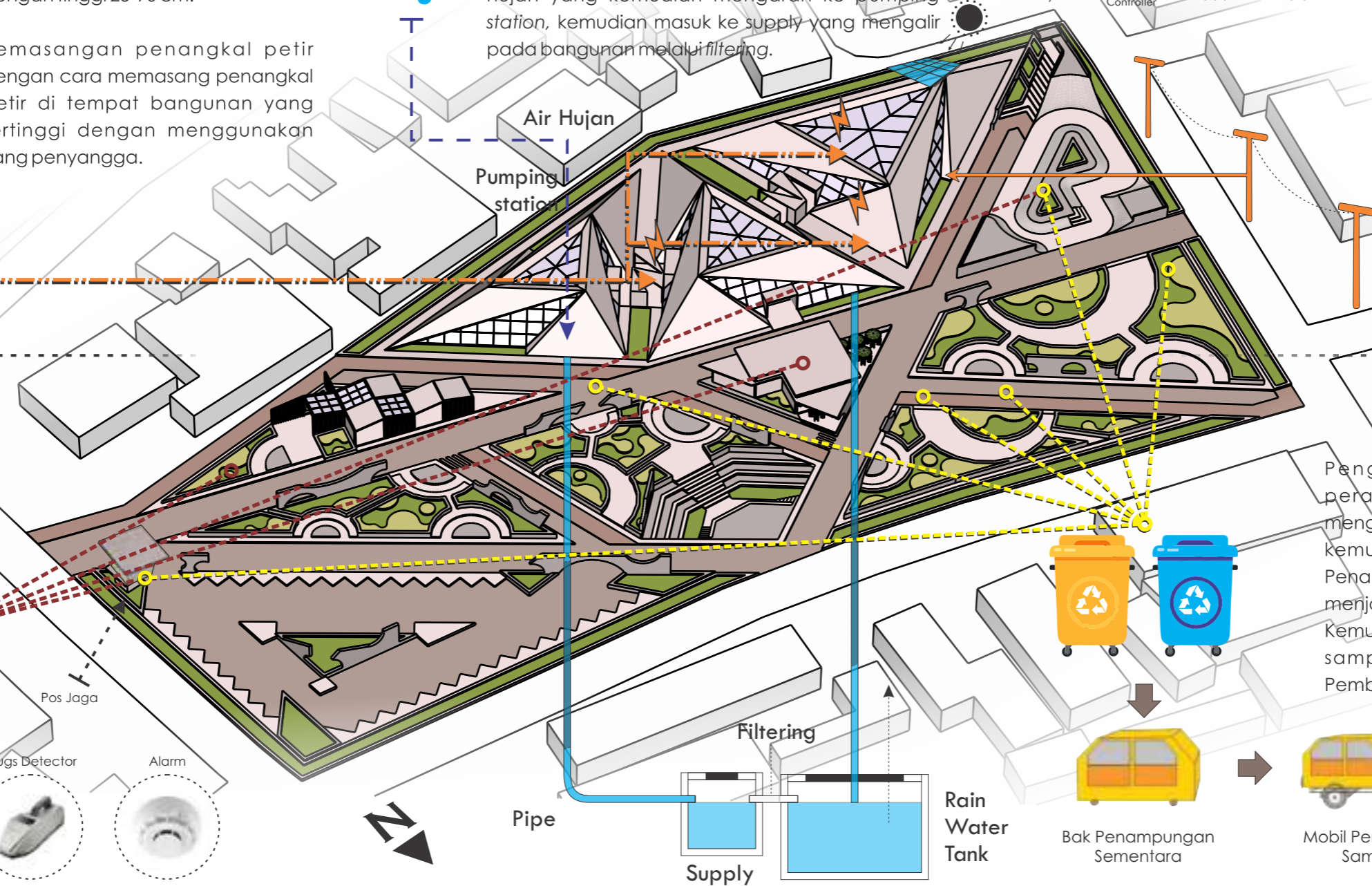
Pengolahan Sampah dalam konsep perancangan Street Art Park dengan menggunakan Jasa petugas pembersih yang kemudian menempatkan sampah di Bak Penampungan Sementara yang terbagi dua menjadi sampah Organik dan Non-Organik. Kemudian menggunakan mobil pengangkut sampah untuk dialokasikan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).



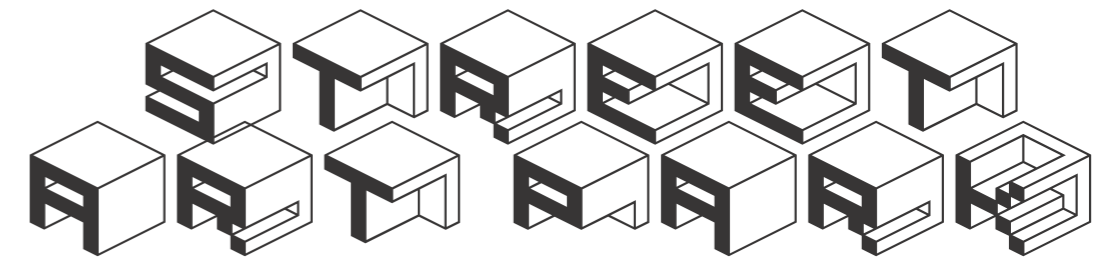
Bak Penampungan Sementara

Mobil Pengangkut Sampah

Tempat Pembuangan Akhir



STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/ KETERANGAN
	Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M.Si Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T.	STREET ART PARK	Muhammad Arief D511 15 516	Utilitas	—	09 / 54	



## Street Culture

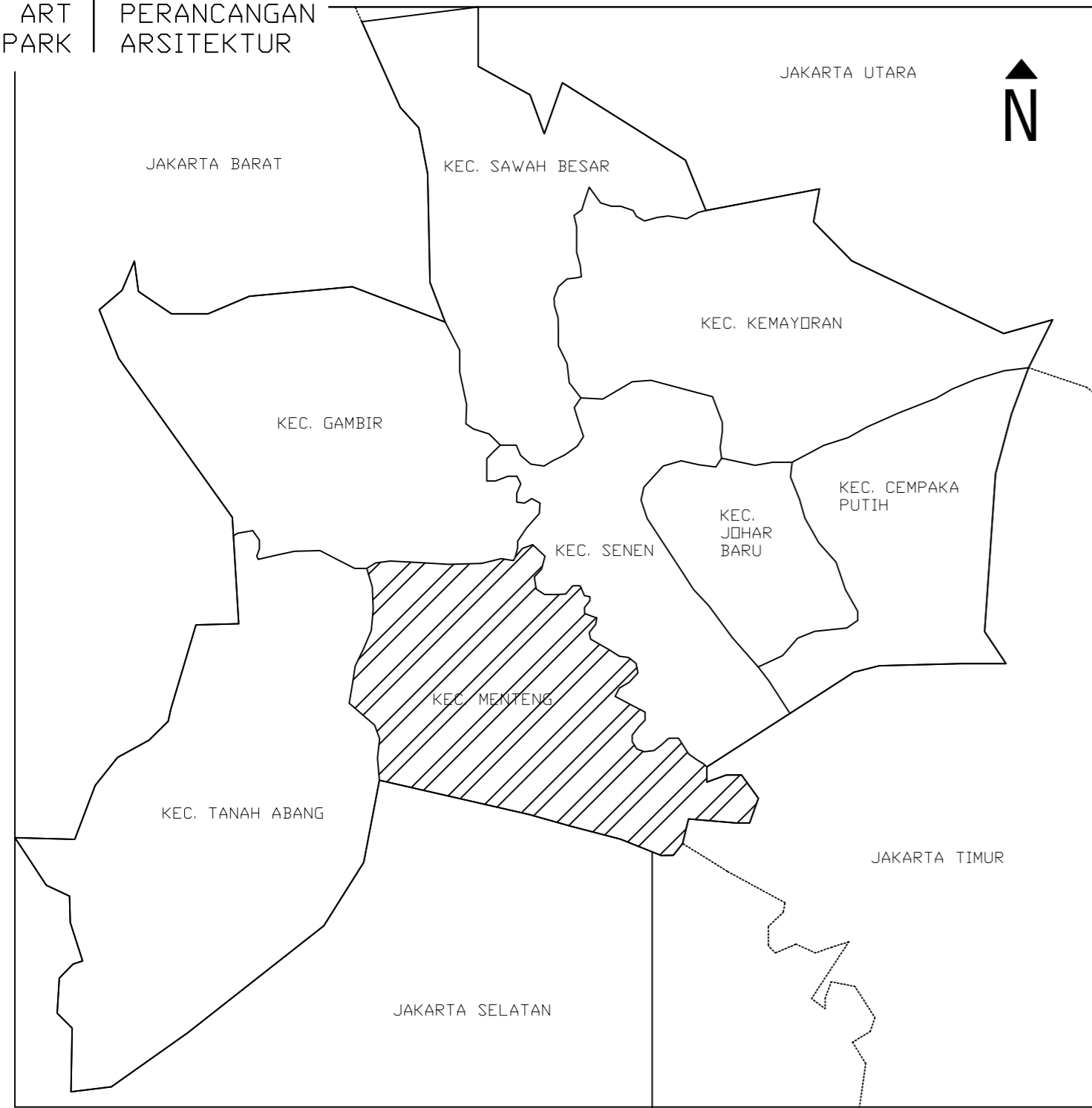
Street culture merupakan salah satu fenomena budaya yang menjadi sebuah tren dikalangan anak muda. Aktivitas *street culture* yang ditawarkan di dalam Street Art Park diantaranya *Skate* dan *Street Art* yang banyak ditemui di dinding perkotaan. Street Art Park yang kemudian menjadi wadah bagi pegiat seni jalanan ini menerapkan konsep *street culture* dengan meletakkan beberapa tembok-tembok yang juga berfungsi sebagai *signage* yang tersebar dalam tapak.

## The Wall

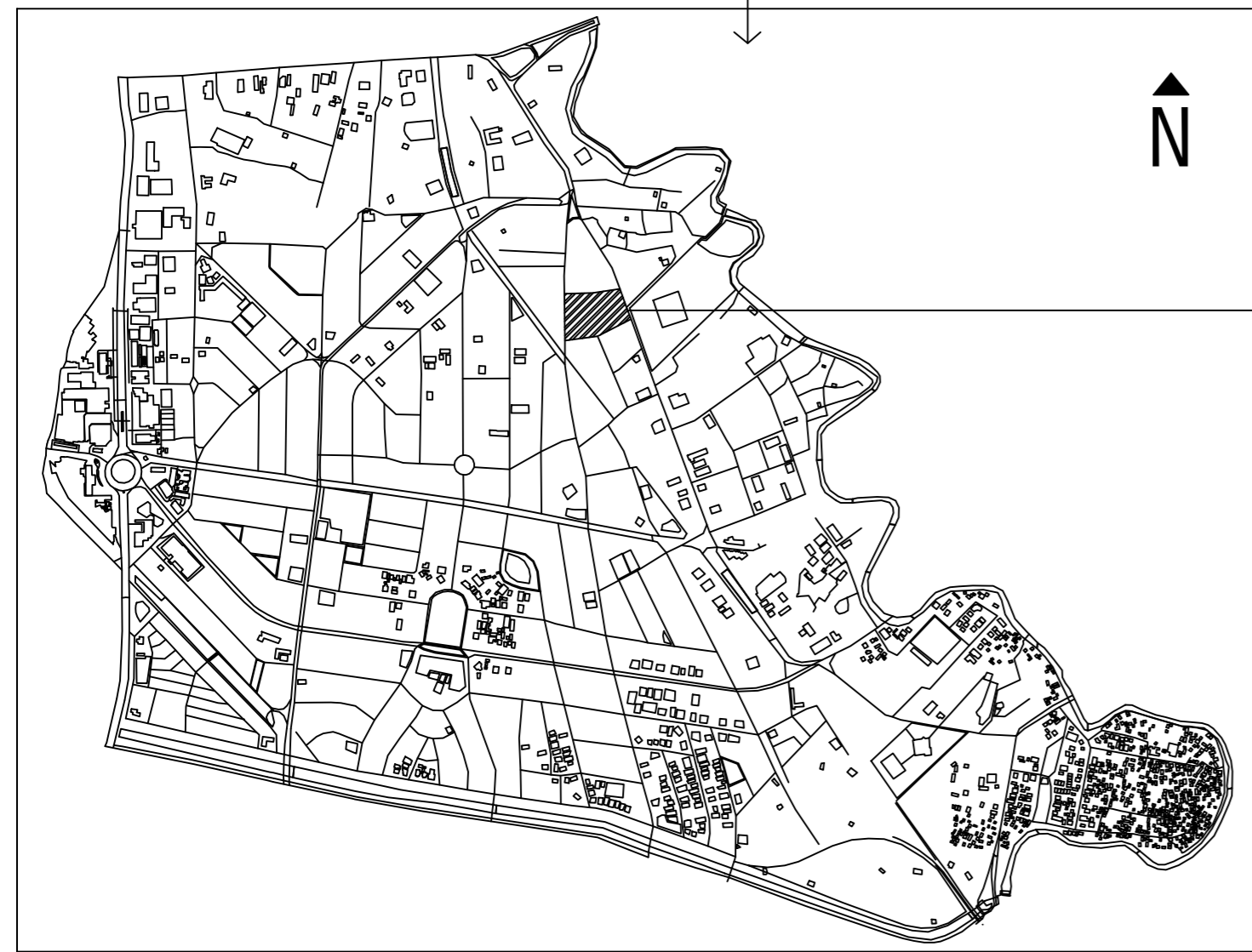
'Dinding' digunakan sebagai elemen desain utama dalam proyek ini. Mereka dimaksudkan untuk menarik seniman grafiti, skater, penari, dan artis jalanan lainnya. Dinamika fungsional dan tektonik dari konteks tersebut membantu pembentukan metodologi desain yang unik. Ruang publik ini melahirkan relasi yang kuat dengan lingkungan sekitarnya serta menghadirkan kontras yang tajam. Taman ini menghubungkan aktivitas budaya dan komersial di lingkungannya.

## Skate Park

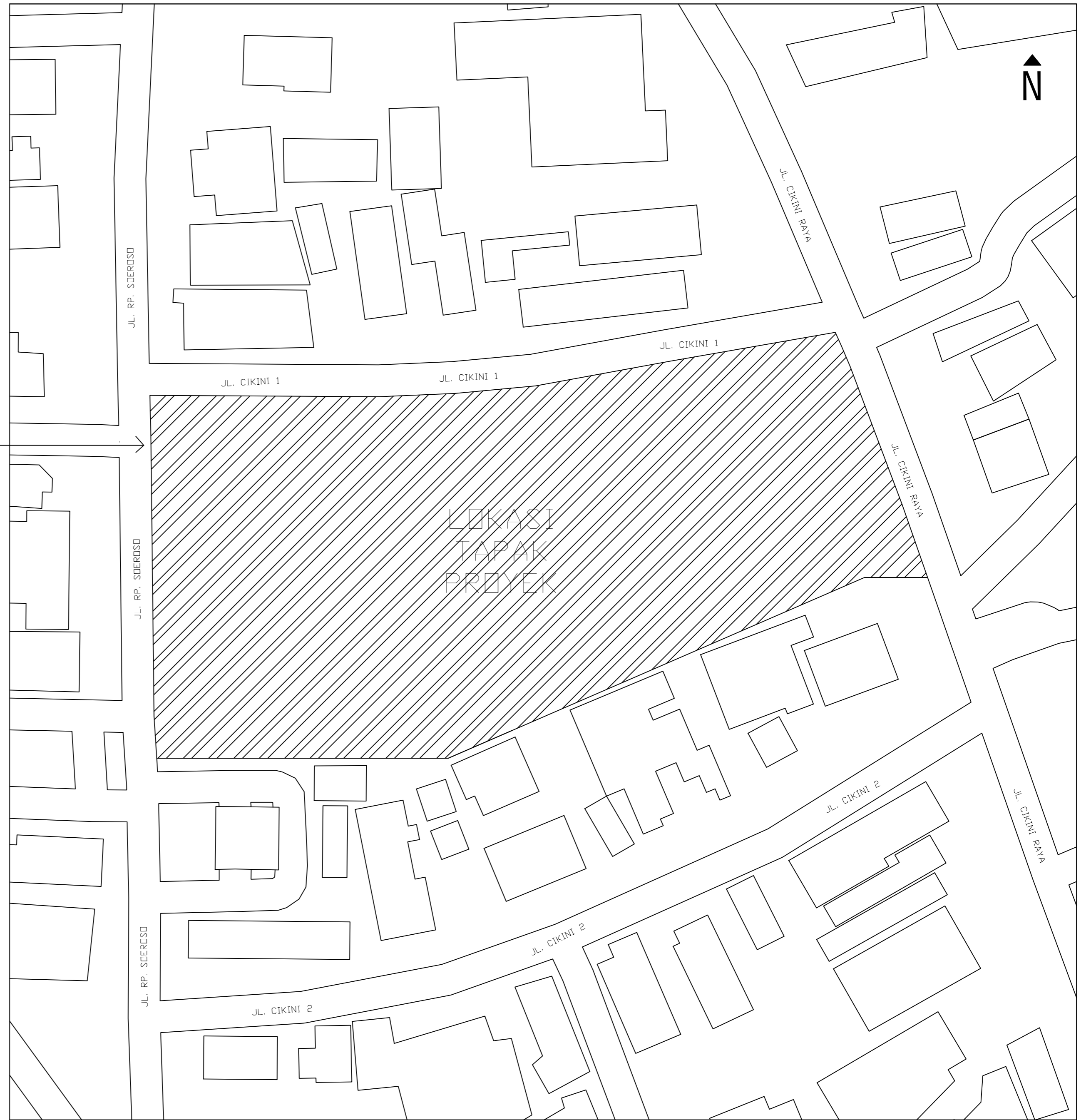




PETA JAKARTA PUSAT



PETA KECAMATAN MENTENG

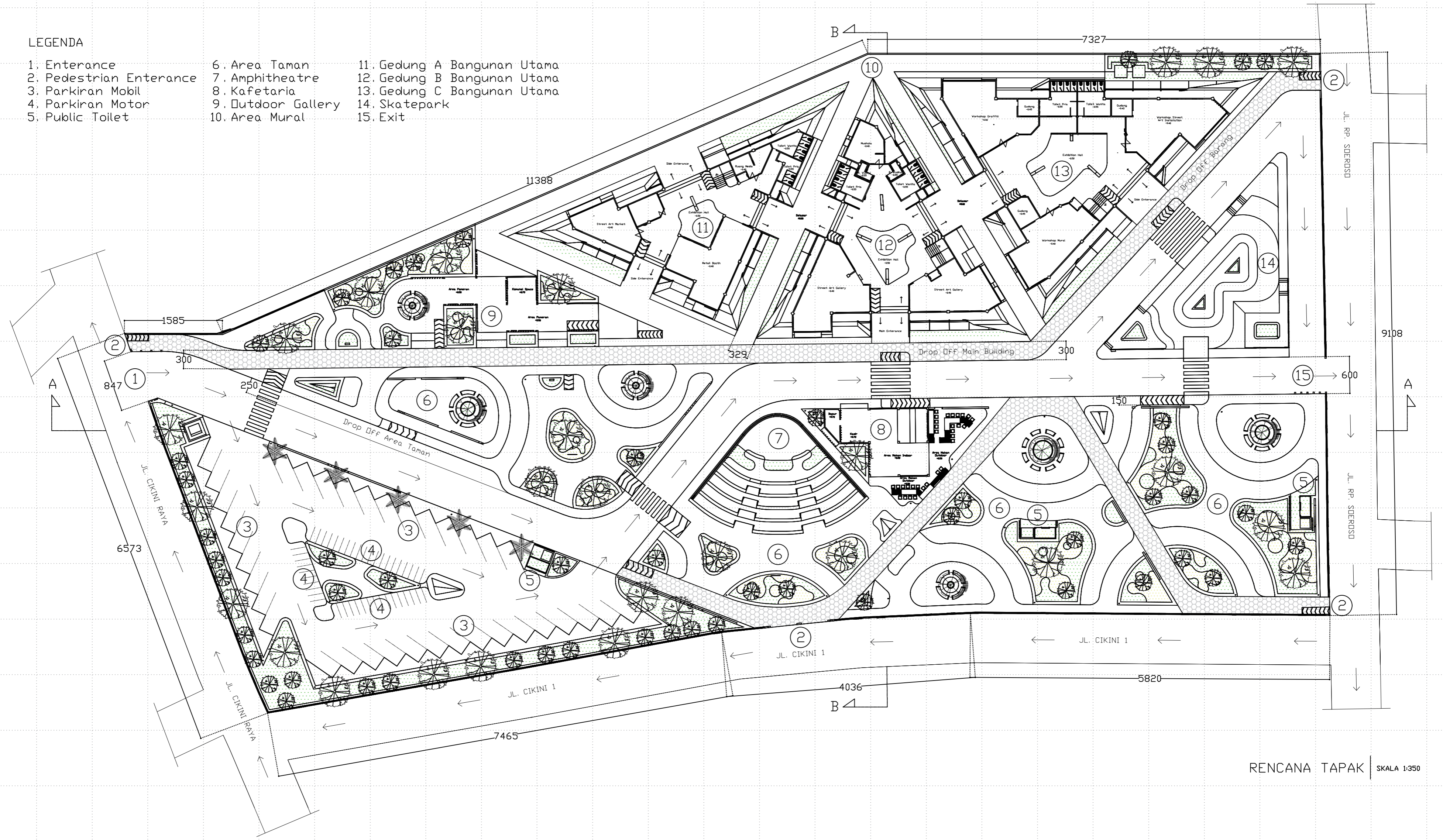


PETA LOKASI TAPAK



LEGENDA

- |                        |                    |                             |
|------------------------|--------------------|-----------------------------|
| 1. Entrance            | 6. Area Taman      | 11. Gedung A Bangunan Utama |
| 2. Pedestrian Entrance | 7. Amphitheatre    | 12. Gedung B Bangunan Utama |
| 3. Parkiran Mobil      | 8. Kafetaria       | 13. Gedung C Bangunan Utama |
| 4. Parkiran Motor      | 9. Outdoor Gallery | 14. Skatepark               |
| 5. Public Toilet       | 10. Area Mural     | 15. Exit                    |



RENCANA TAPAK SKALA 1:350







TAMPAK ARAH UTARA  
SKALA 1: 350

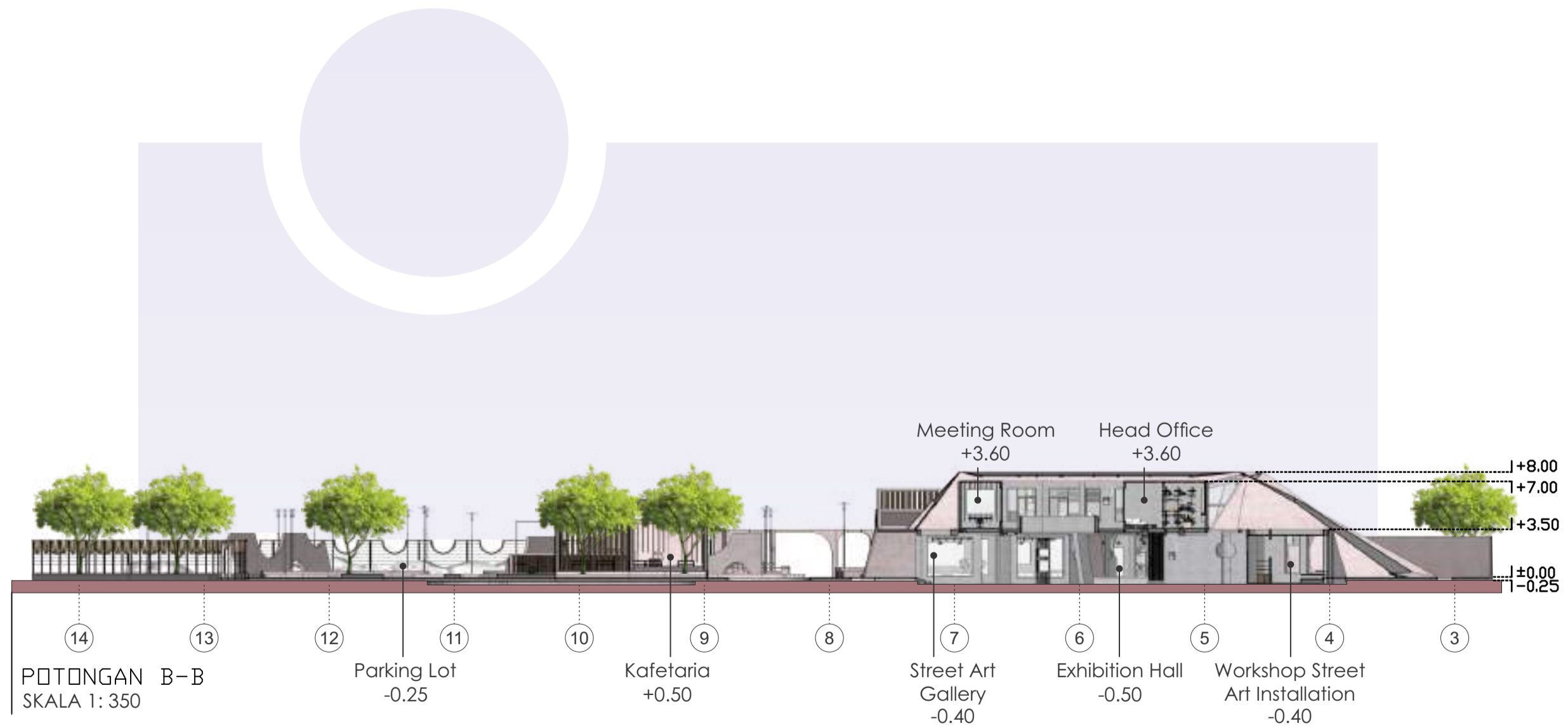



TAMPAK ARAH TIMUR  
SKALA 1: 350

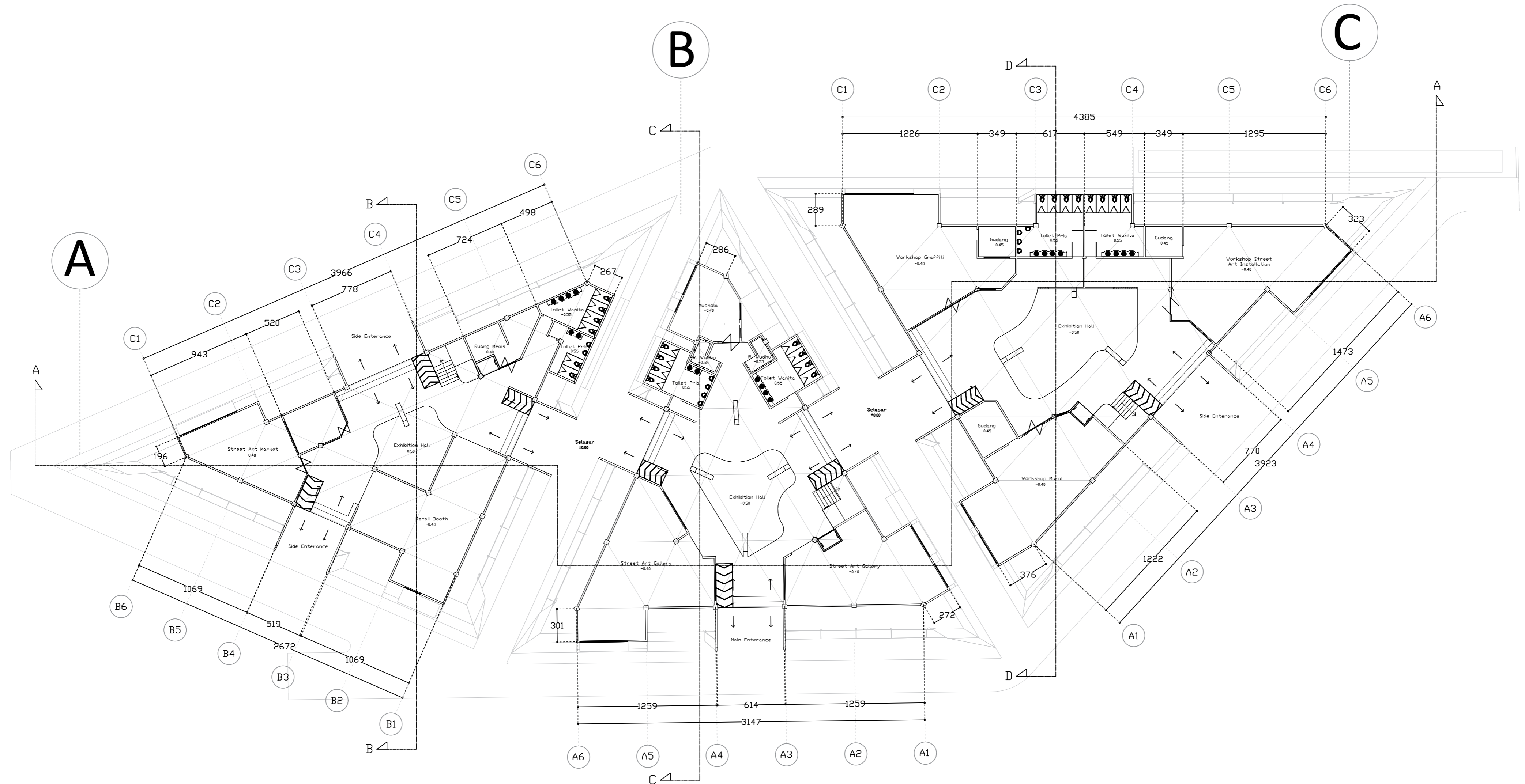


TAMPAK ARAH BARAT  
SKALA 1: 350



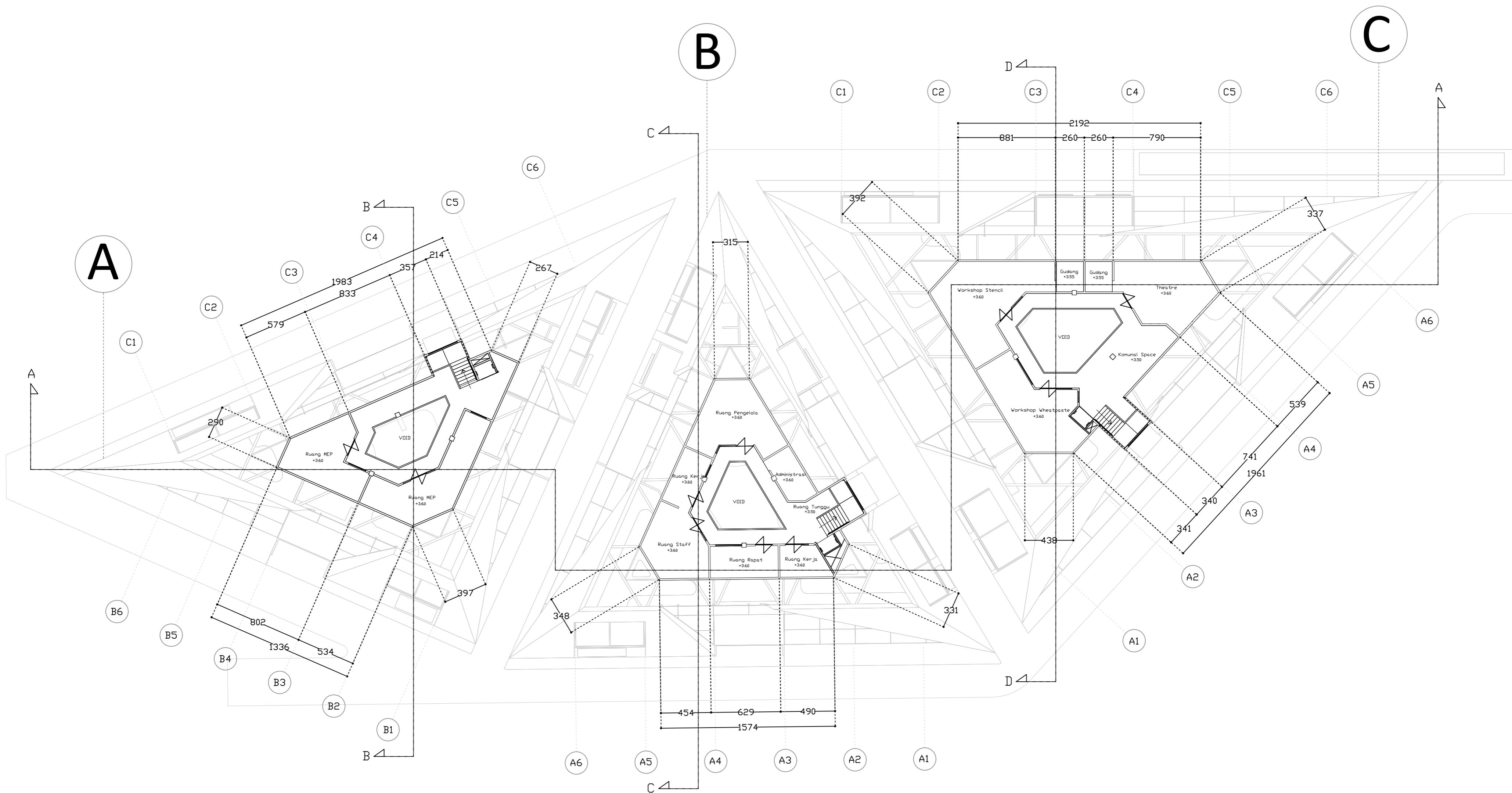


	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HLM	JUMLAH HLM	PARAF/KETERANGAN
			DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.	STREET ART PARK	MUHAMMAD ARIEF D51 1 15 516	POTONGAN KOMPLEKS STREET ART PARK	1:350	14	50	



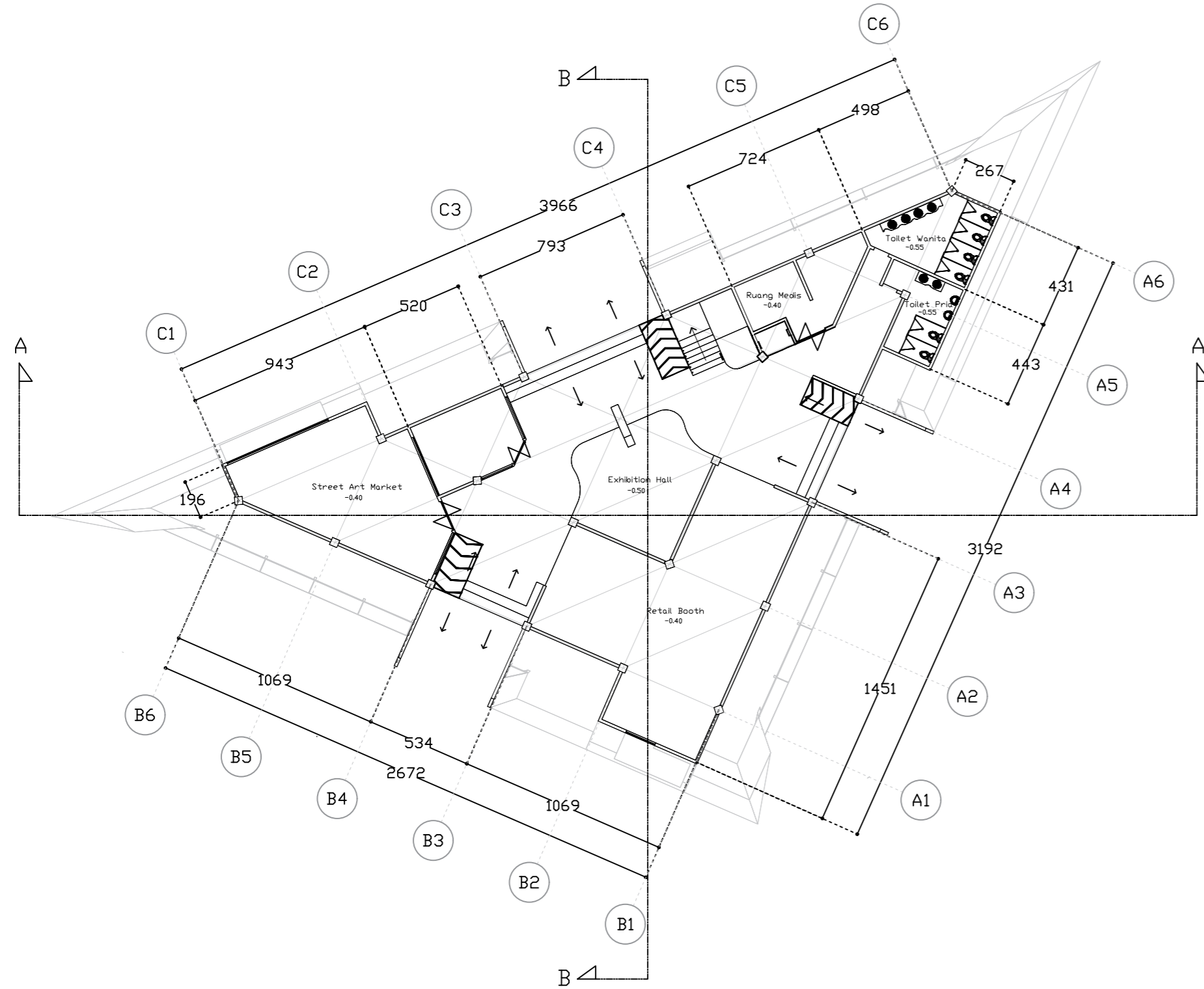
DENAH LANTAI 1 | SKALA 1:250



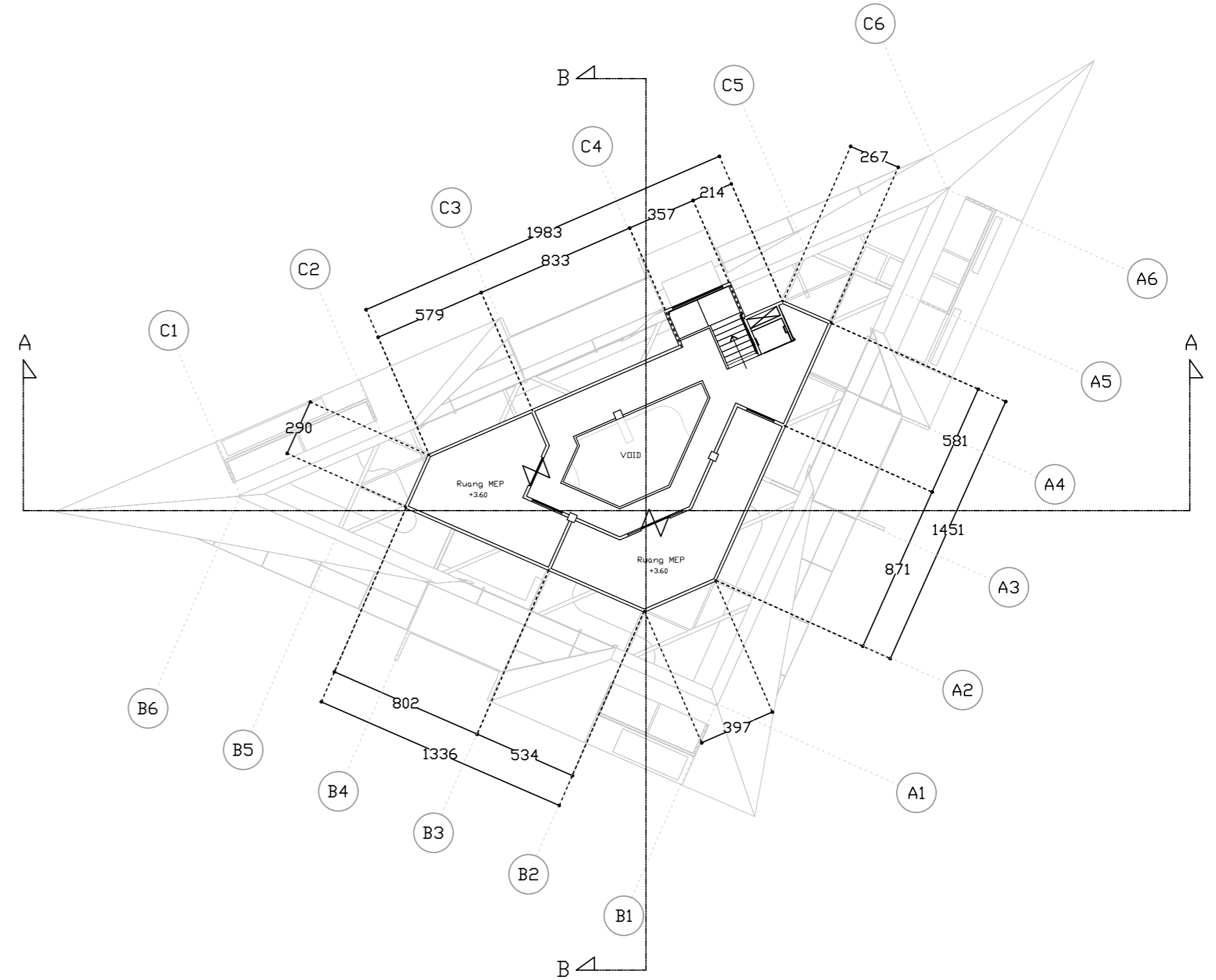


DENAH LANTAI 2 | SKALA 1:250



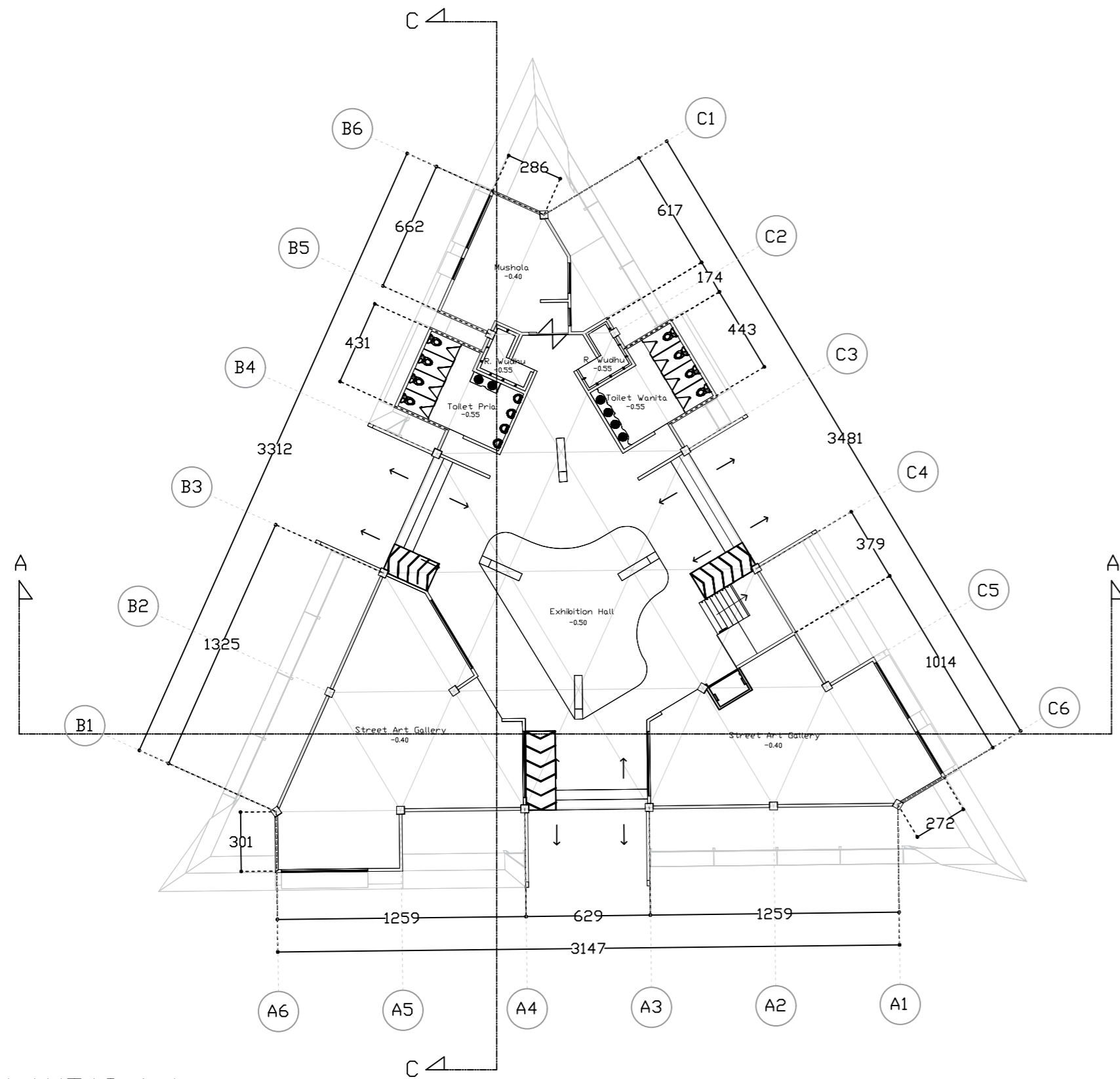


DENAH LANTAI 1  
GEDUNG A | SKALA 1:250

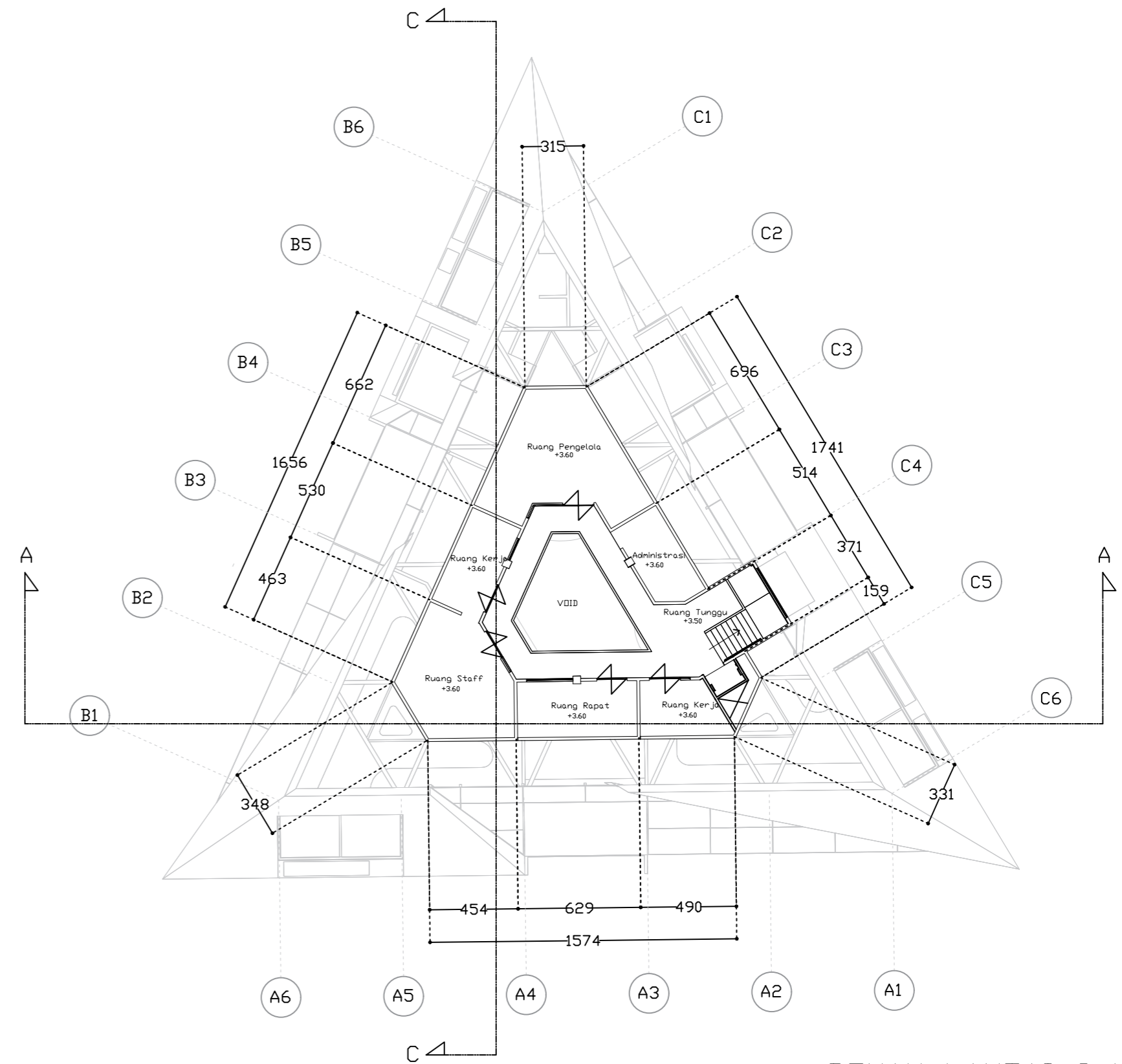


DENAH LANTAI 2  
GEDUNG A | SKALA 1:250



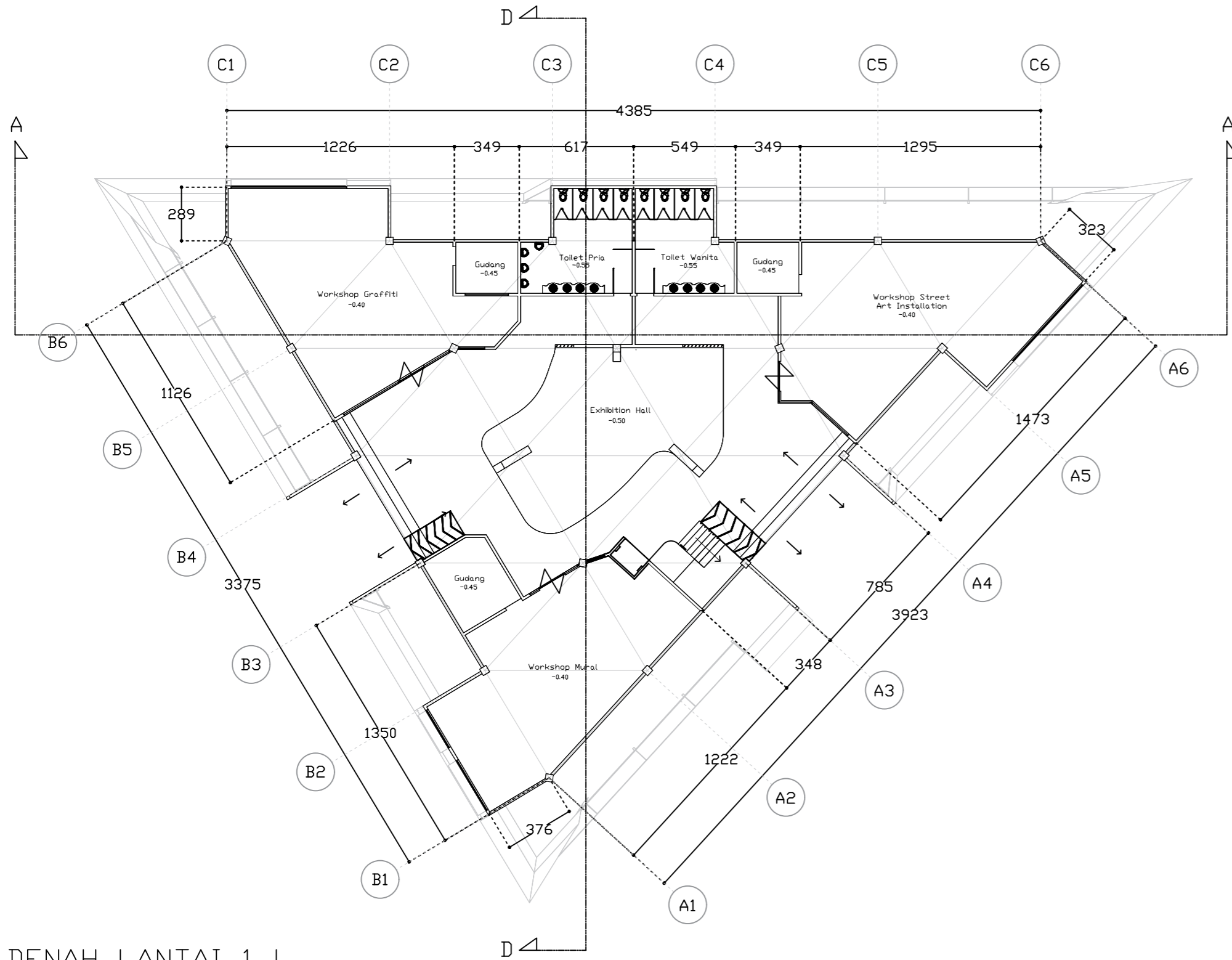


DENAH LANTAI 1  
GEDUNG B | SKALA 1:250

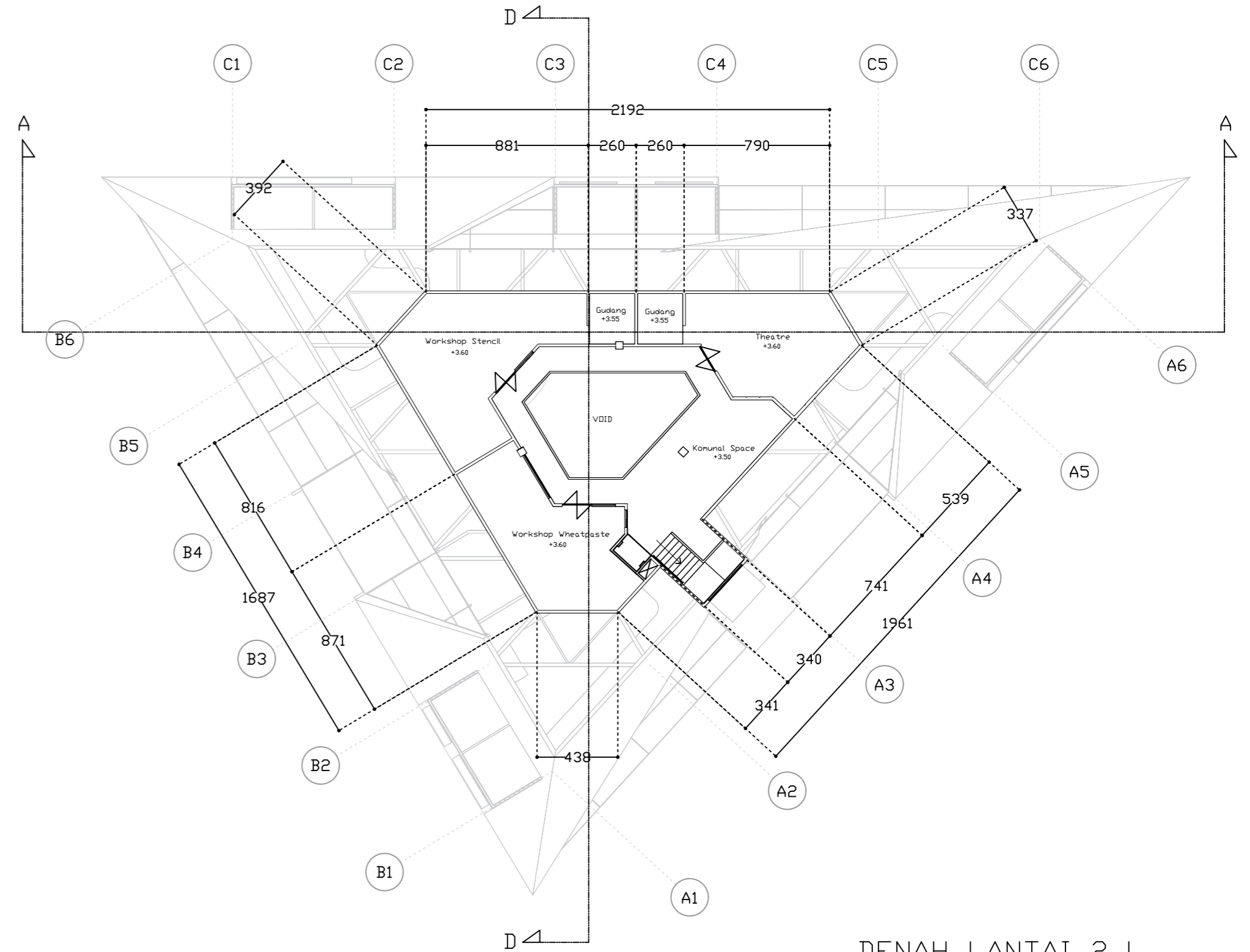


DENAH LANTAI 2  
GEDUNG B | SKALA 1:250



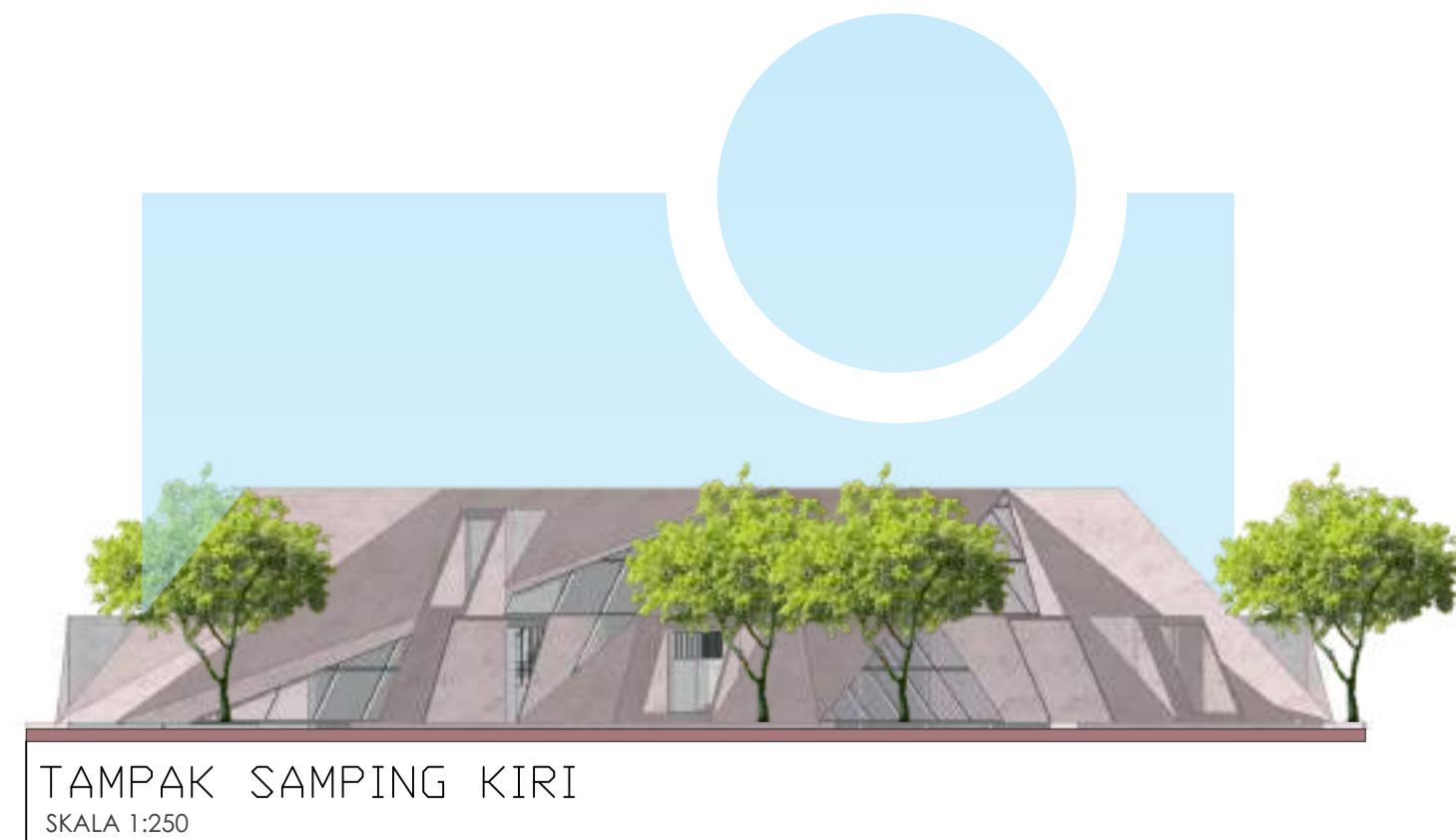
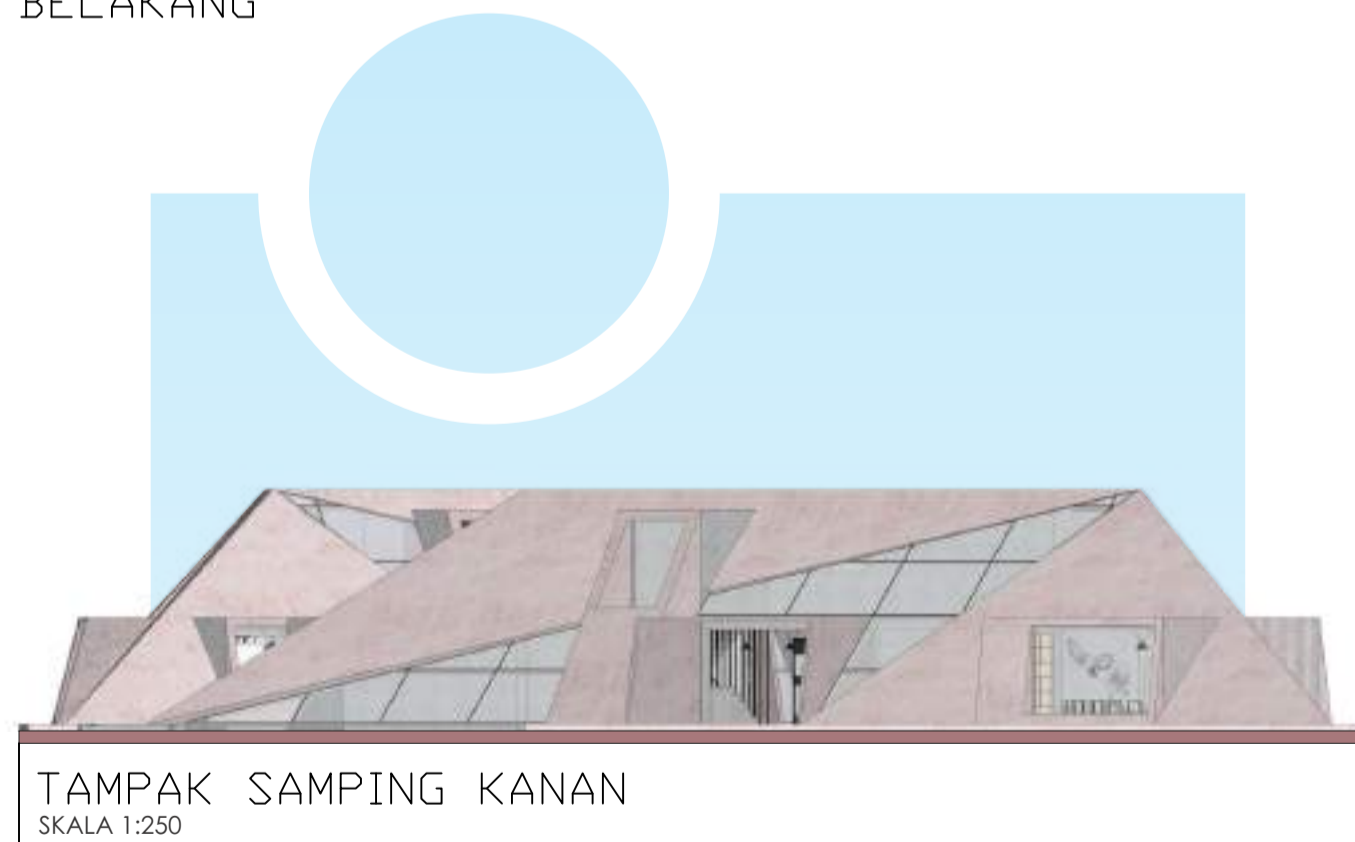
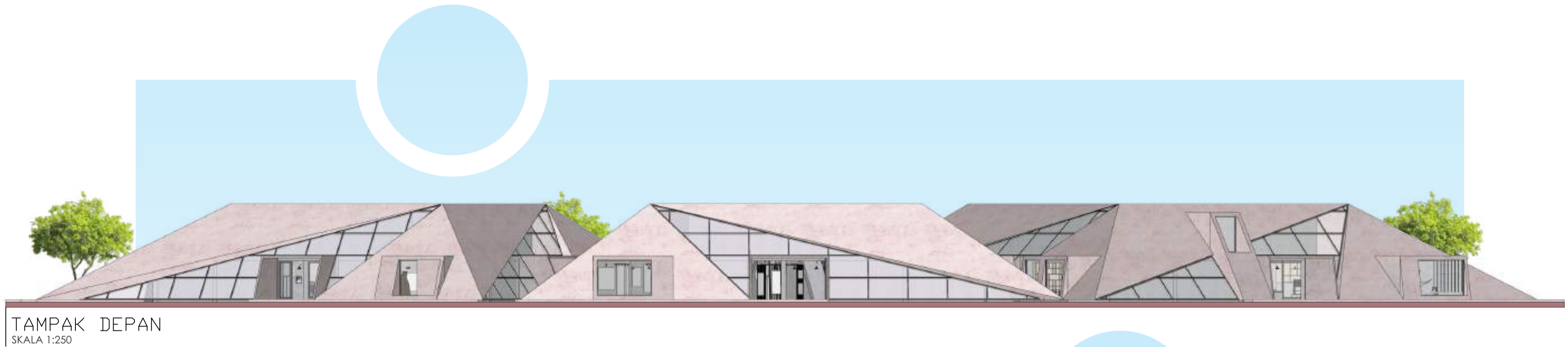


DENAH LANTAI 1  
GEDUNG C | SKALA 1:250

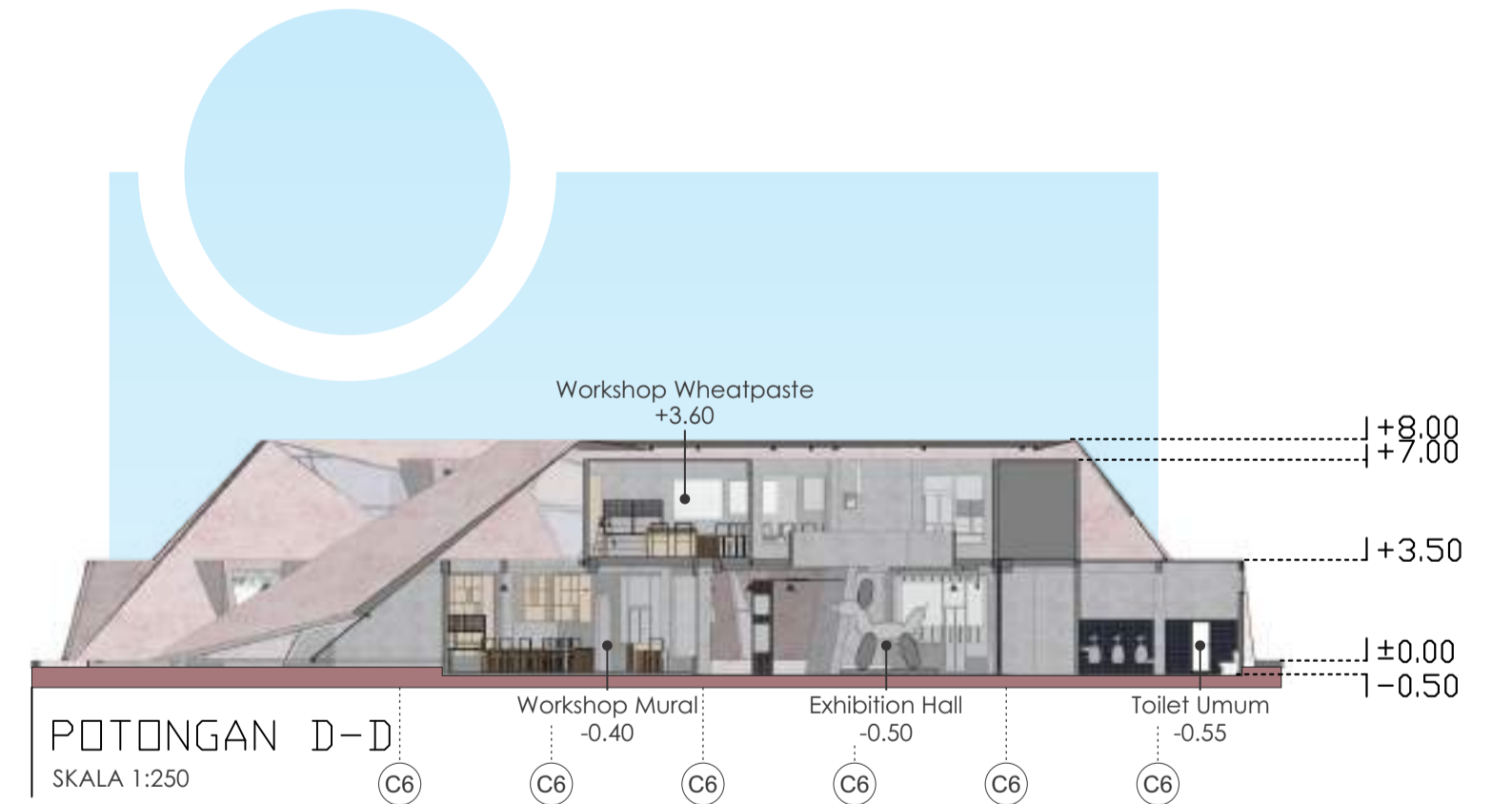
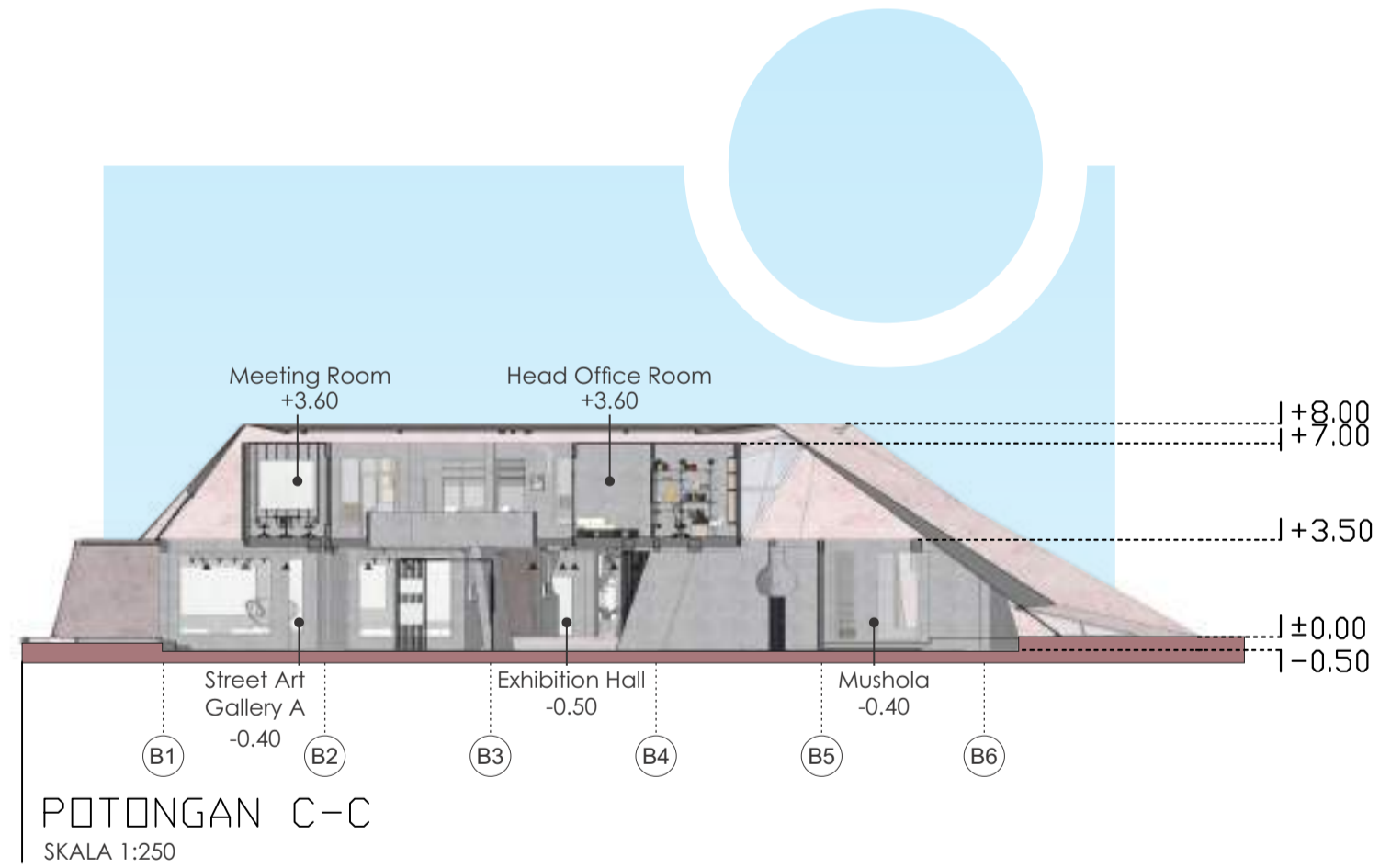
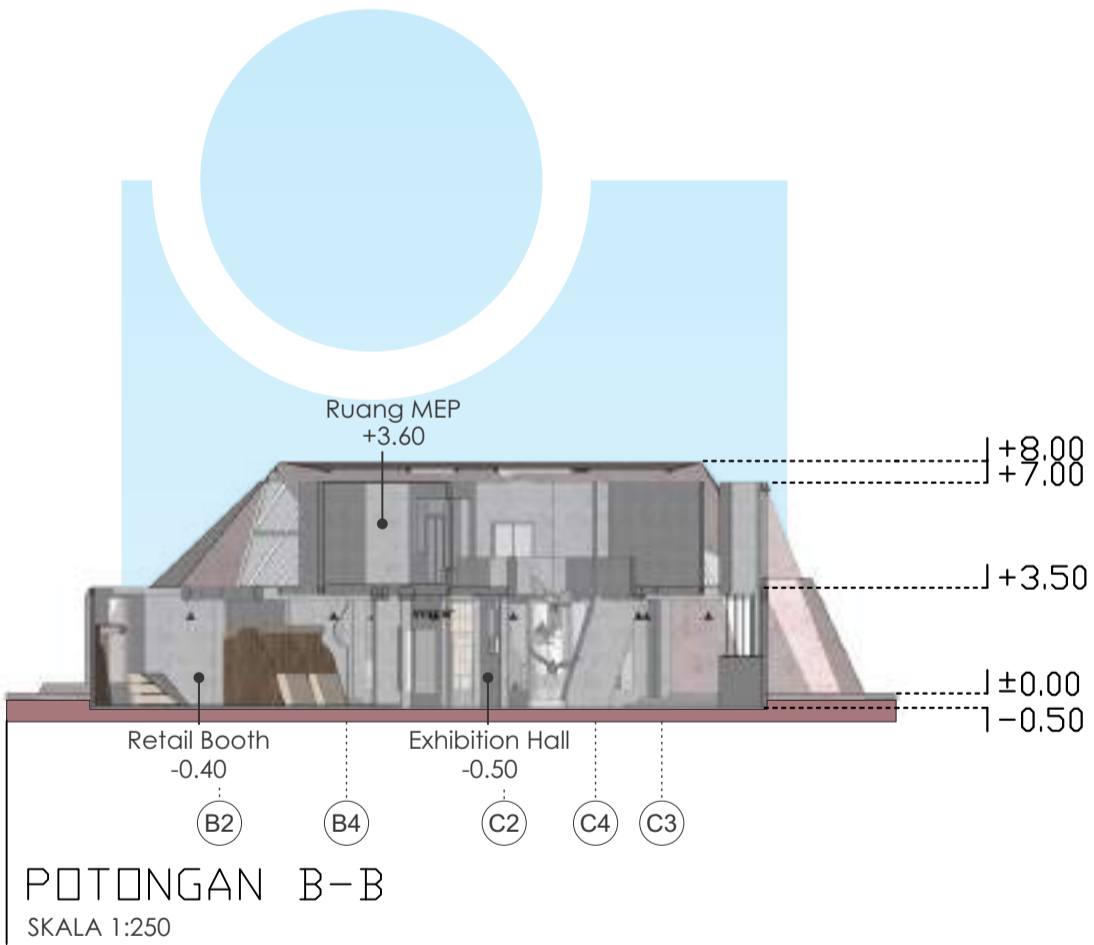
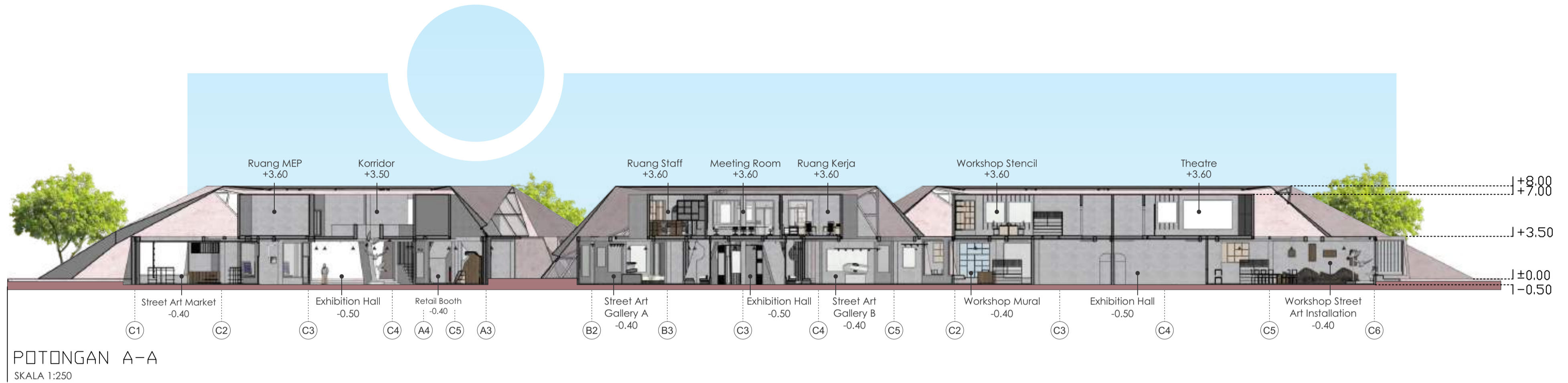


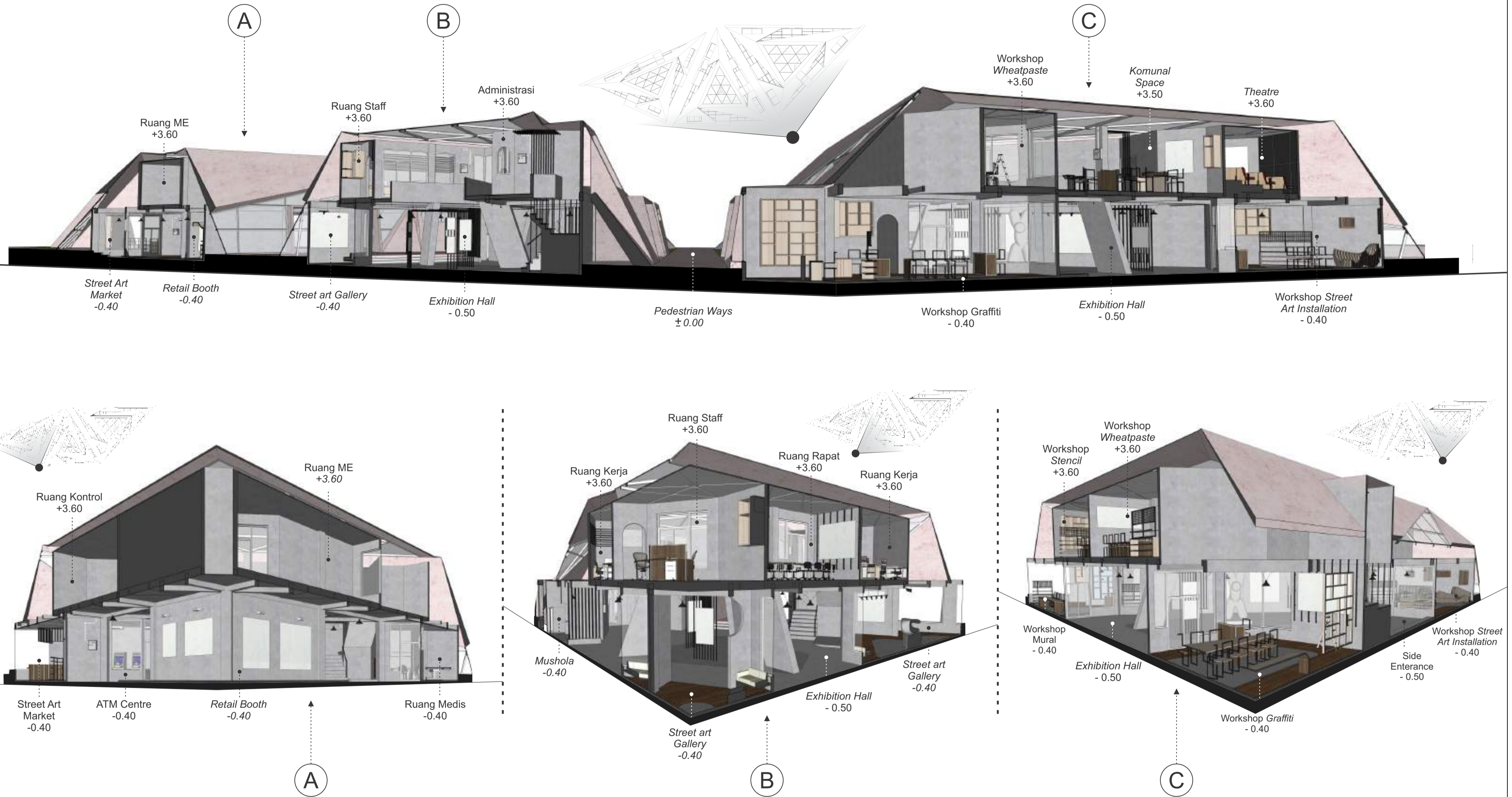
DENAH LANTAI 2  
GEDUNG C | SKALA 1:250

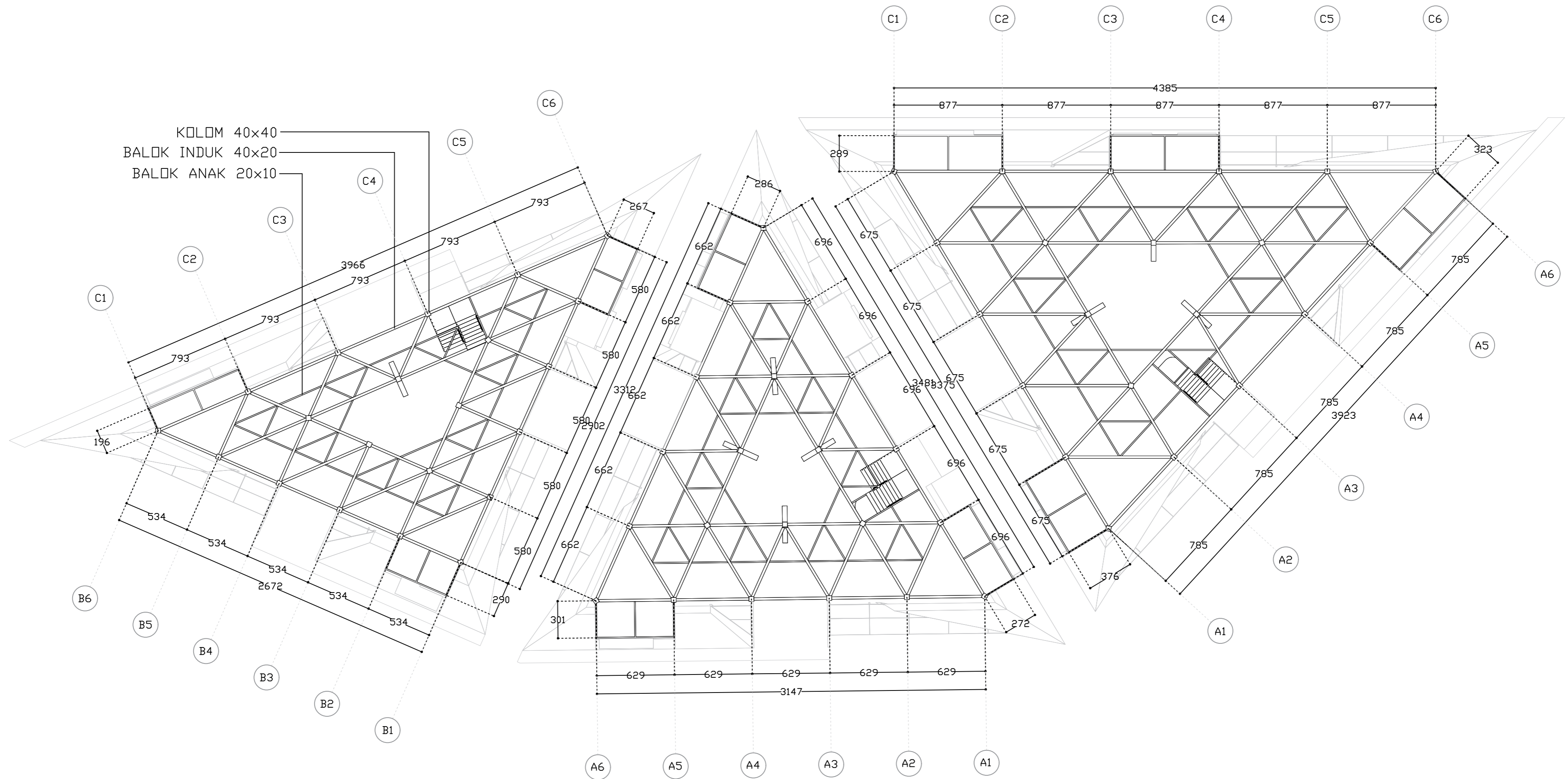






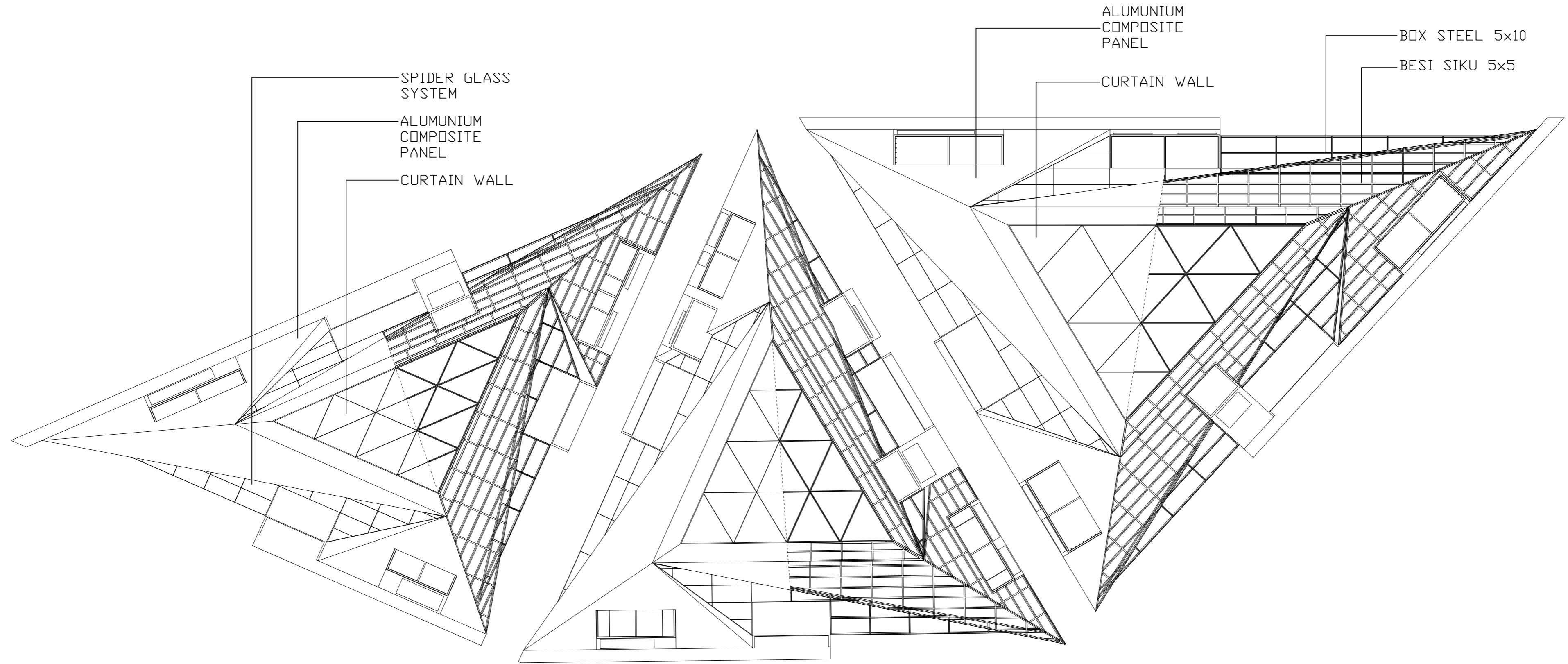







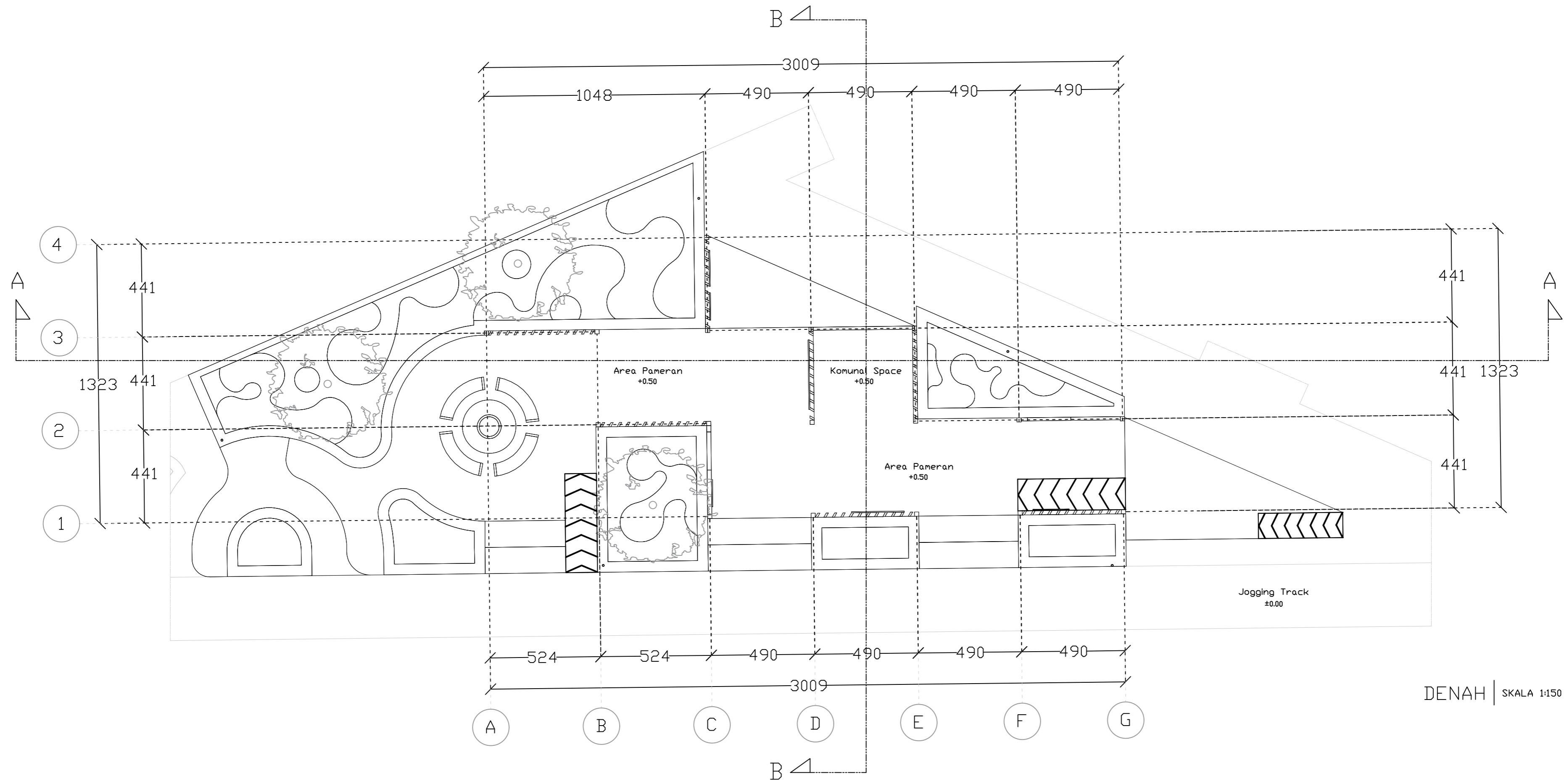
PERLETAKAN KOLOM DAN BALOK | SKALA 1:250





PERLETAKAN ATAP | SKALA 1:250

	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HLM	JUMLAH HLM	PARAF/KETERANGAN
			DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.	STREET ART PARK	MUHAMMAD ARIEF D51 1 15 516	PERLETAKAN ATAP BANGUNAN UTAMA	1:250	24	54	

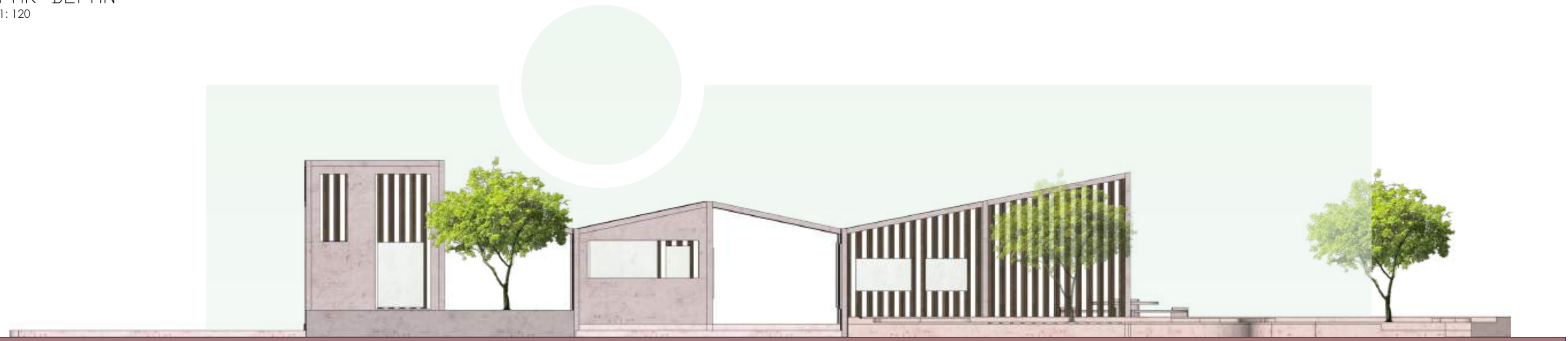


DENAH | SKALA 1:150

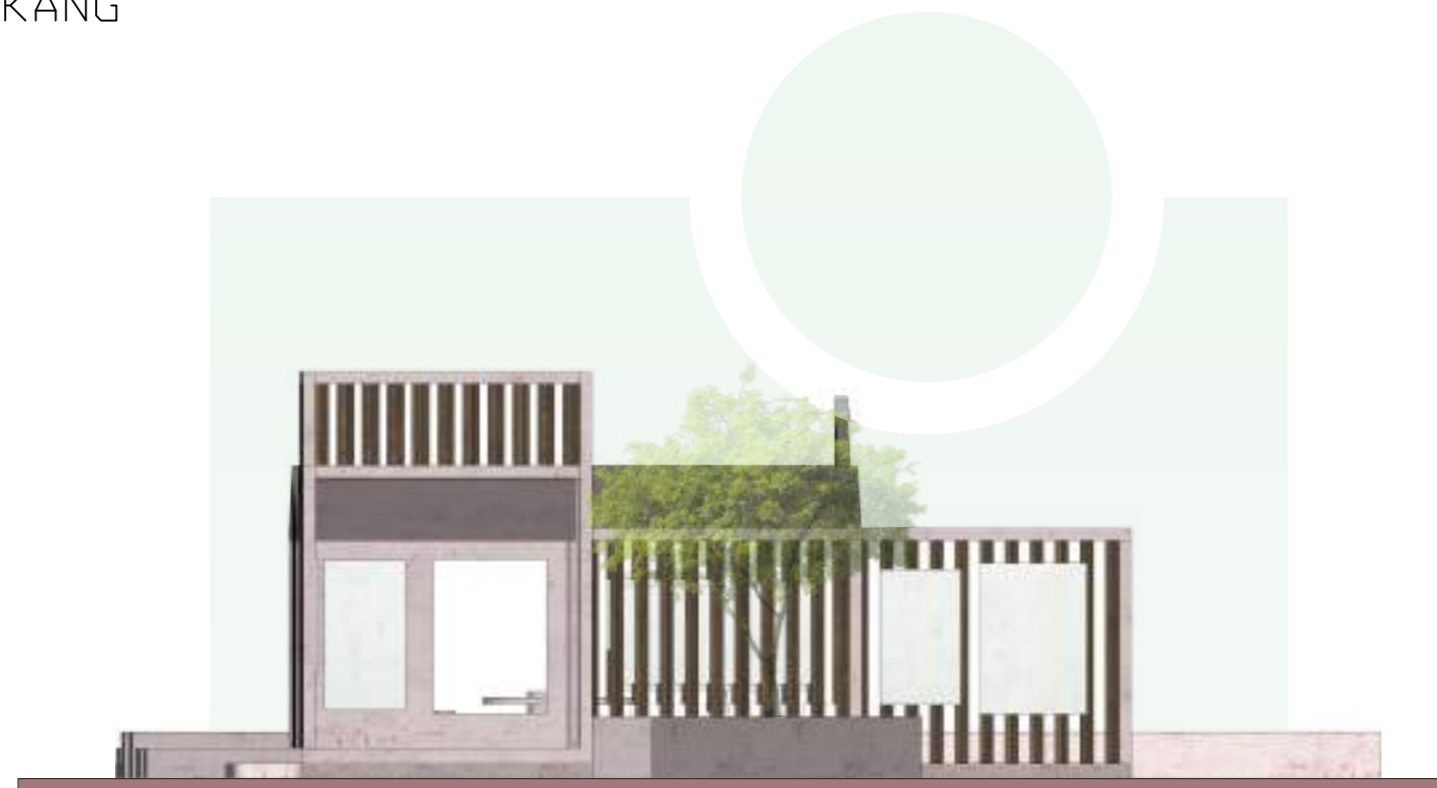




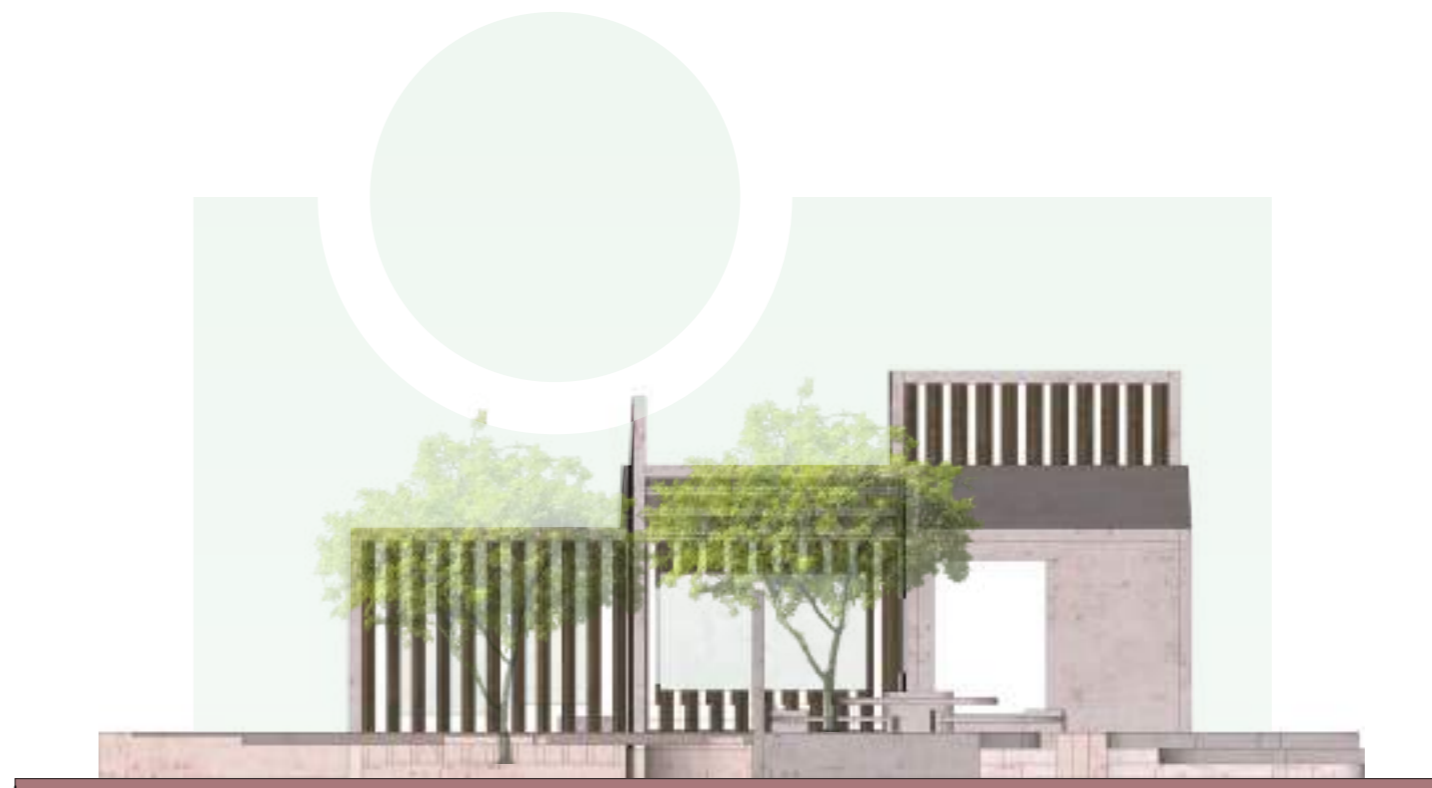
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1: 120



TAMPAK BELAKANG  
SKALA 1: 120

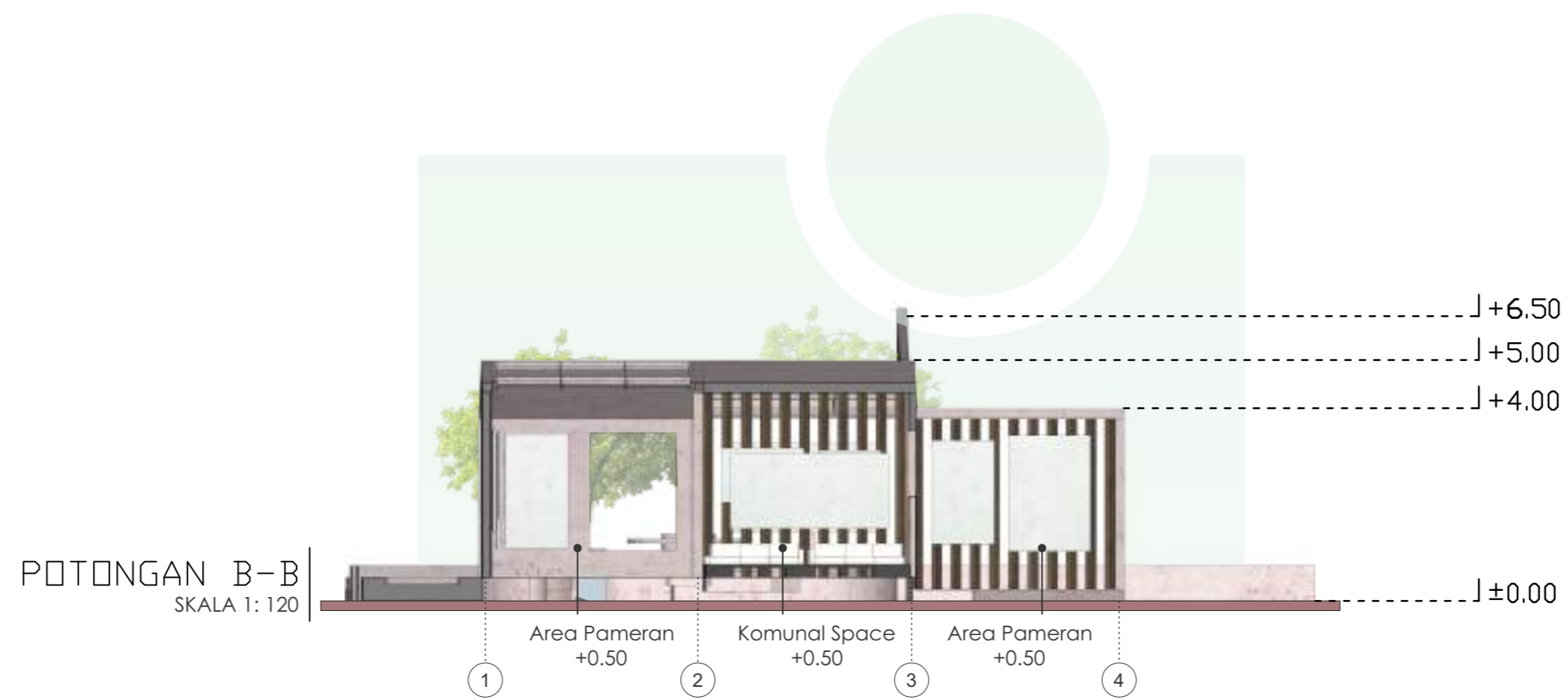
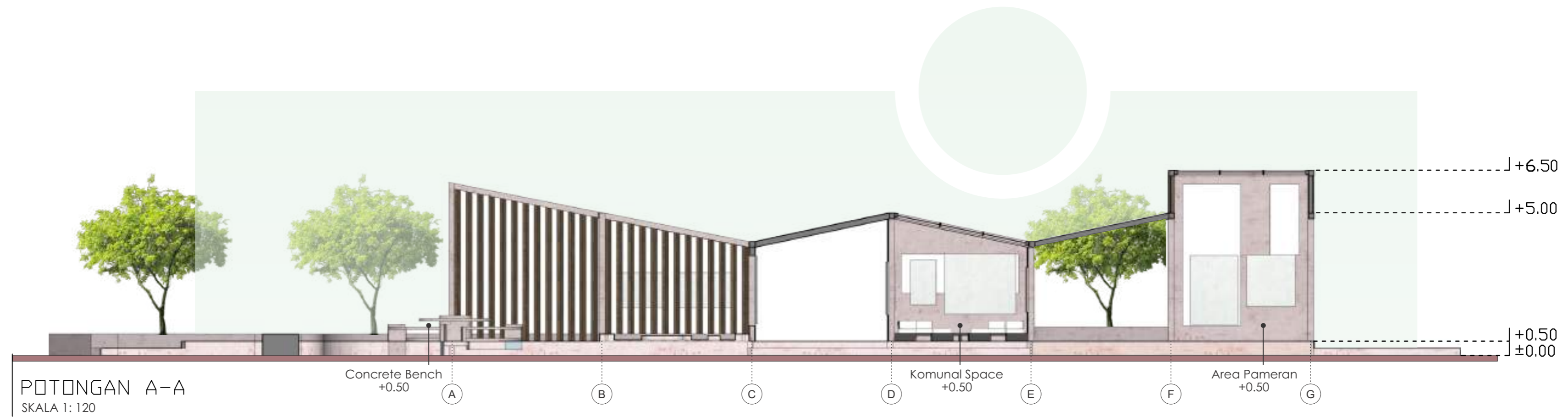


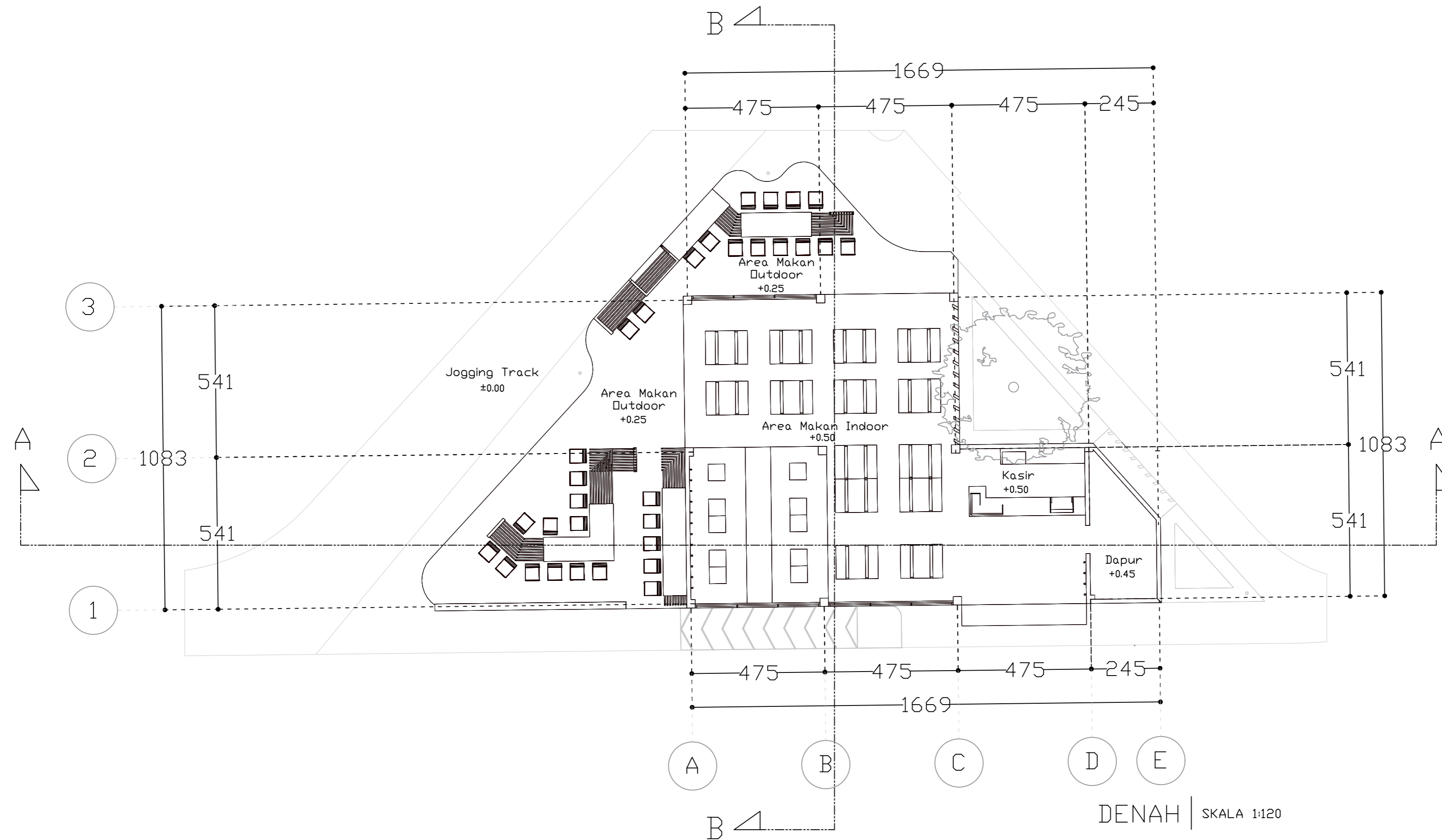
TAMPAK SAMPING KANAN  
SKALA 1: 120



TAMPAK SAMPING KIRI  
SKALA 1: 120







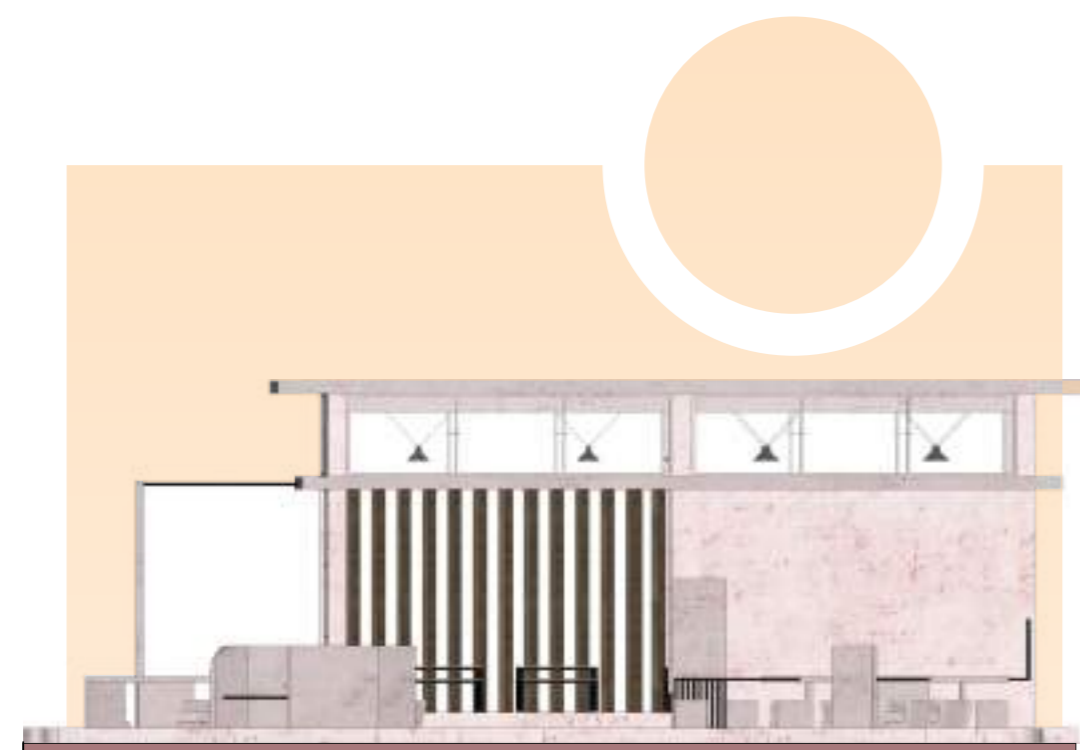




TAMPAK DEPAN  
SKALA 1: 120



TAMPAK SAMPING KANAN  
SKALA 1: 120

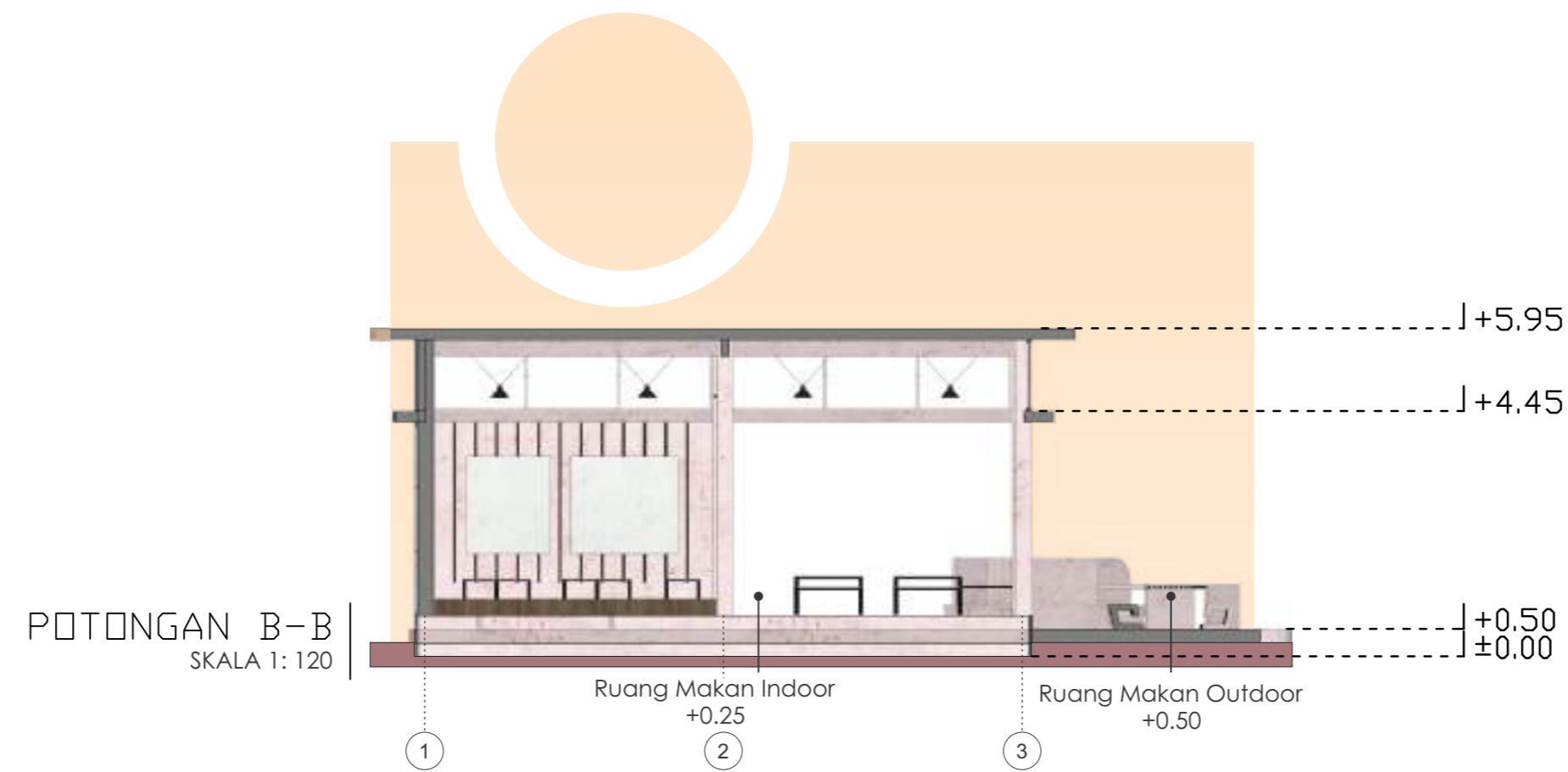
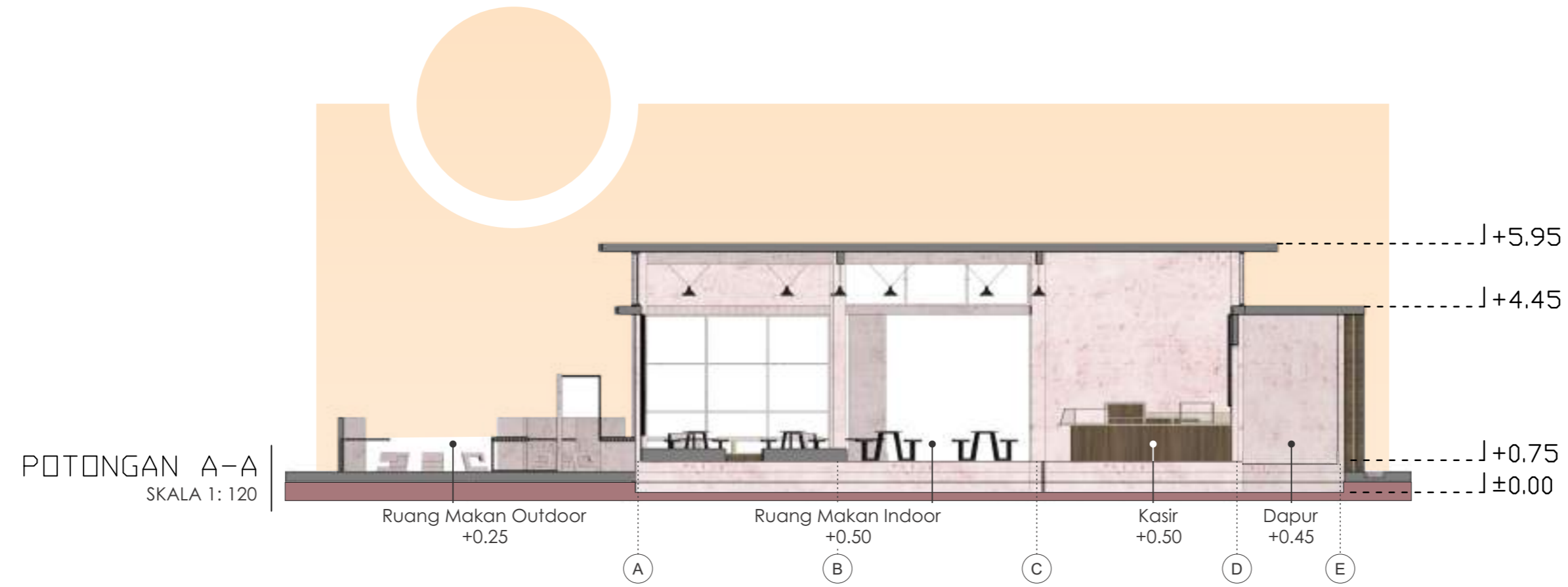


TAMPAK SAMPING KIRI  
SKALA 1: 120

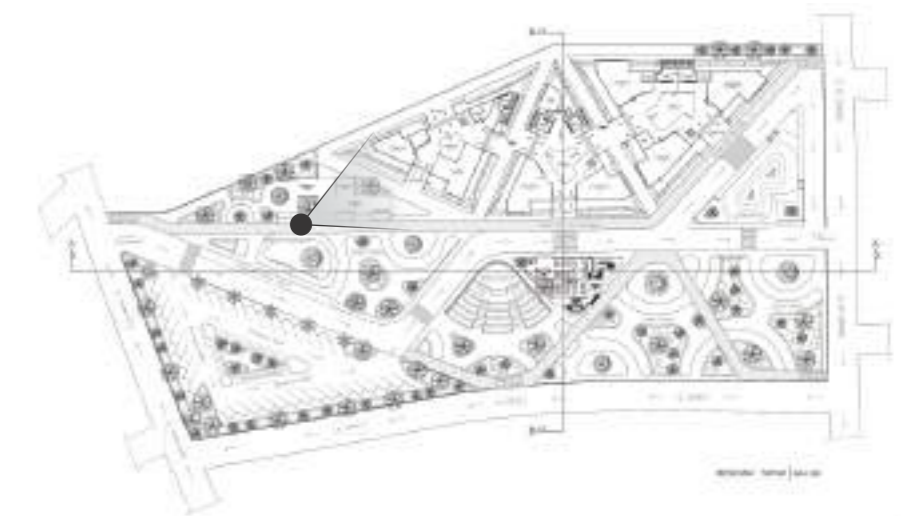
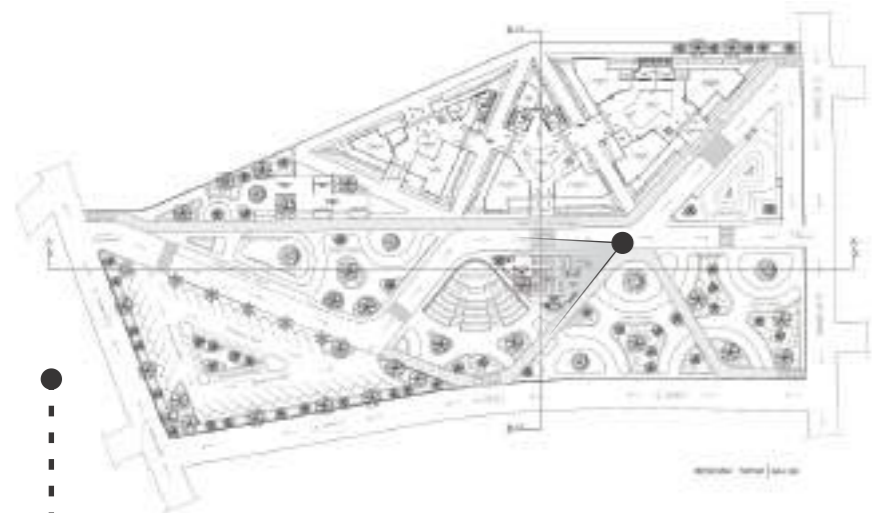


TAMPAK BELAKANG  
SKALA 1: 120



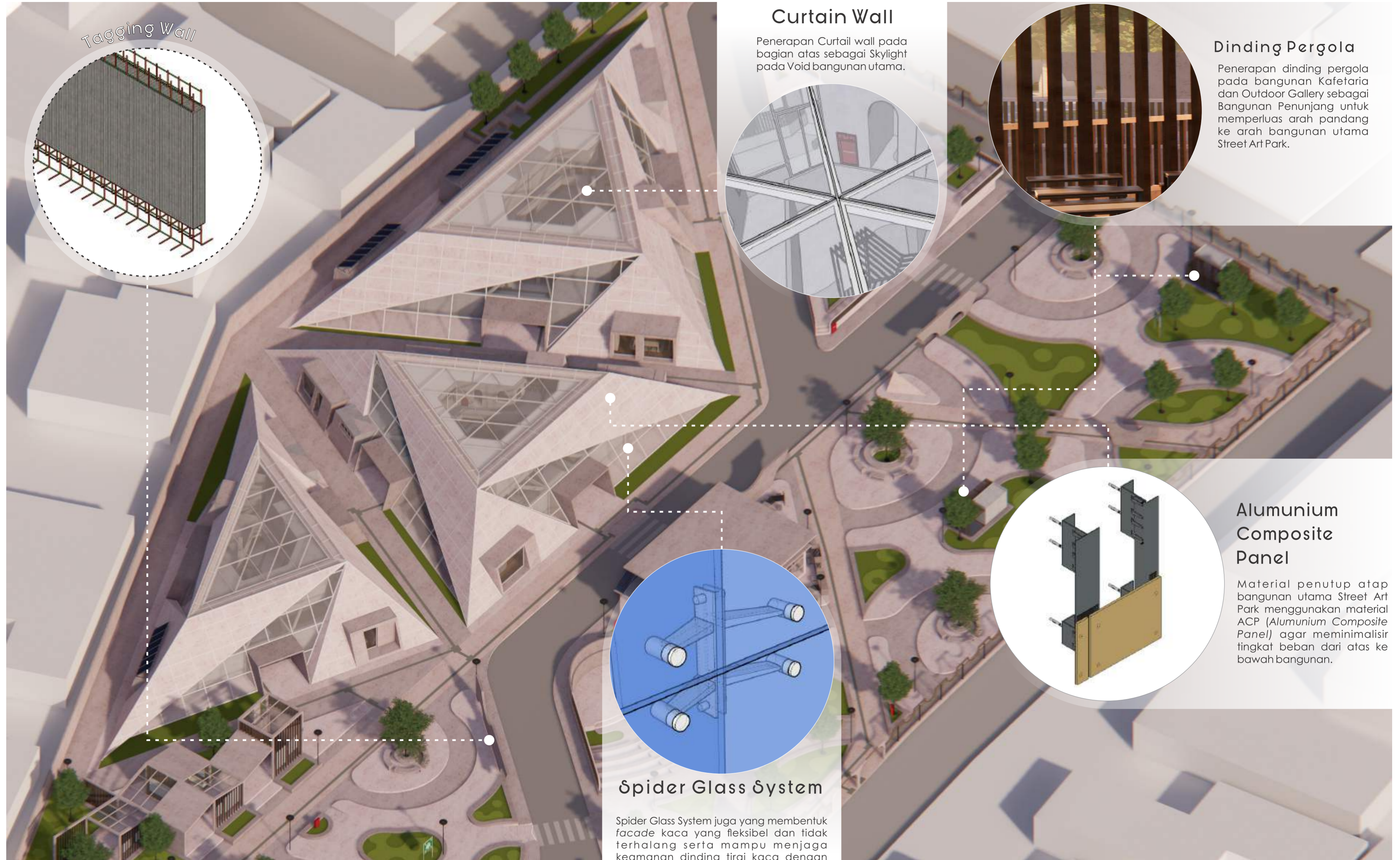


POTONGAN PERSPEKTIF OUTDOOR GALLERY



POTONGAN PERSPEKTIF KAFETARIA





### Curtain Wall

Penerapan Curtain wall pada bagian atas sebagai Skylight pada Void bangunan utama.

### Dinding Pergola

Penerapan dinding pergola pada bangunan Kafetaria dan Outdoor Gallery sebagai Bangunan Penunjang untuk memperluas arah pandang ke arah bangunan utama Street Art Park.

### Aluminium Composite Panel

Material penutup atap bangunan utama Street Art Park menggunakan material ACP (Aluminium Composite Panel) agar meminimalisir tingkat beban dari atas ke bawah bangunan.

### Spider Glass System

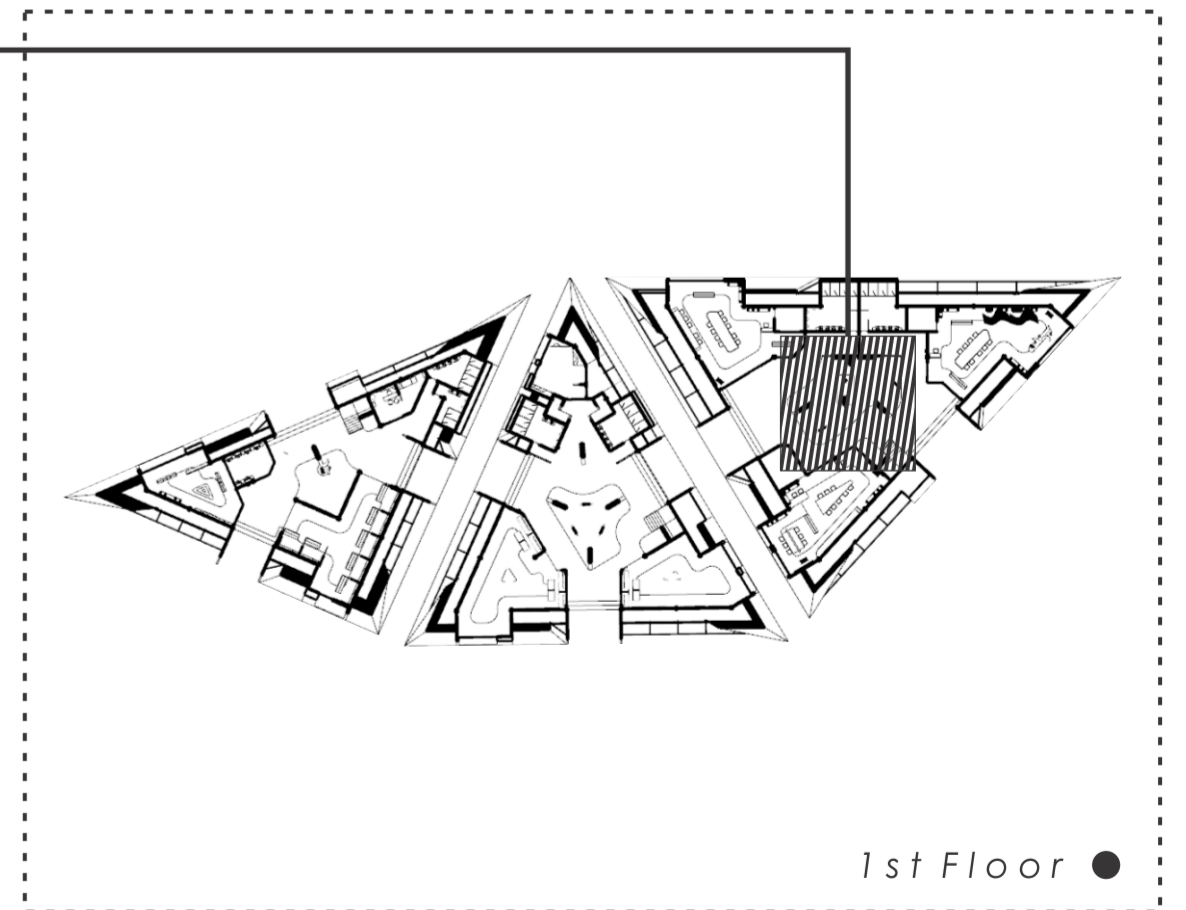
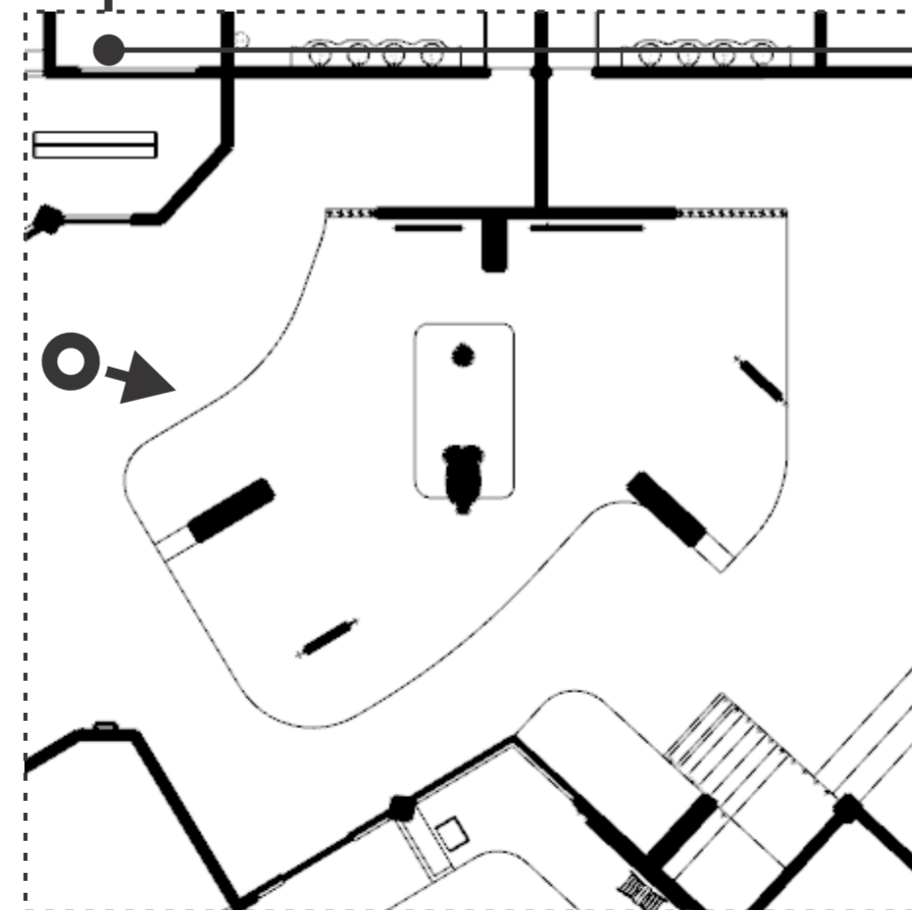
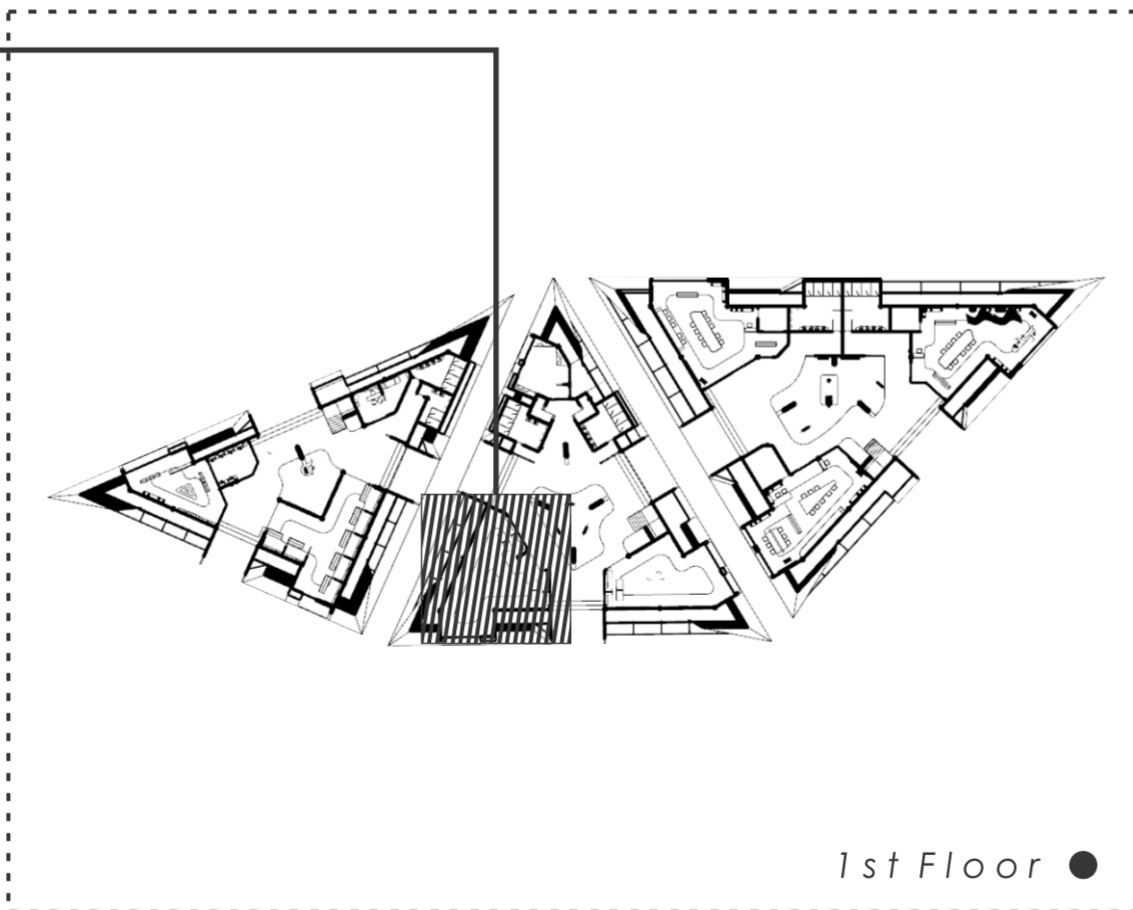
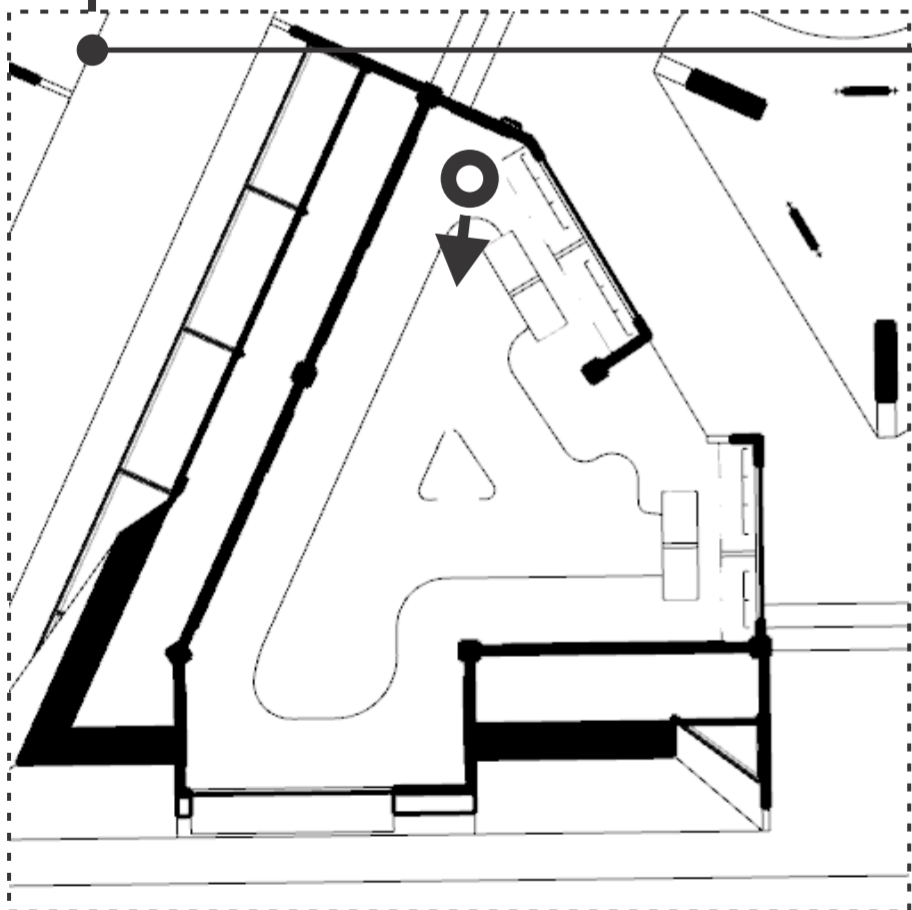
Spider Glass System juga yang membentuk facade kaca yang fleksibel dan tidak terhalang serta mampu menjaga keamanan dinding tirai kaca dengan rangka paduan aluminium.



Street Art Gallery



Exhibition Hall



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN  
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI  
RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.

JUDUL TUGAS AKHIR

STREET ART PARK

MAHASISWA

MUHAMMAD ARIEF  
D51 1 15 516

JUDUL GAMBAR

RENCANA INTERIOR

SKALA

NO. HLM

33

JUMLAH HLM

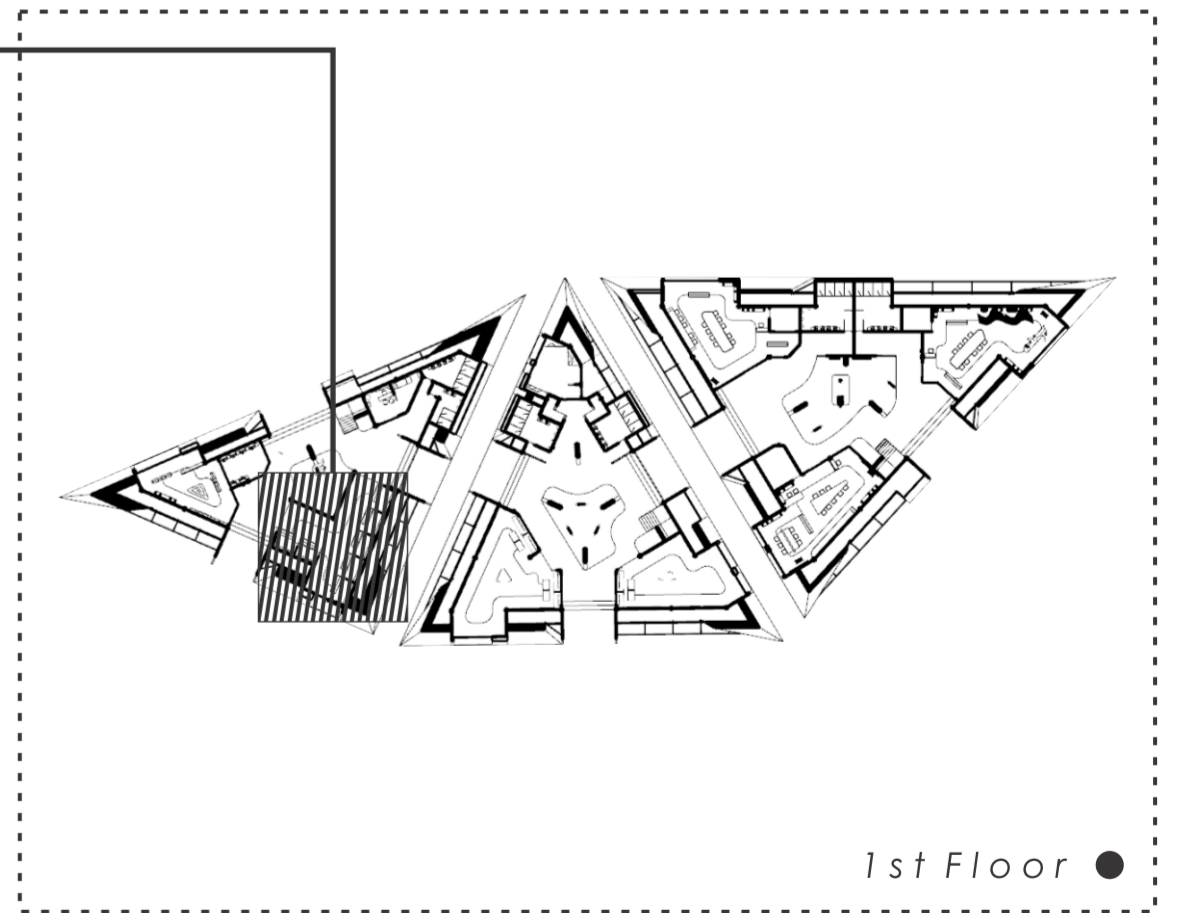
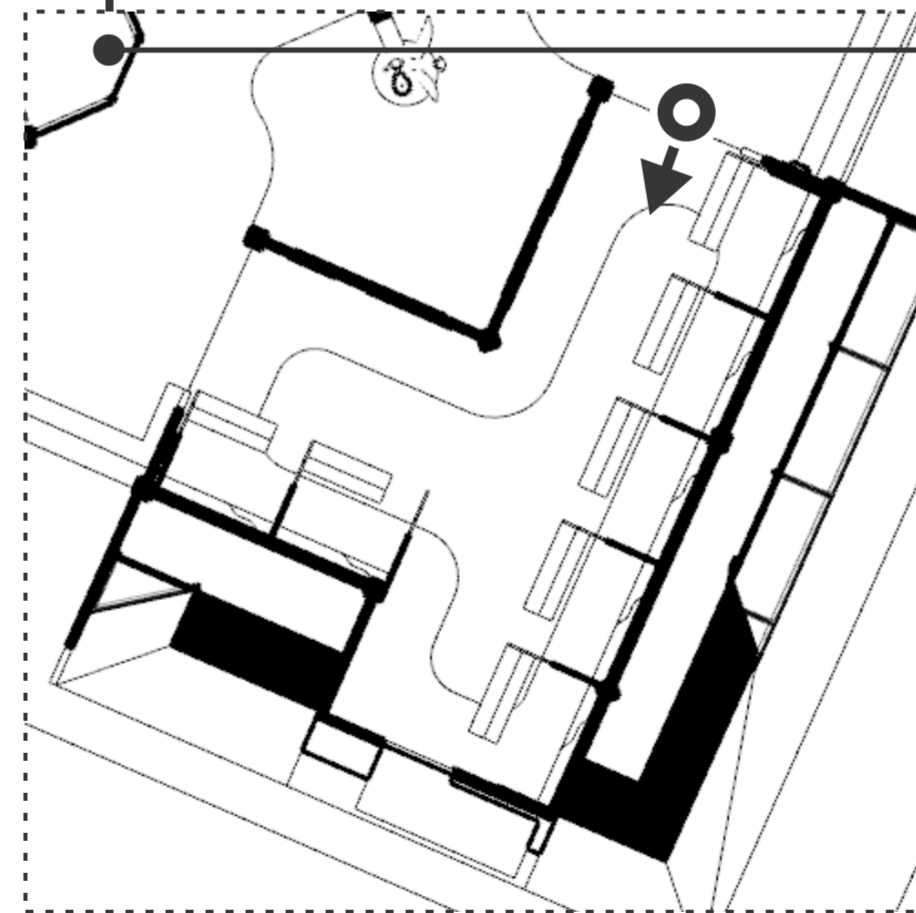
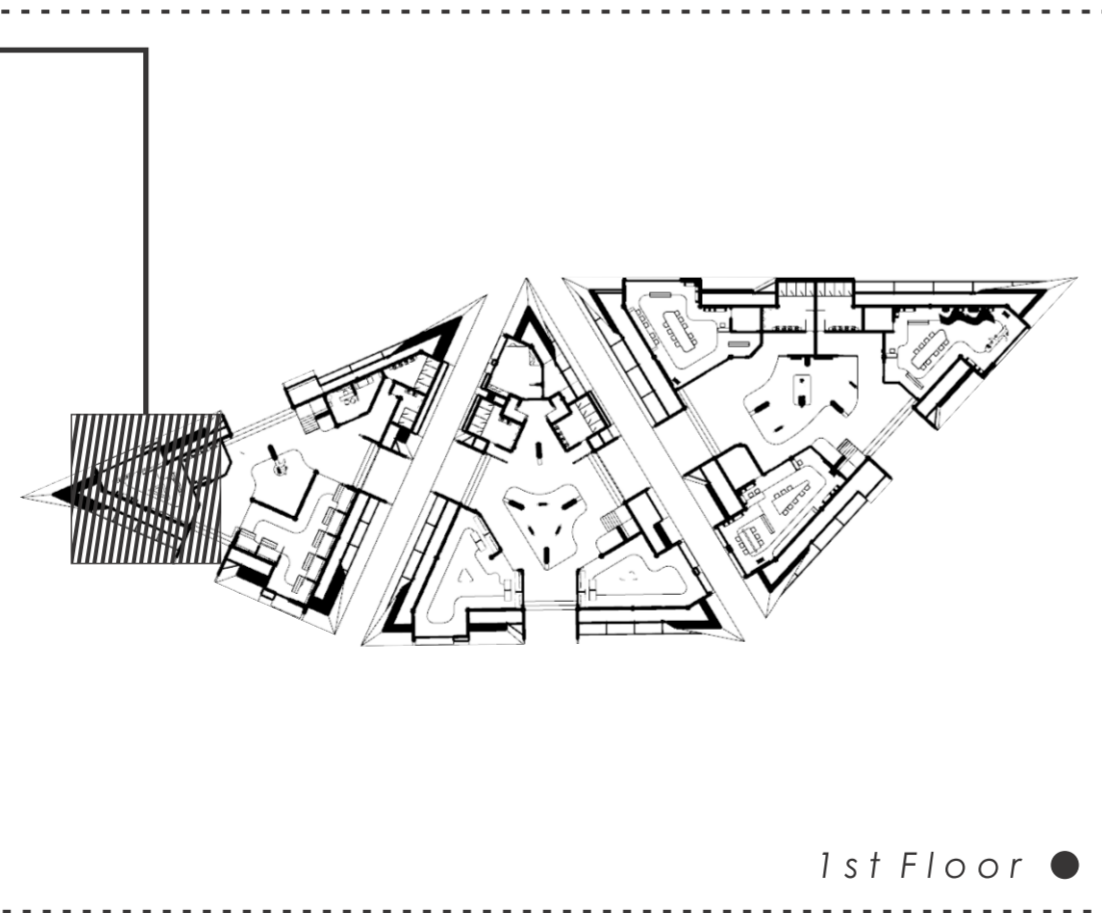
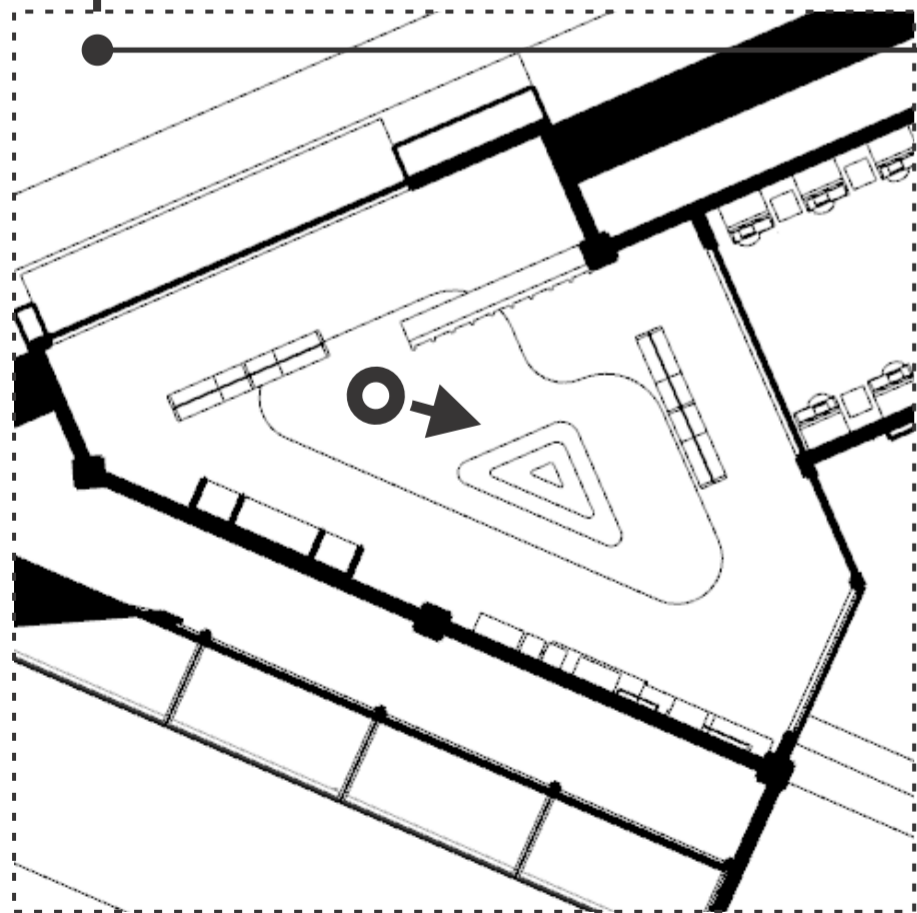
54

PARAF/KETERANGAN

### Street Art Market



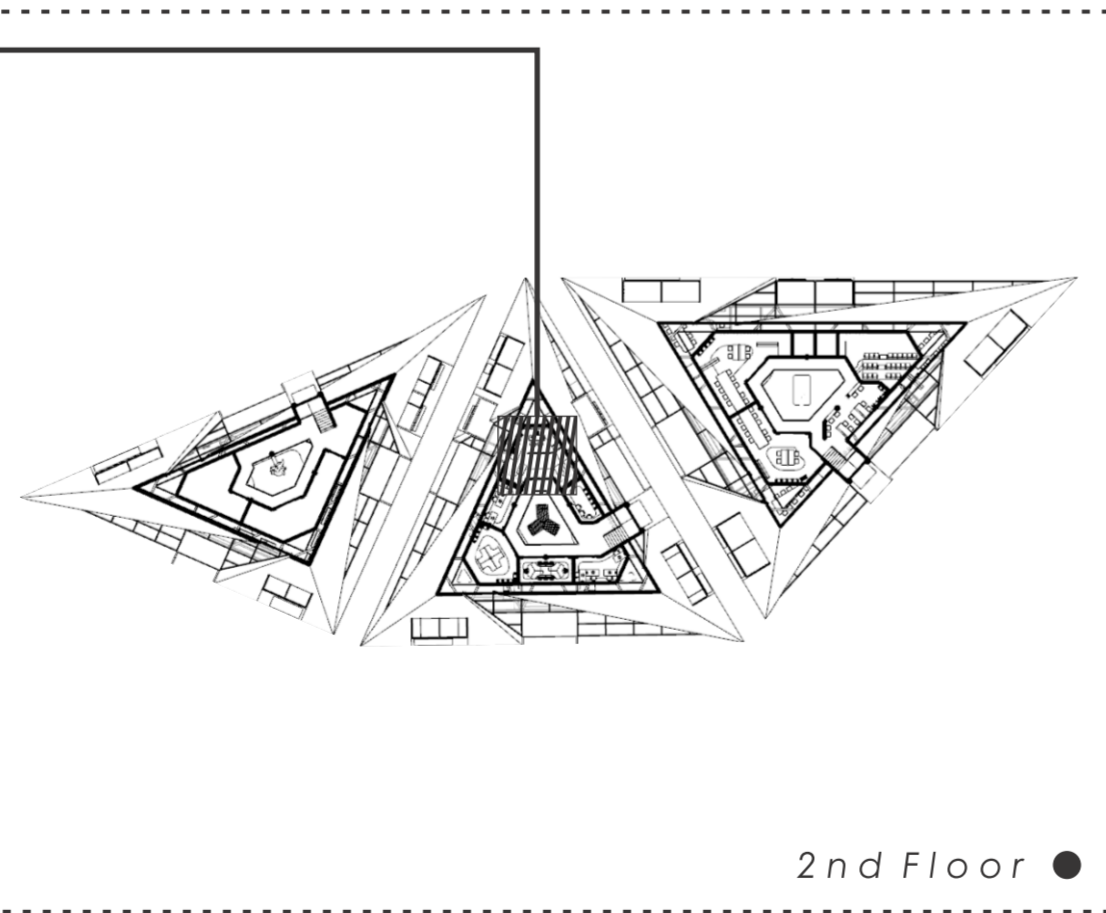
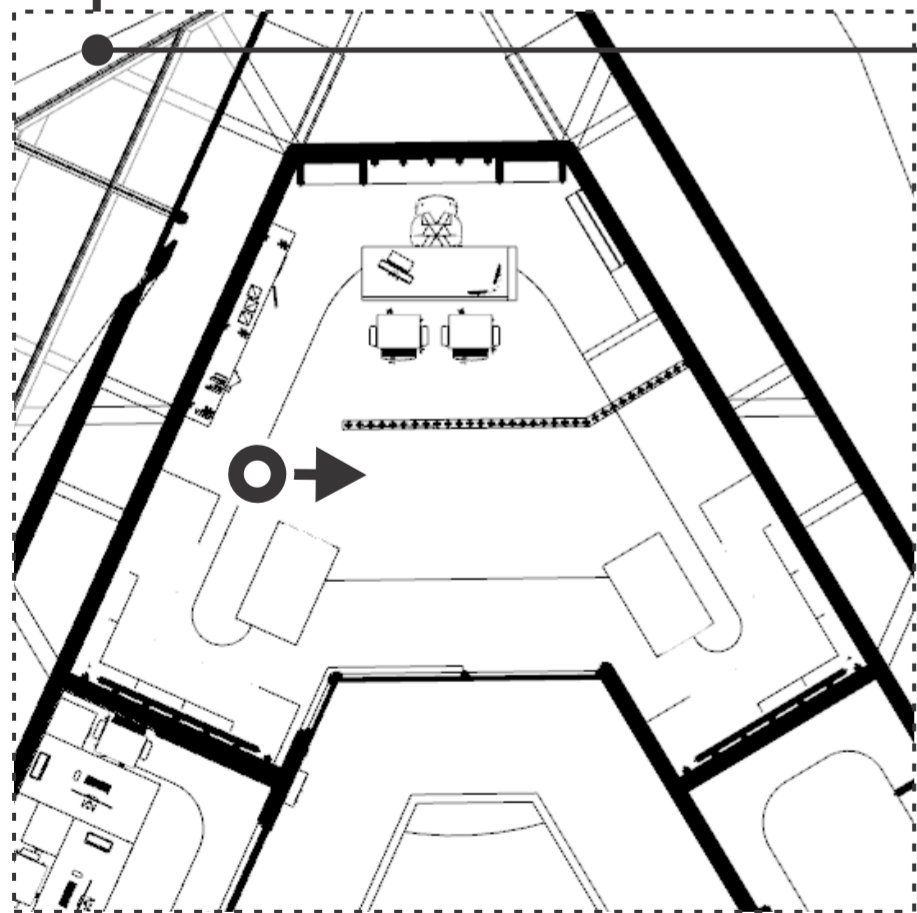
### Retail Booth



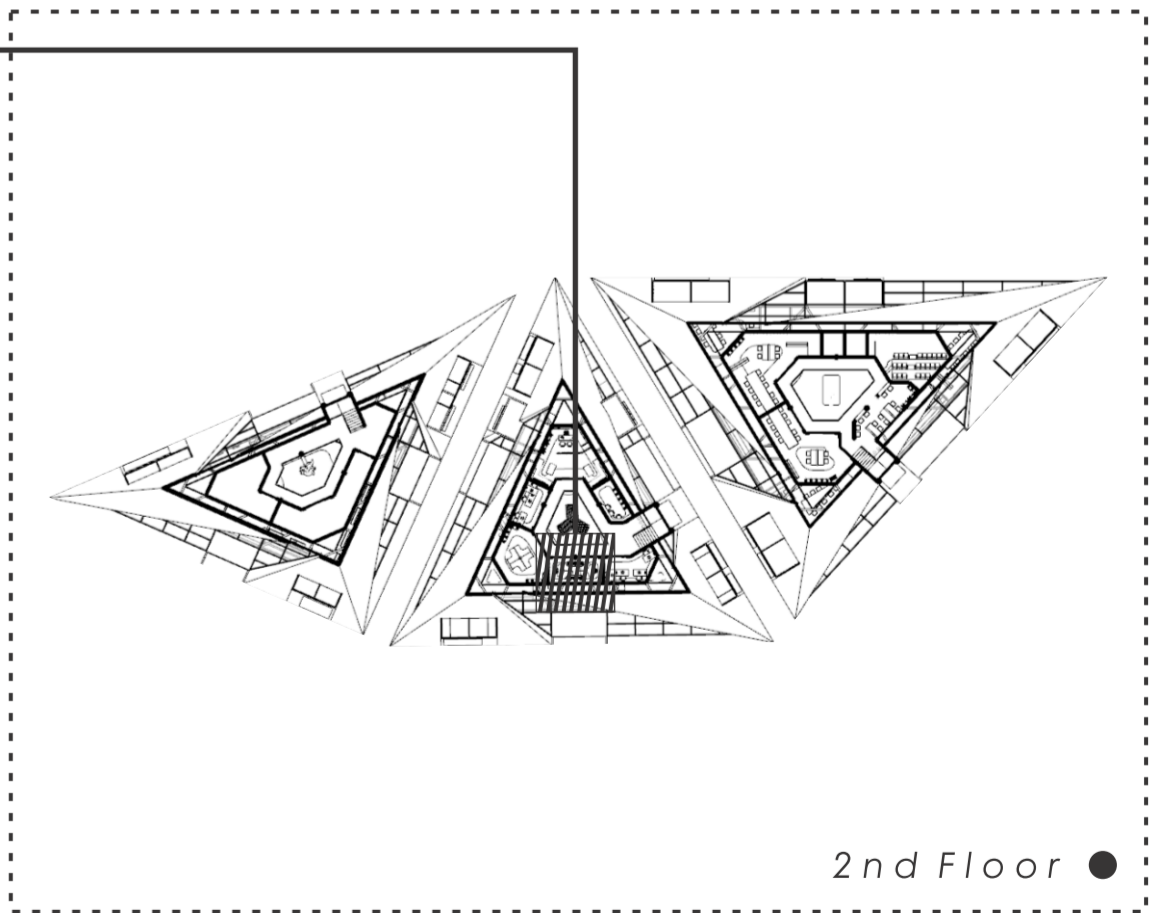
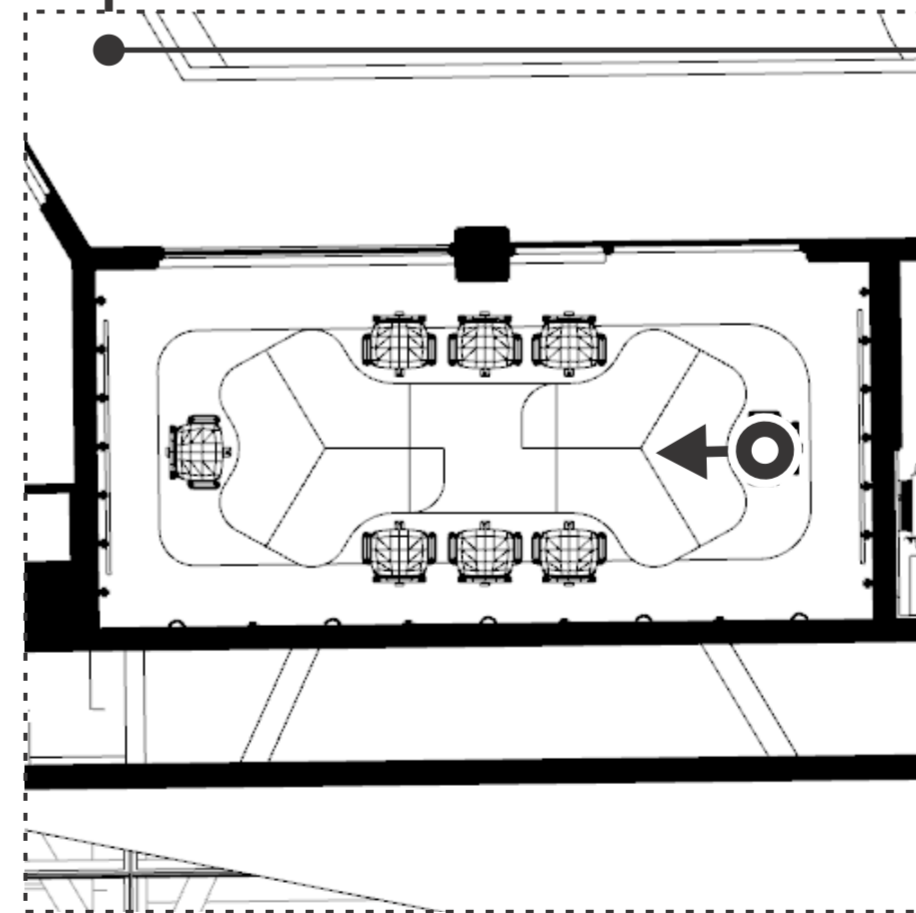
Head Office



Meeting Room



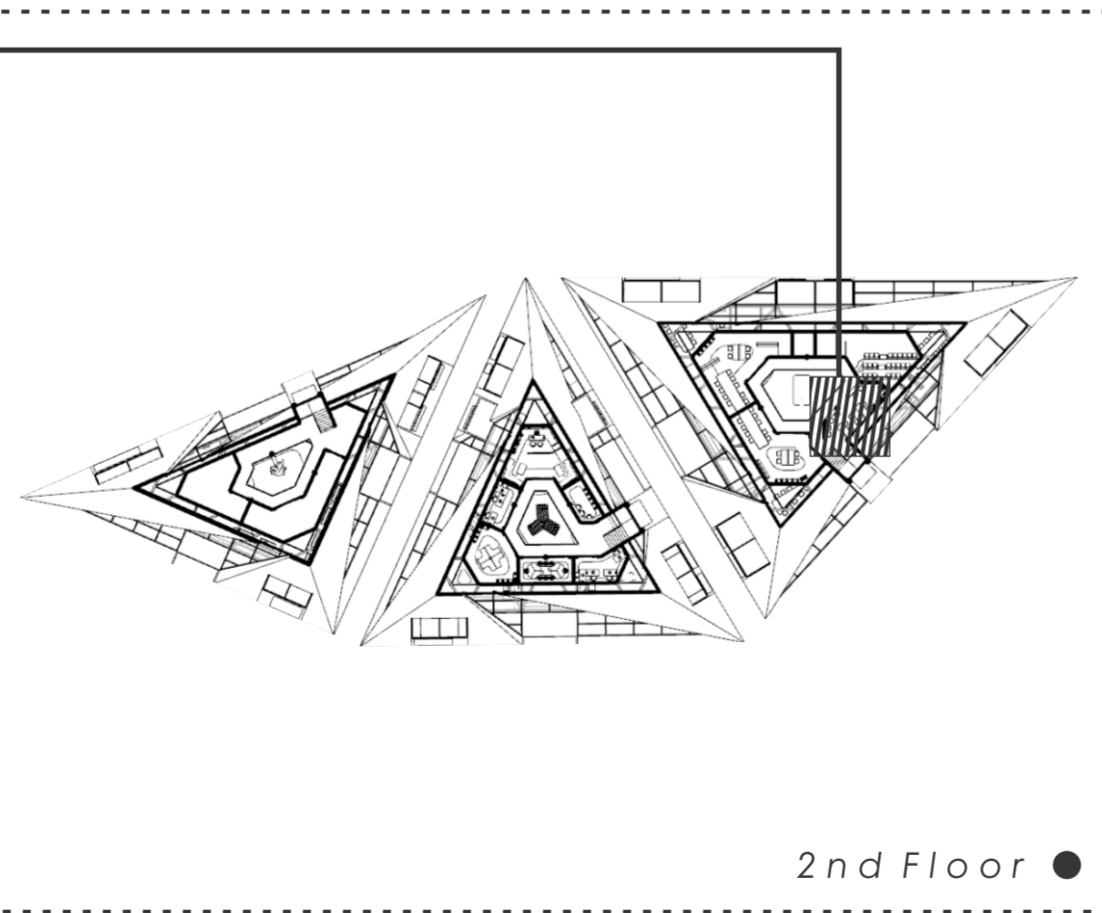
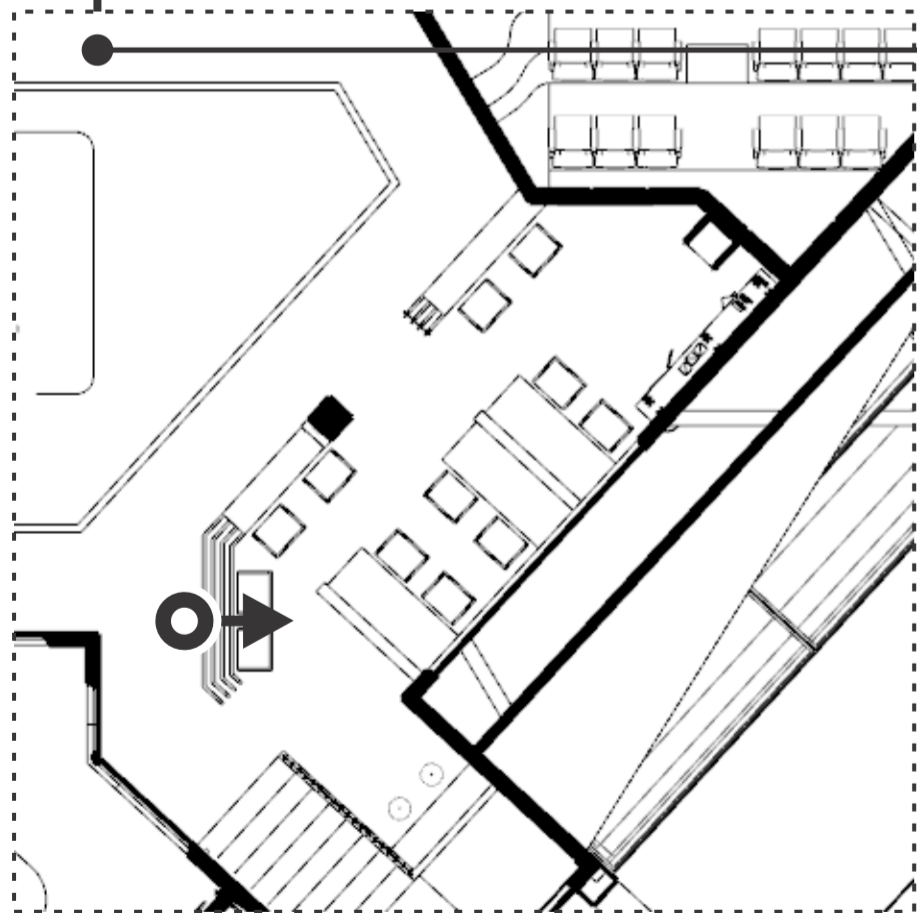
2nd Floor ●



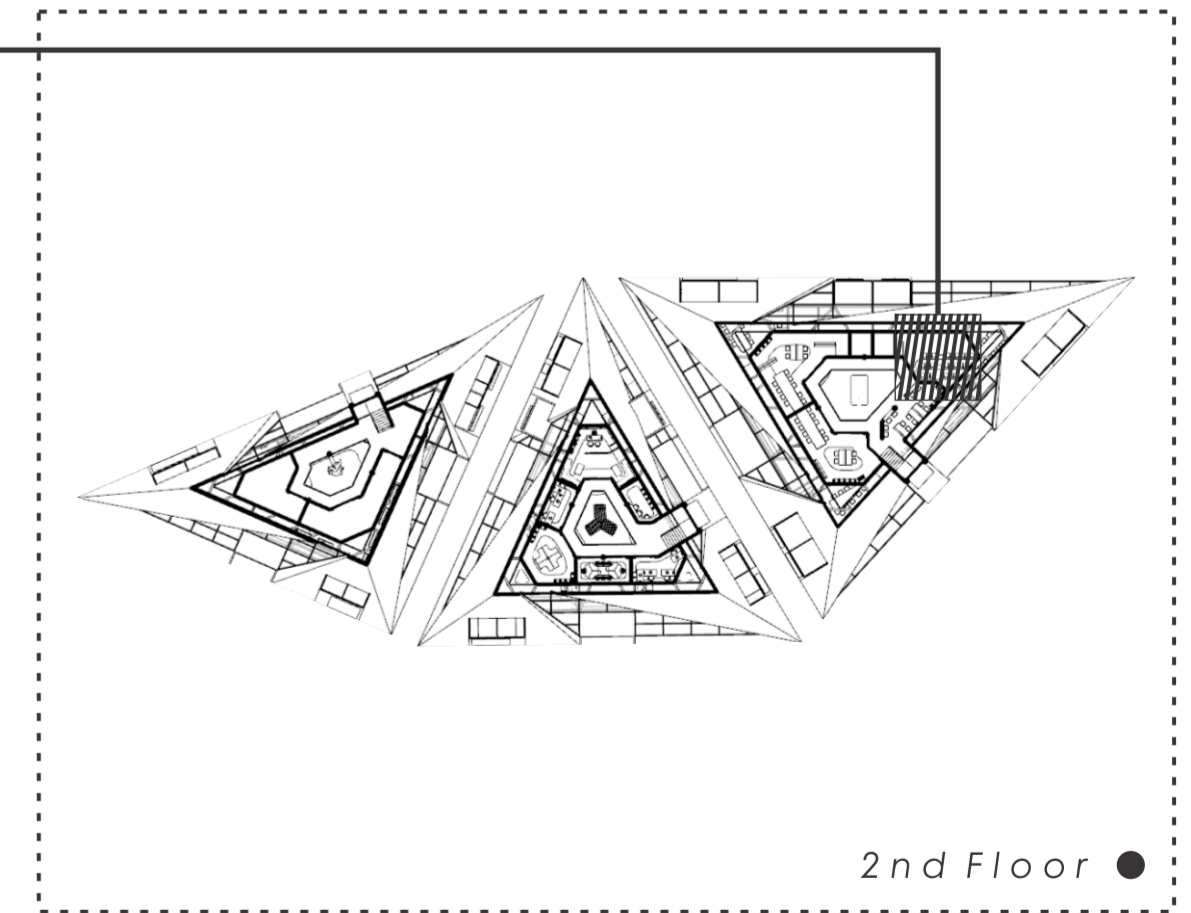
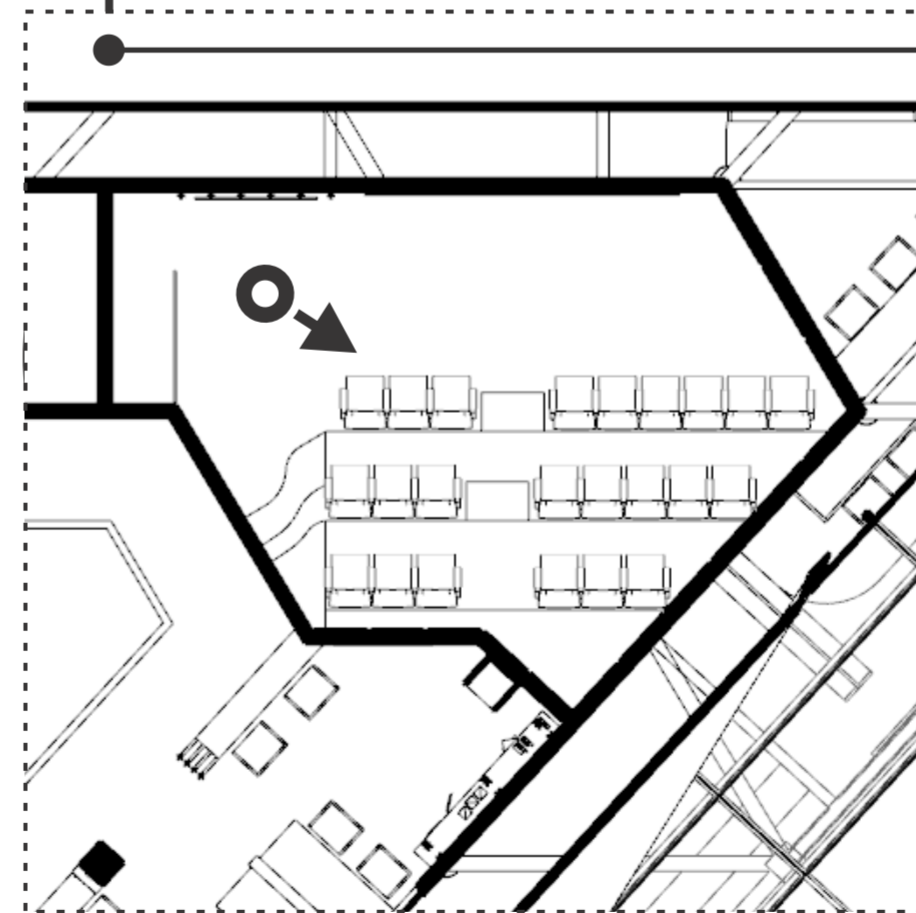
2nd Floor ●



Komunal Space



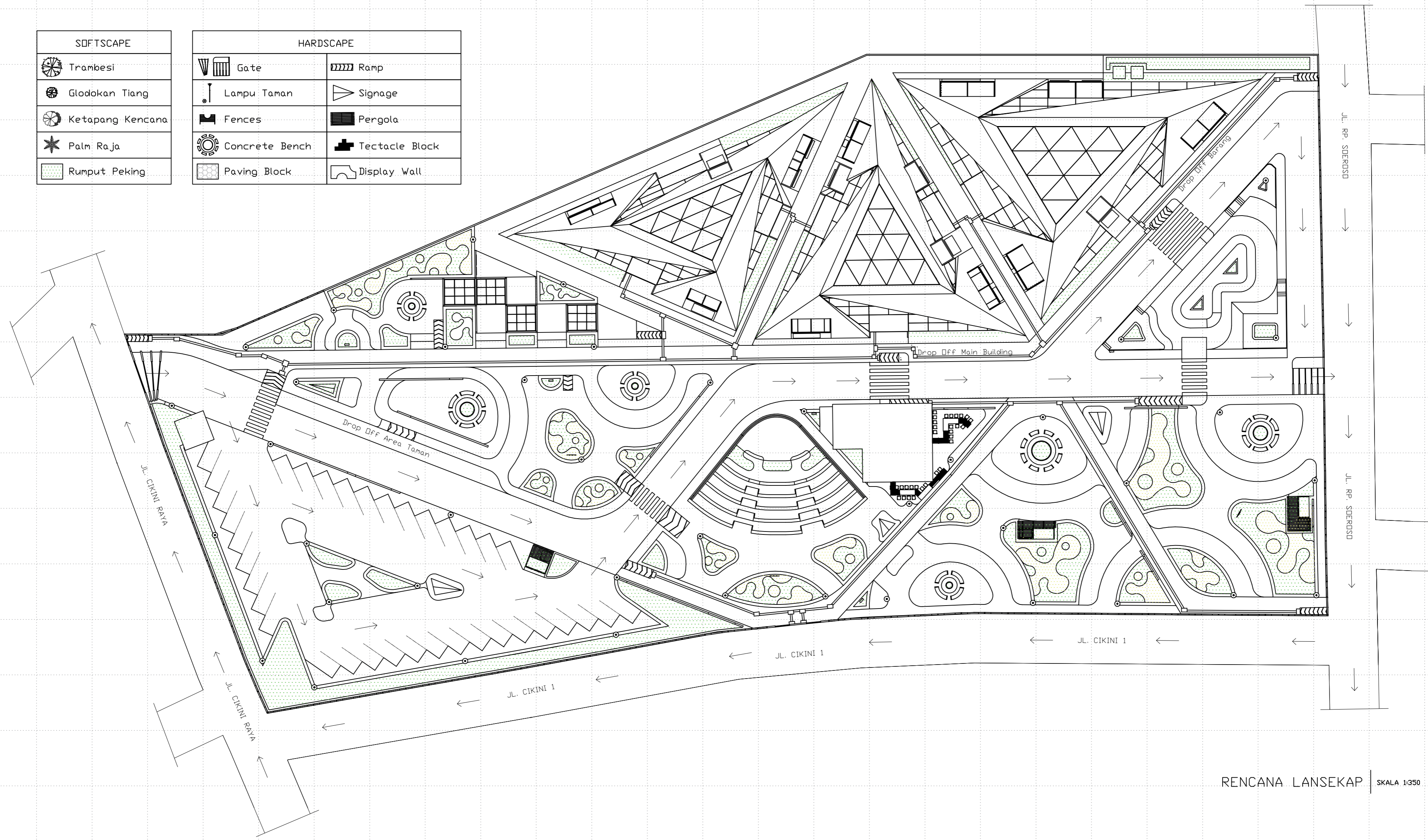
Theatre





STREET ART PARK  
TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR

SOFTSCAPE		HARDSCAPE	
	Trambesi		Gate
	Glodokan Tiang		Lampu Taman
	Ketapang Kencana		Fences
	Palm Raja		Concrete Bench
	Rumput Peking		Paving Block
			Ramp
			Signage
			Pergola
			Tectacle Block
			Display Wall



RENCANA LANSEKAP | SKALA 1:350



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN  
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING  
DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI  
RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.

JUDUL TUGAS AKHIR  
STREET ART PARK

MAHASISWA  
MUHAMMAD ARIEF  
D51 1 15 516

JUDUL GAMBAR  
RENCANA LANSEKAP

SKALA  
1:350

NO. HLM  
37

JUMLAH HLM  
54

PARAF/KETERANGAN

SOFTSCAPE

SOFTSCAPE



Trambesi



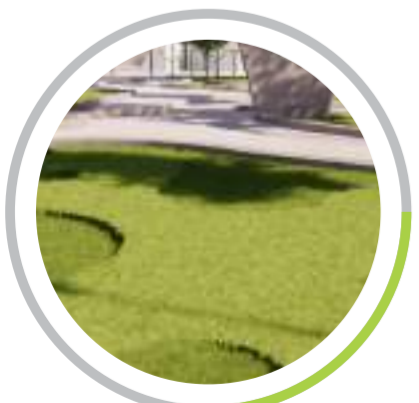
Glodokan Tiang



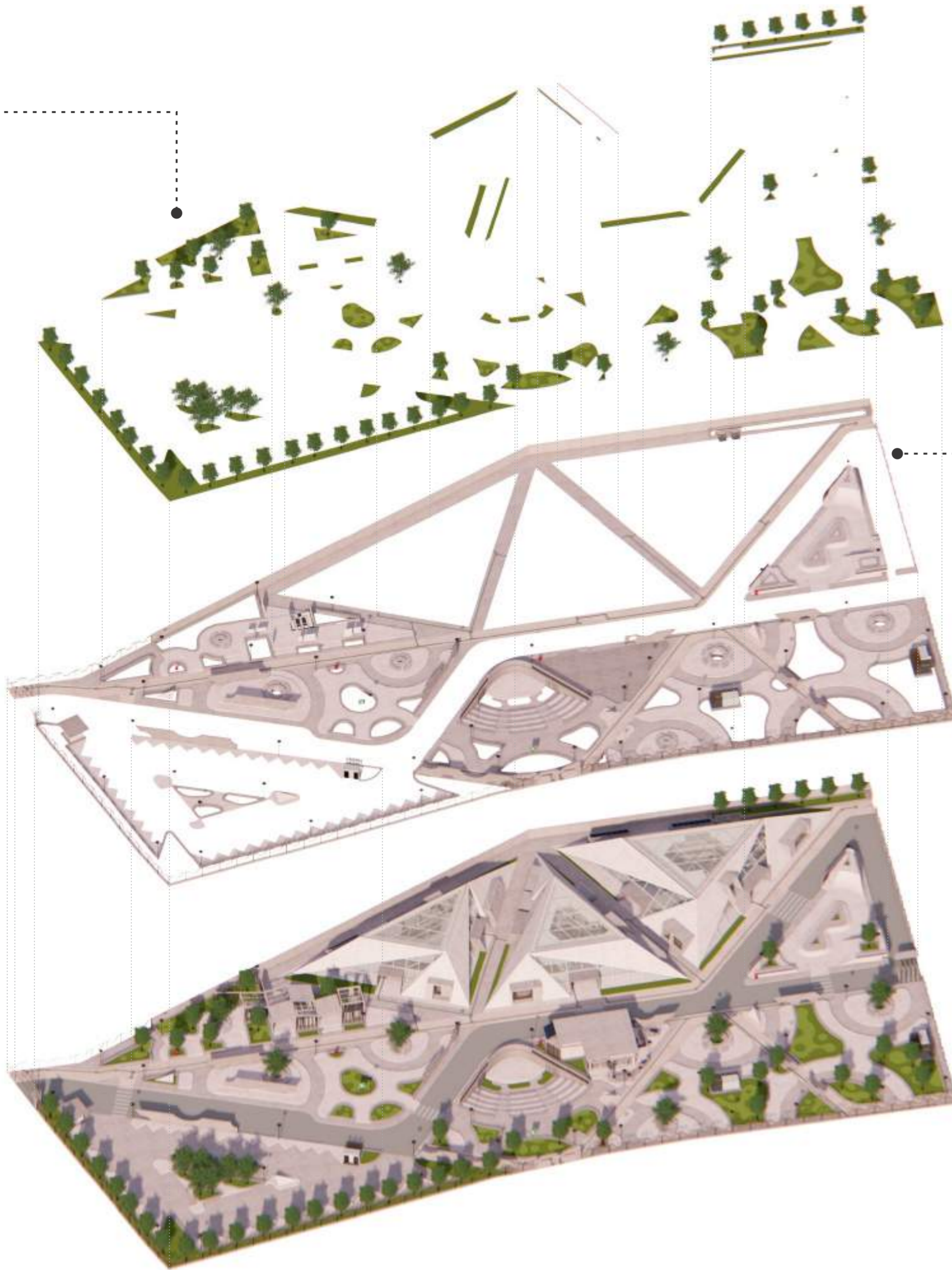
Ketapang Kencana



Palm Raja



Rumpuk Peking



Gate



Lampu Taman



Display Wall



Signage



Concrete Bench



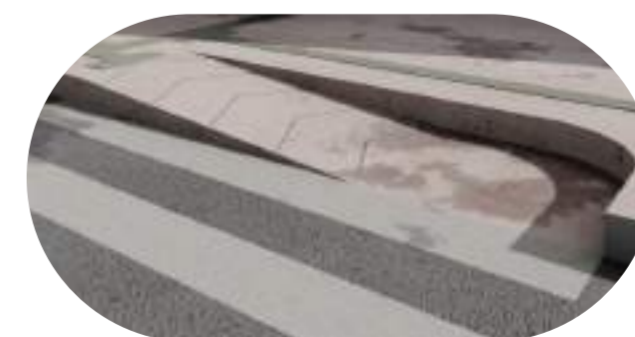
Fences



Paving Block



Guiding Block

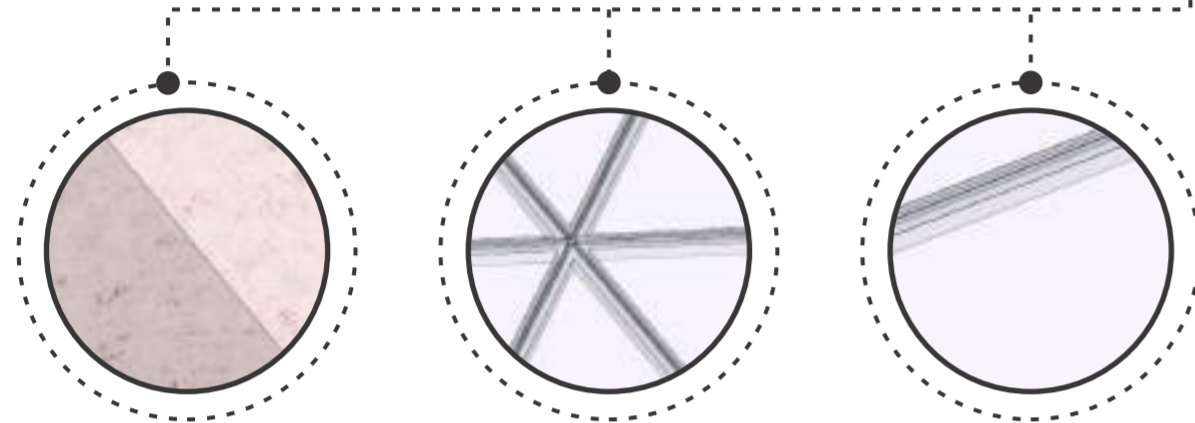


Ramp



Pergola

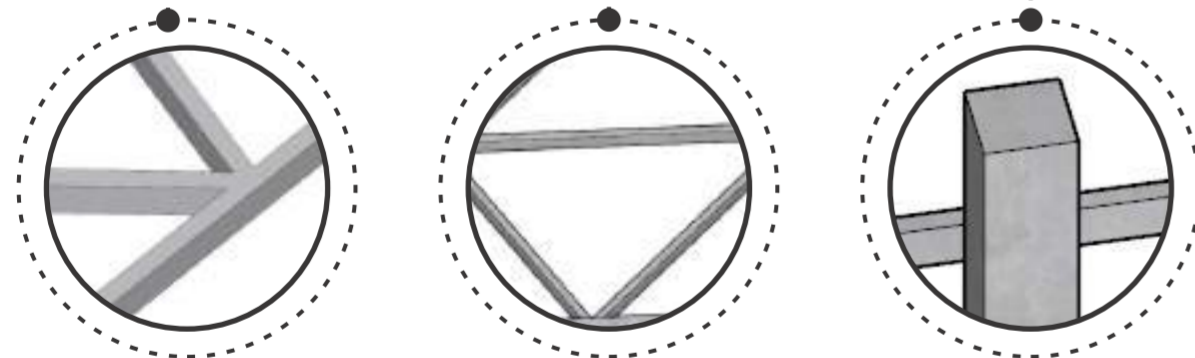




Alumunium Composite Panel

Spider Glass System

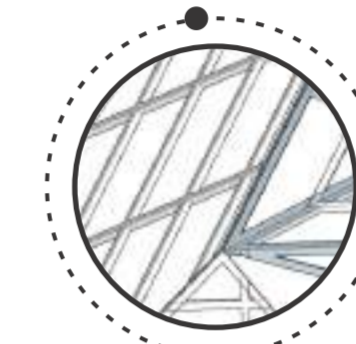
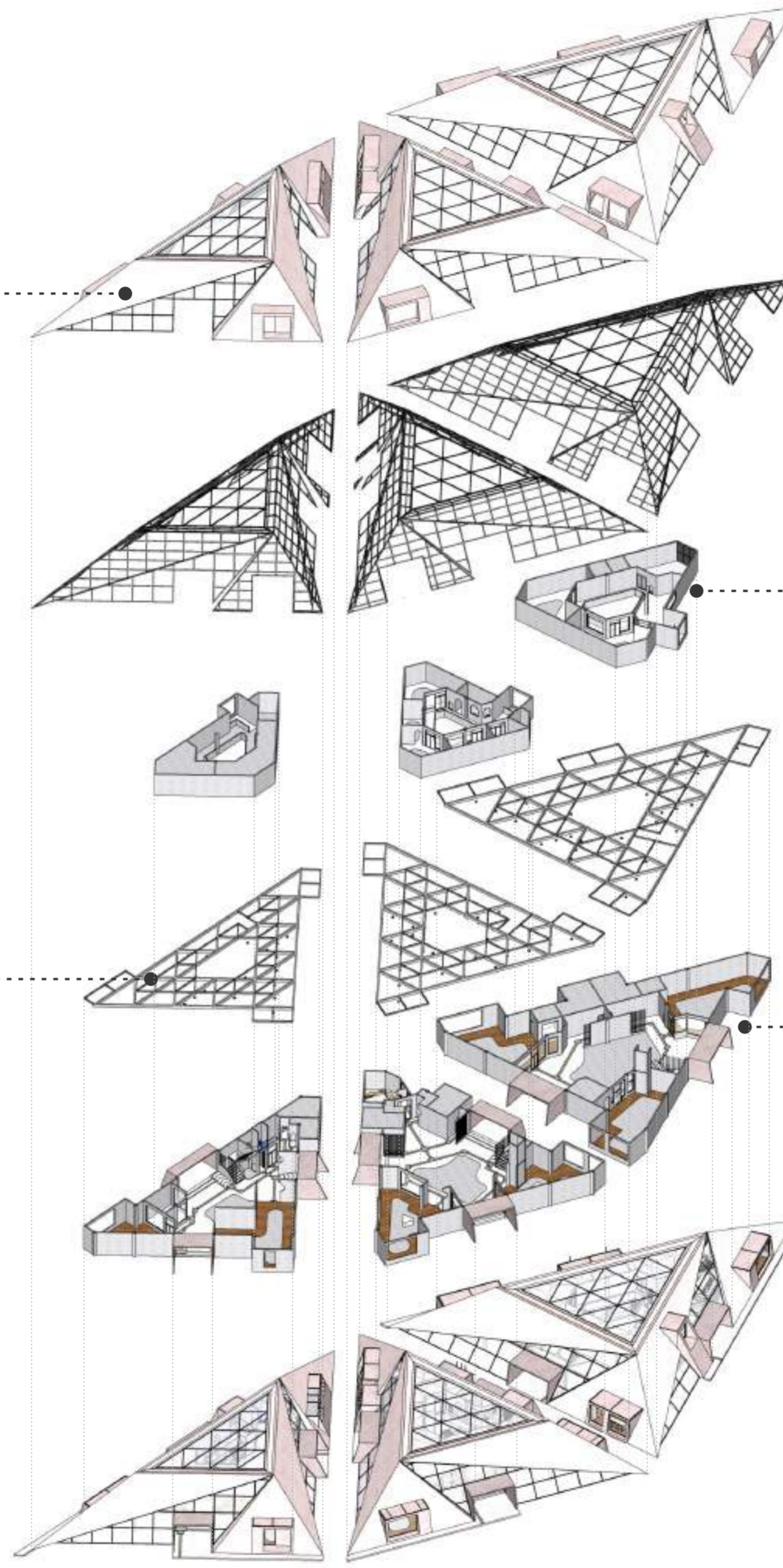
Kaca



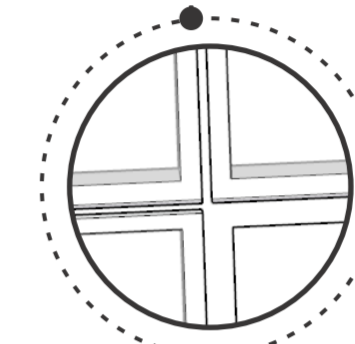
Balok Induk 40 x 20

Balok Anak 20 x 10

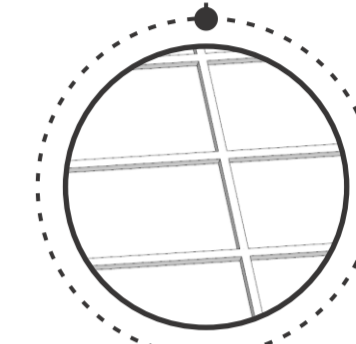
Kolom 40 x 40



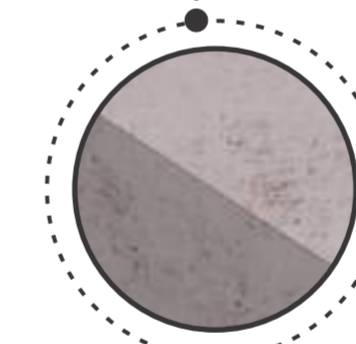
Box Steel 5 x 10



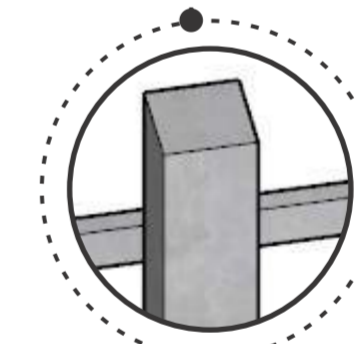
Besi Siku 5 x 5



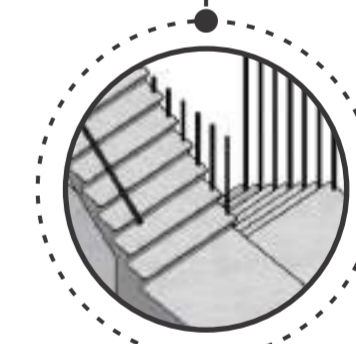
Curtain Wall



Dinding Fin. Cement Expose



Kolom 40 x 40

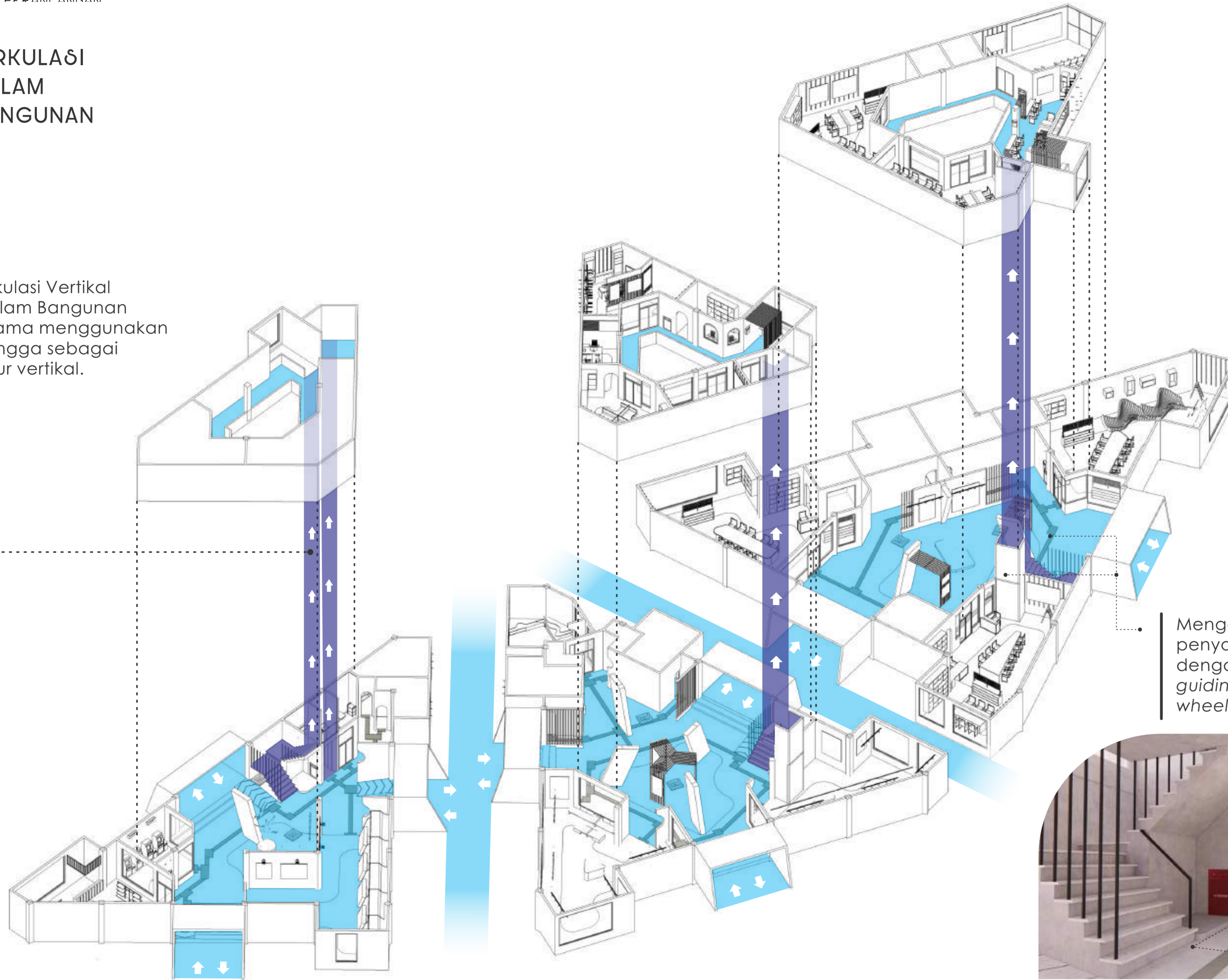


Tangga

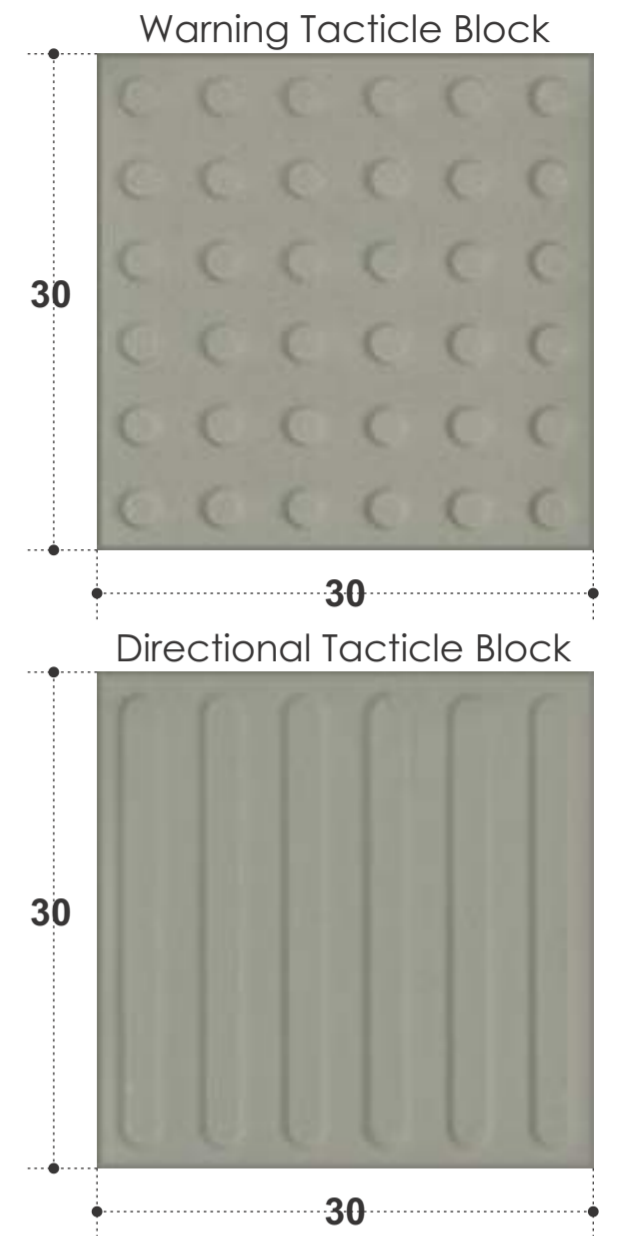


# SIRKULASI DALAM BANGUNAN

Sirkulasi Vertikal dalam Bangunan Utama menggunakan Tangga sebagai jalur vertikal.




## SISTEM SIRKULASI ISOMETRI

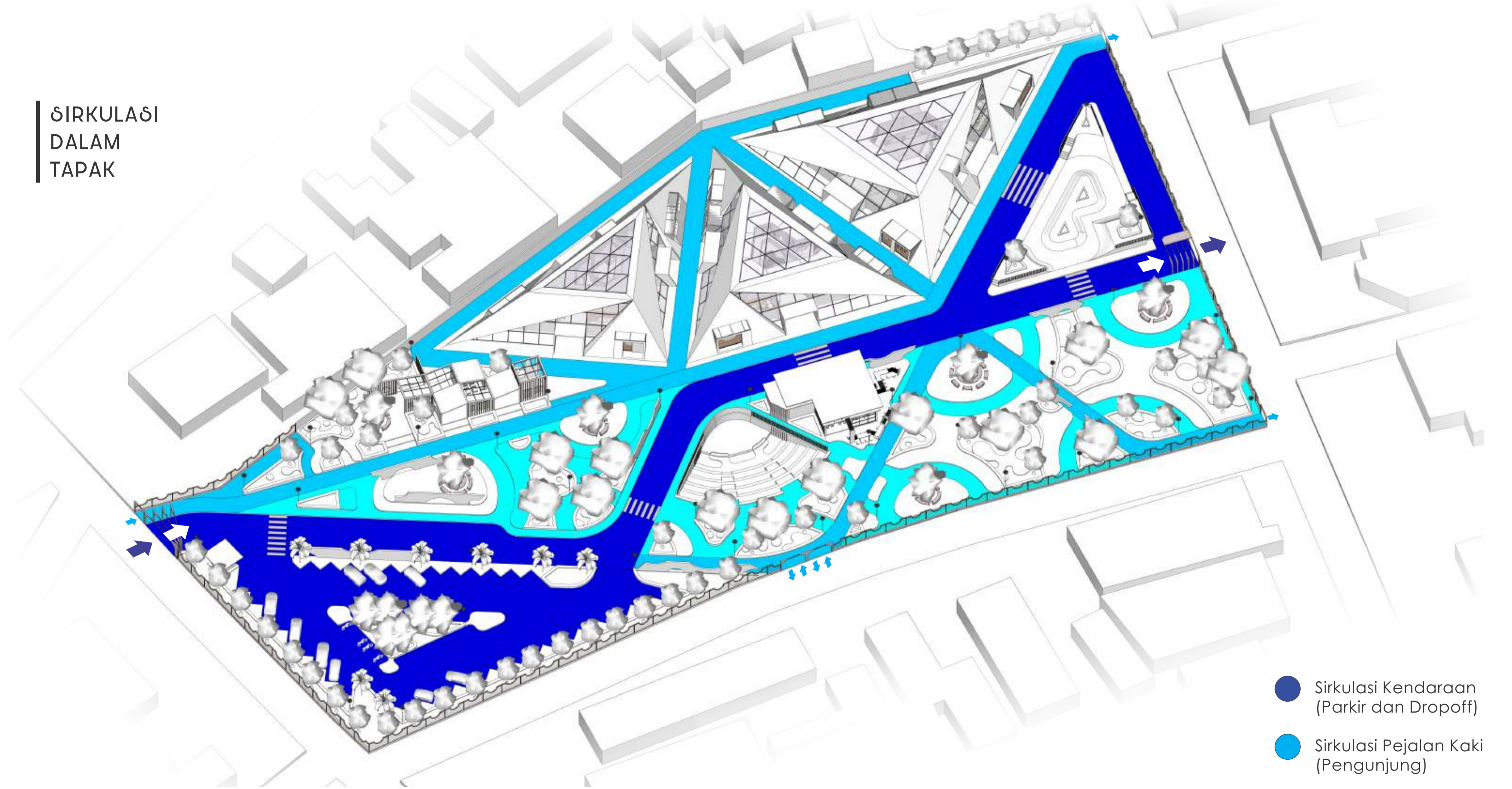


Mengakomodasi penyandang difable dengan menggunakan *guiding block* dan *wheelchair lift*.




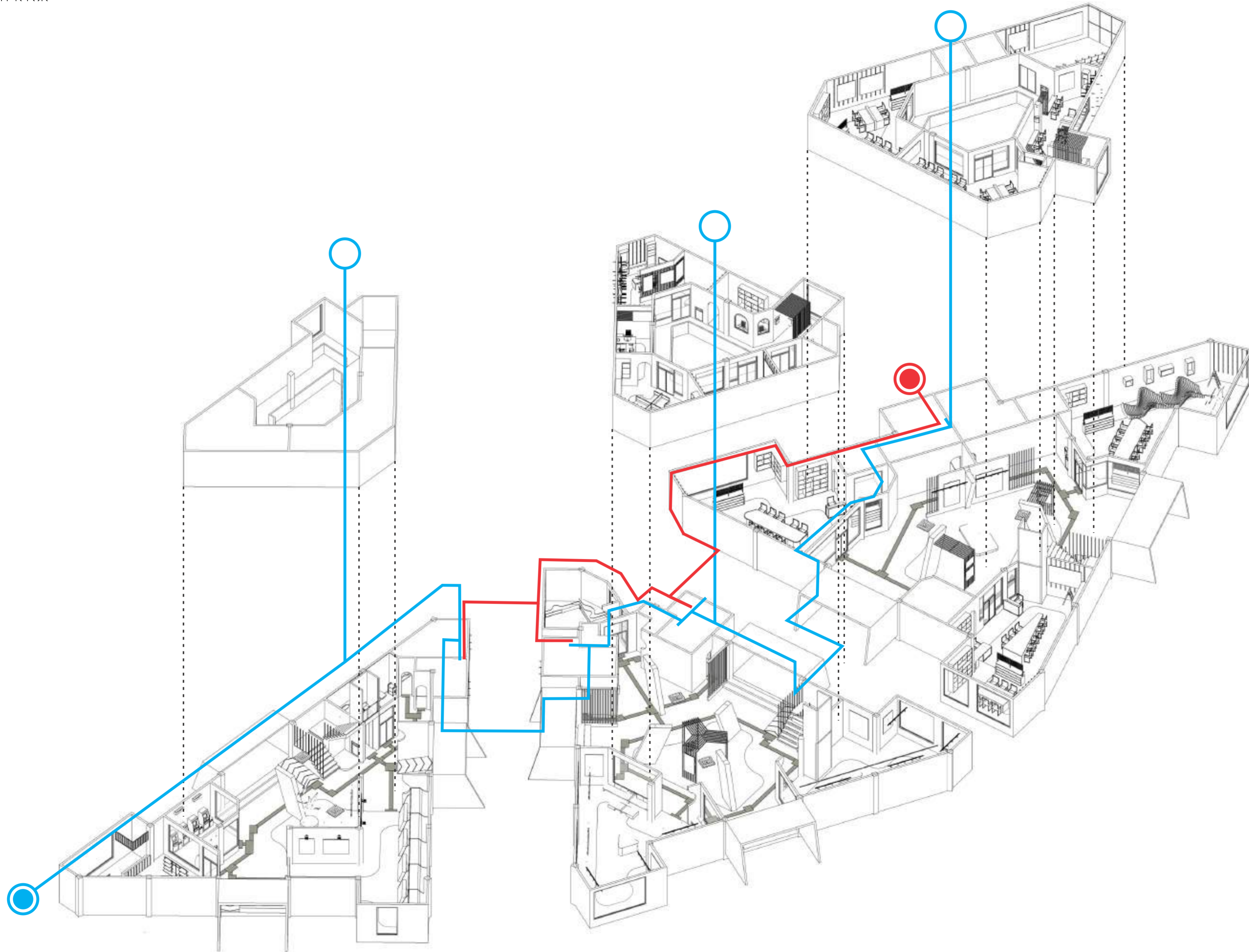
	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HLM	JUMLAH HLM	PARAF/KETERANGAN
			DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.	STREET ART PARK	MUHAMMAD ARIEF D51 1 15 516	SISTEM SIRKULASI		40	54	

SIRKULASI  
DALAM  
TAPAK



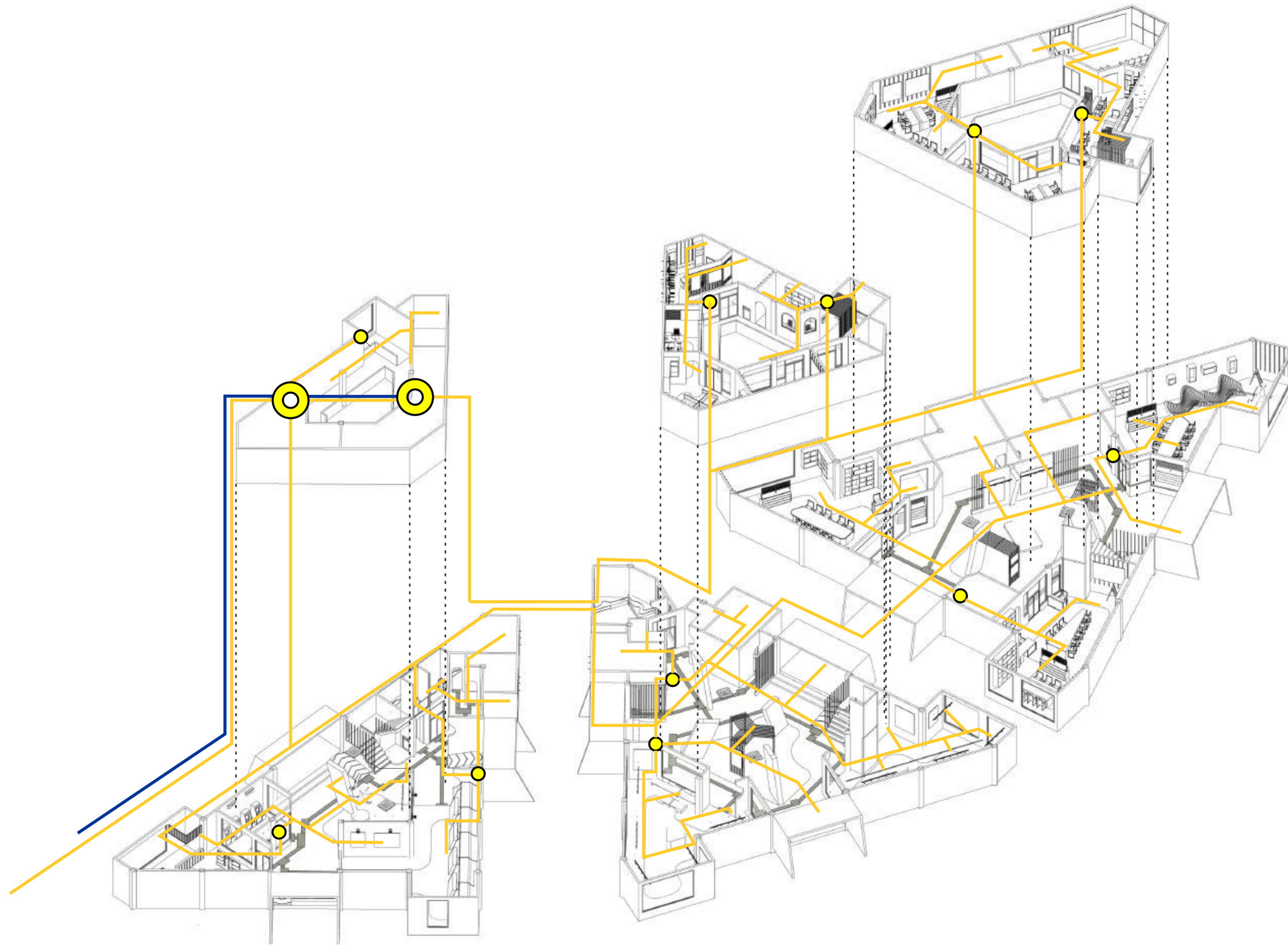
- Sirkulasi Kendaraan (Parkir dan Dropoff)
- Sirkulasi Pejalan Kaki (Pengunjung)
- Sirkulasi Pejalan Kaki (Pengunjung)

	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HLM	JUMLAH HLM	PARAF/KETERANGAN
			DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.	STREET ART PARK	MUHAMMAD ARIEF D51 1 15 516	SISTEM SIRKULASI		41	54	



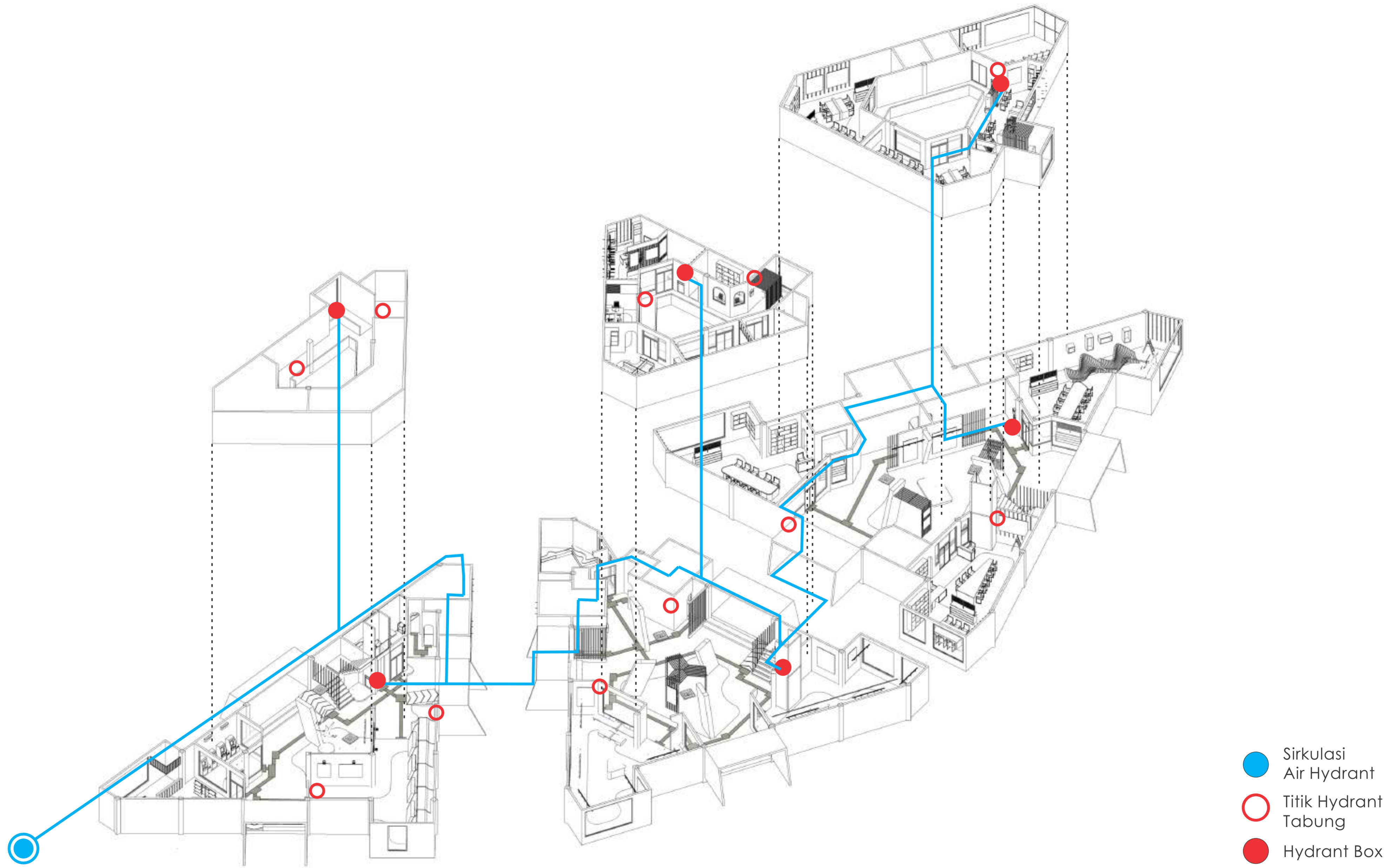
-  PDAM
-  Saluran Pipa Buangan
-  Jaringan Rain Water System
-  Jaringan Air Bersih
-  Jaringan Air Kotor






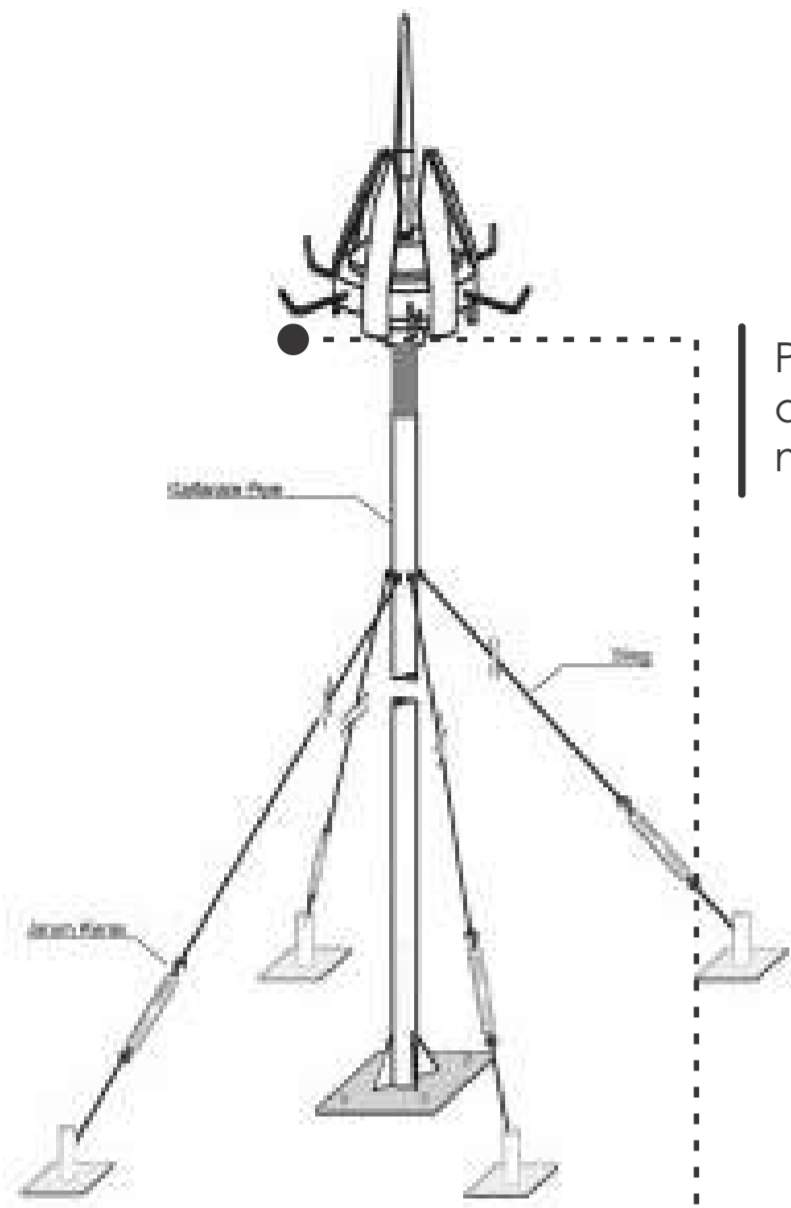
-  Control Room
-  Aliran Listrik dari PLN
-  Aliran Listrik dari Genset
-  Control Panel Box



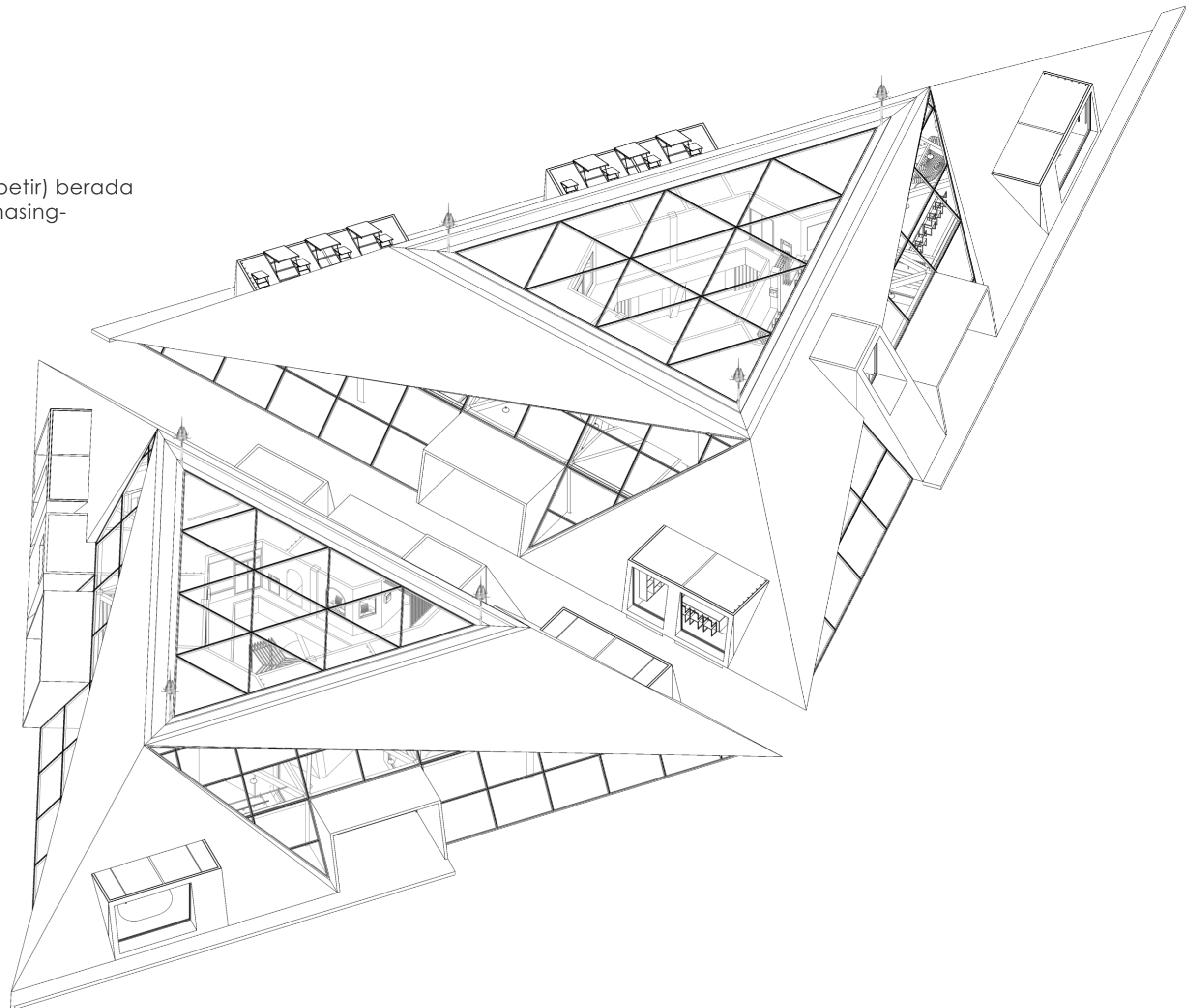
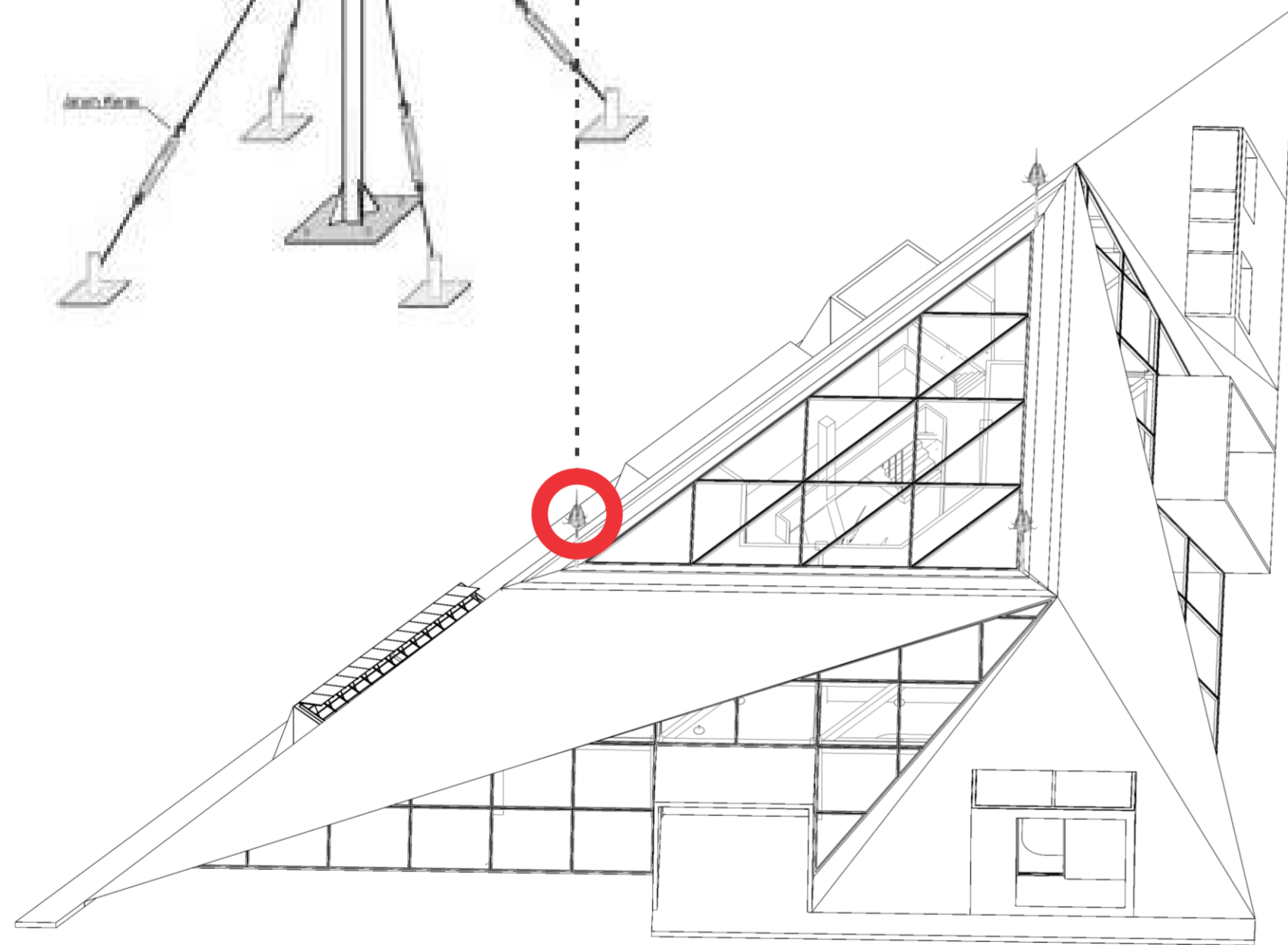


	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HLM	JUMLAH HLM	PARAF/KETERANGAN
			DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.	STREET ART PARK	MUHAMMAD ARIEF D51 1 15 516	SISTEM PENCEGAHAN KEBAKARAN	44	54		



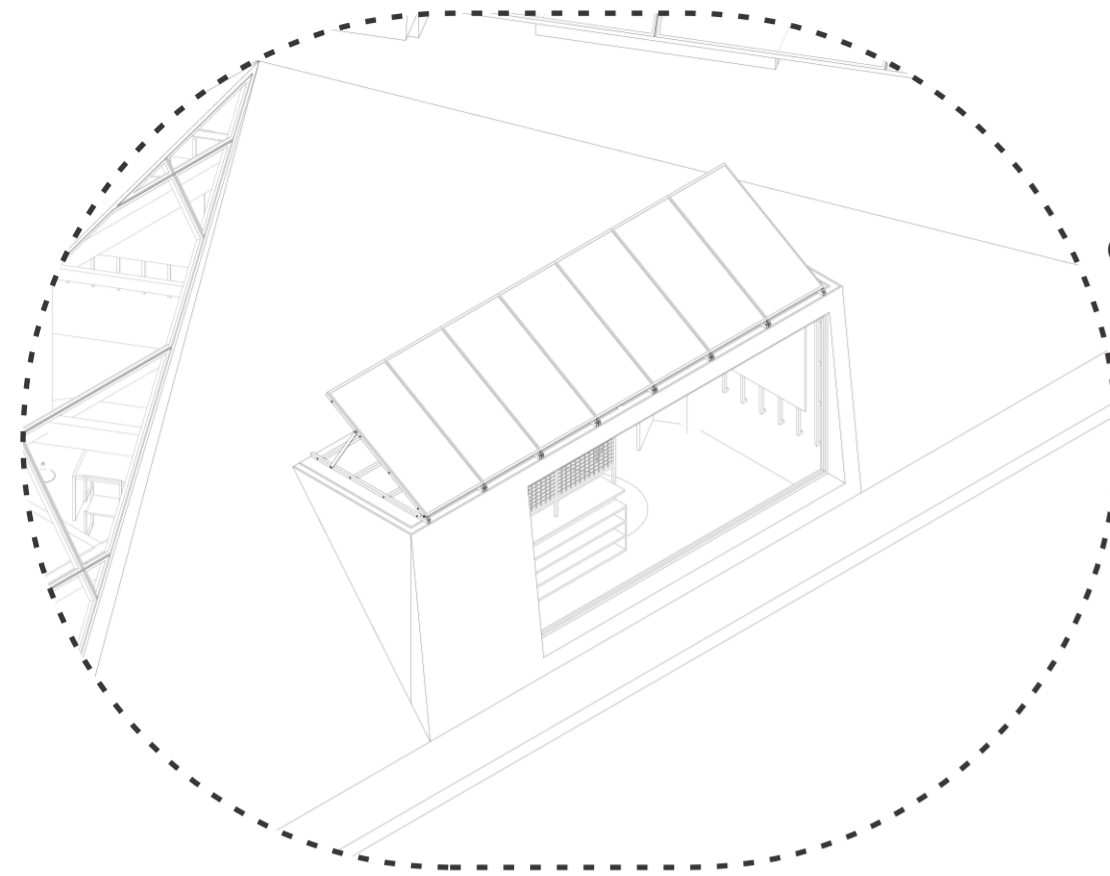


Penempatan Tombak Franklin (penangkal petir) berada di tiap bidang bangunan utama dengan masing-masing tiga di tiap sudut void (skylight).

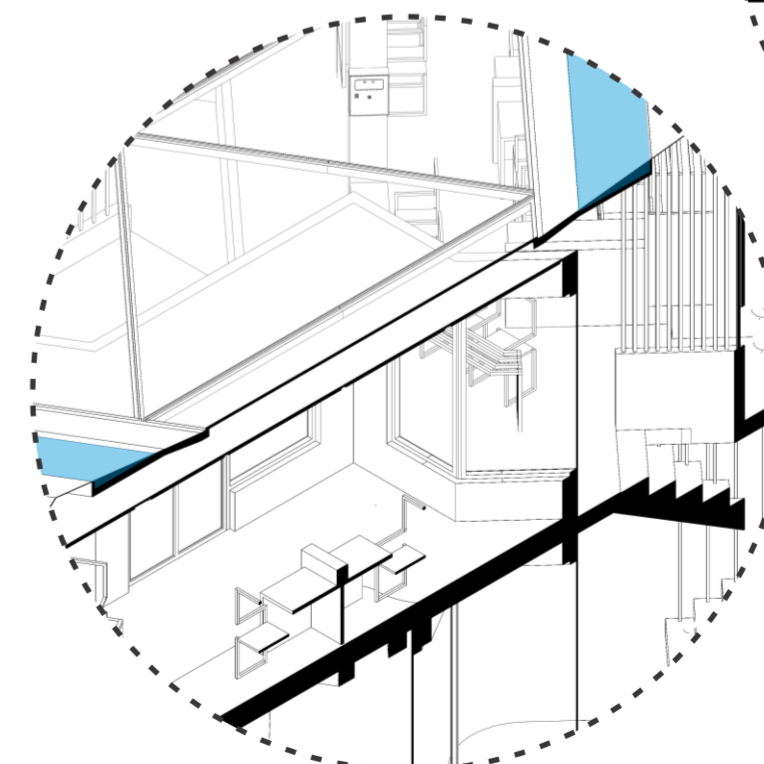
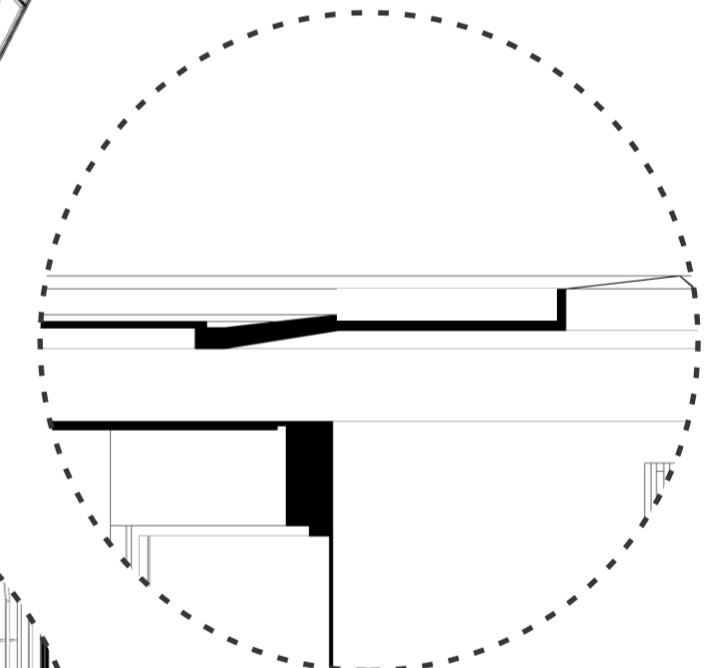
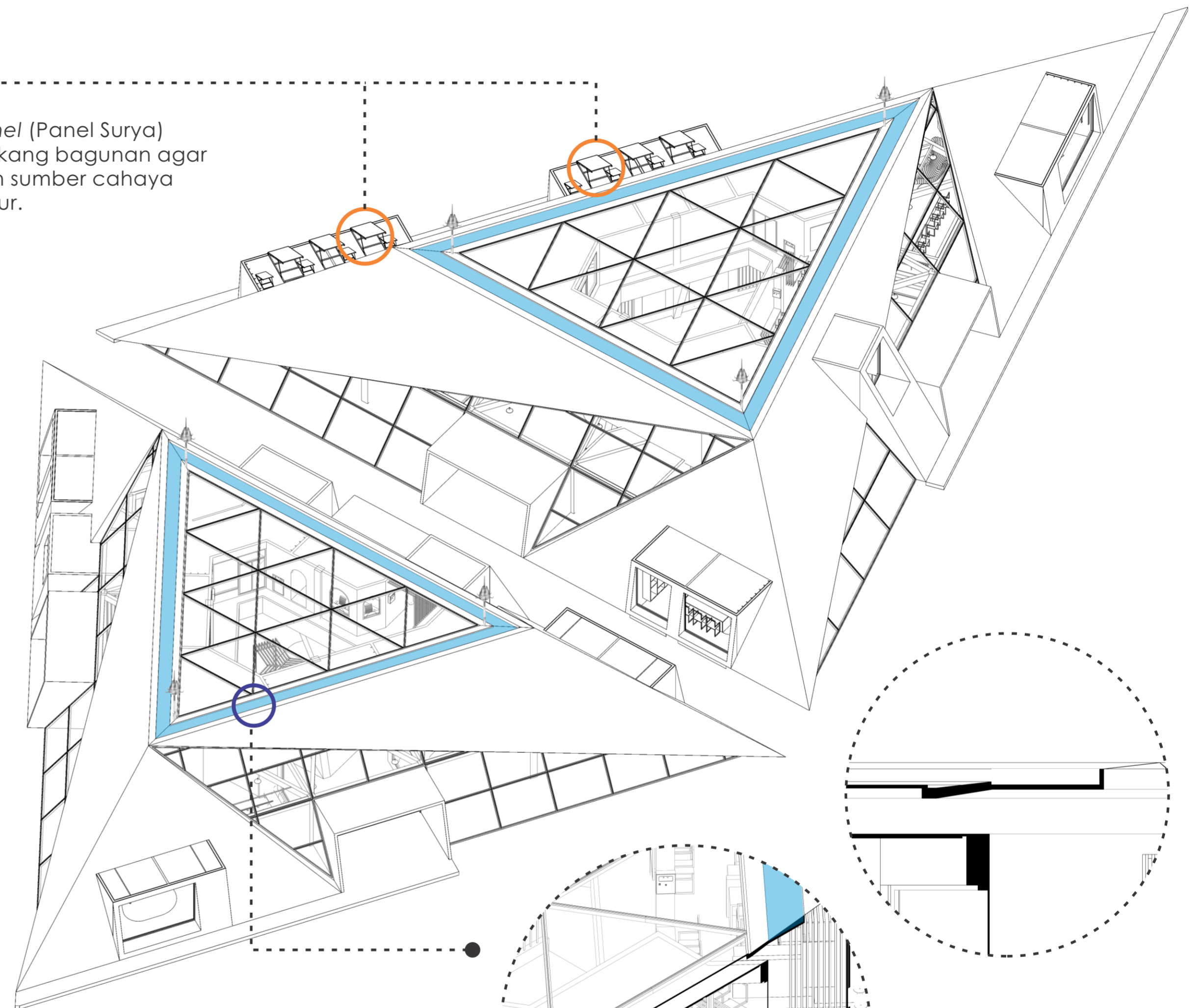
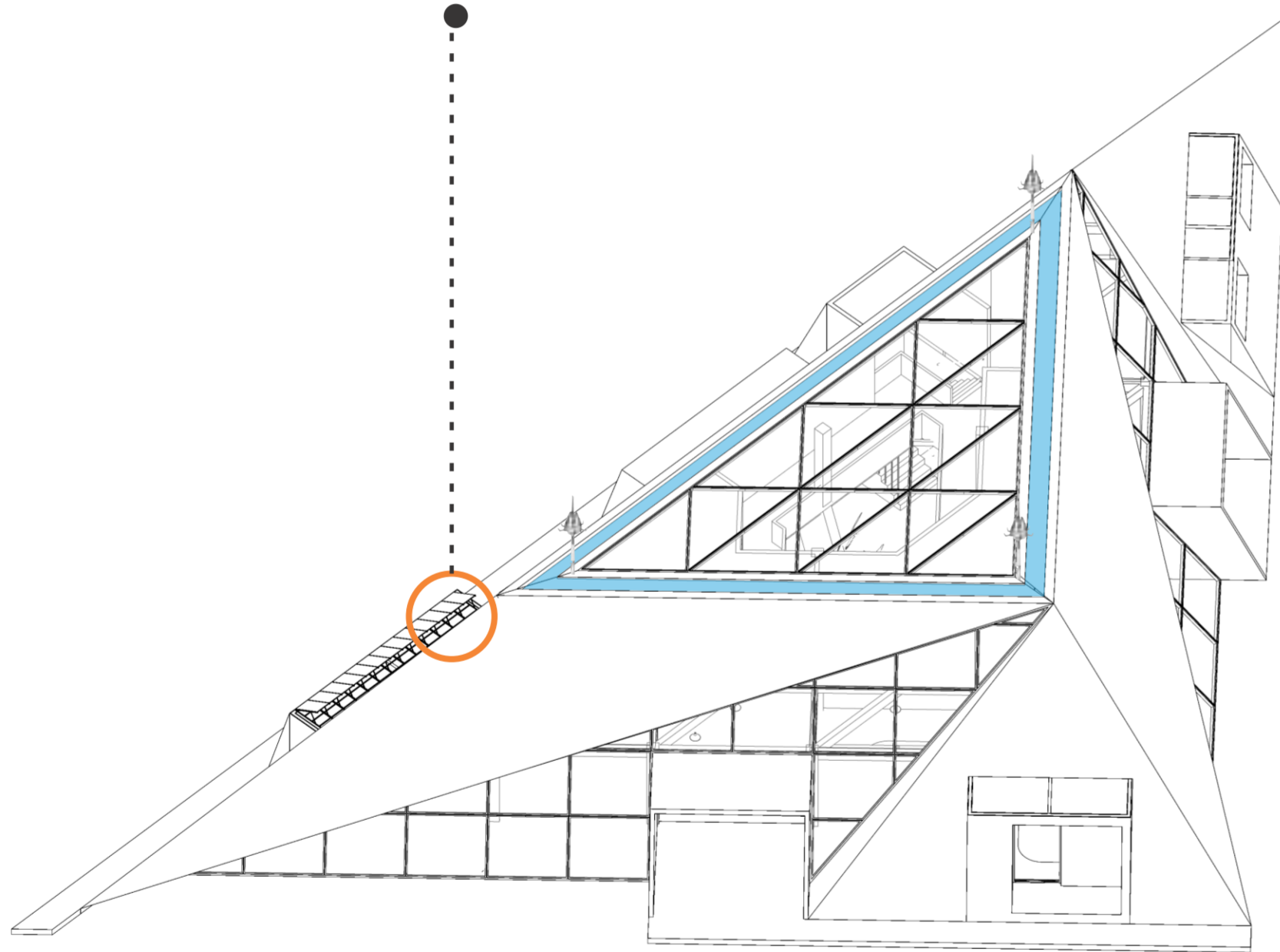


Penempatan Tombak Franklin (Penangkal Petir)





Penempatan *Solar Panel* (Panel Surya) berada dibagian belakang bangunan agar dapat memaksimalkan sumber cahaya Matahari dari arah timur.



Sistem Pengamanan dalam Bangunan :



Satuan Pengamanan



CCTV




Detector



Alarm

Dengan menggunakan *Rain Water System* yang dapat menjadi salah satu sumber Air yang digunakan dalam Street Art Park yang kemudian terhubung ke Bak Air Utama.

 Pemasangan Panel Surya


 Talang Air (Rain water system)

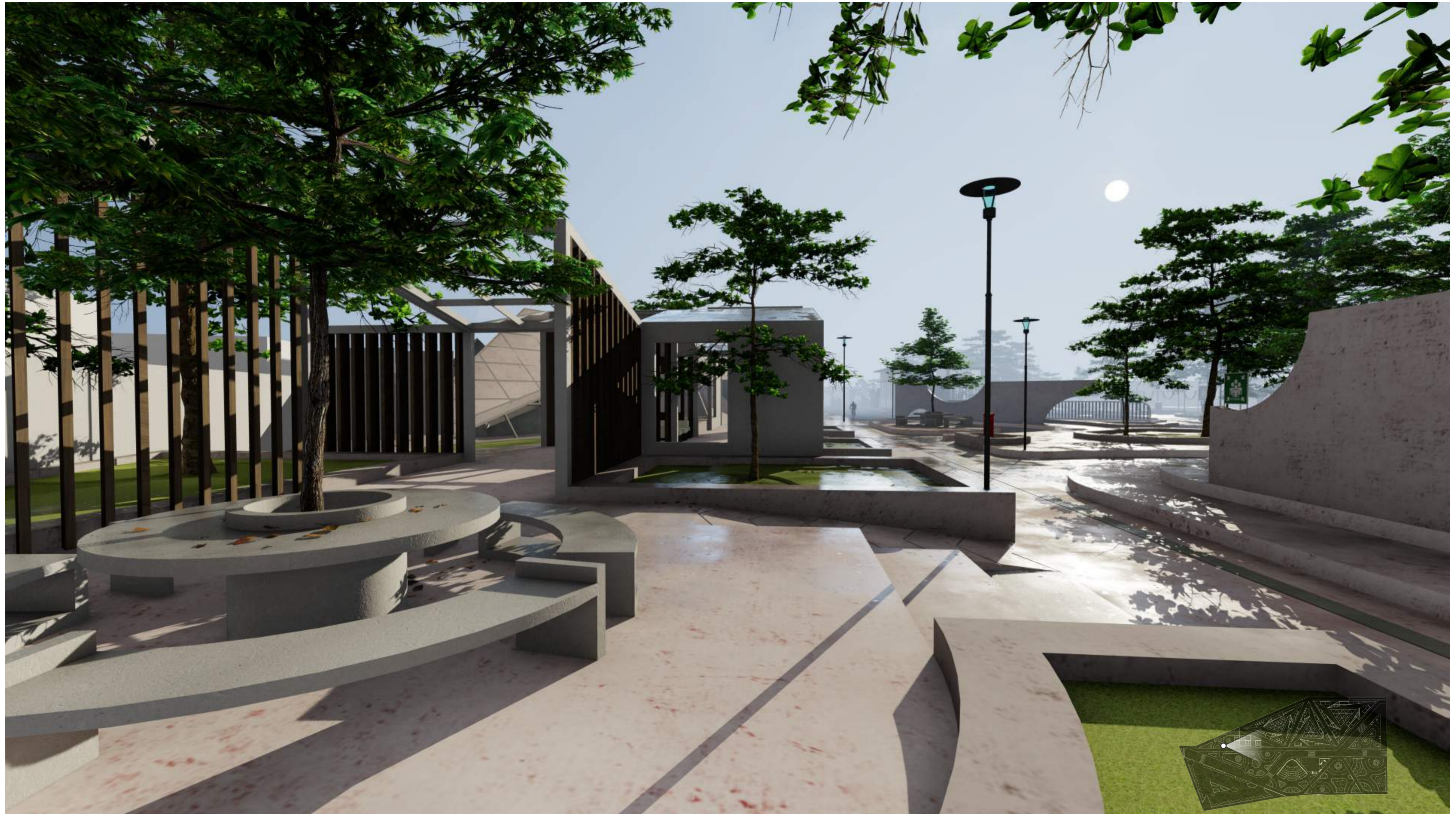




Signage ●.....

.....● Public Toilet

	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HLM	JUMLAH HLM	PARAF/KETERANGAN
			DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.	STREET ART PARK	MUHAMMAD ARIEF D51 1 15 516	PERSPEKTIF BANGUNAN		47	54	



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN  
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI  
RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.

JUDUL TUGAS AKHIR

STREET ART PARK

MAHASISWA

MUHAMMAD ARIEF  
D51 1 15 516

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF BANGUNAN

SKALA

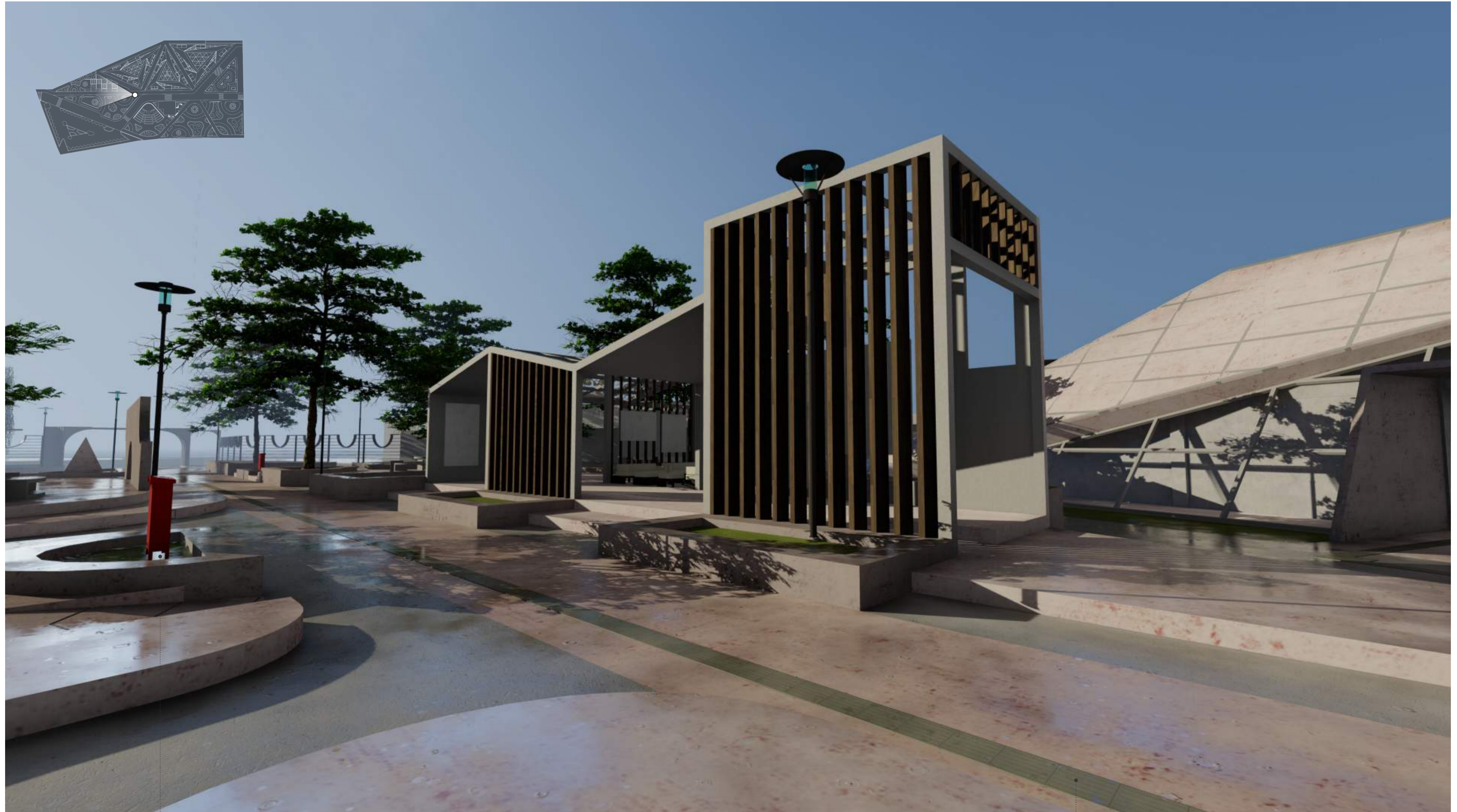
NO. HLM

48

JUMLAH HLM


54

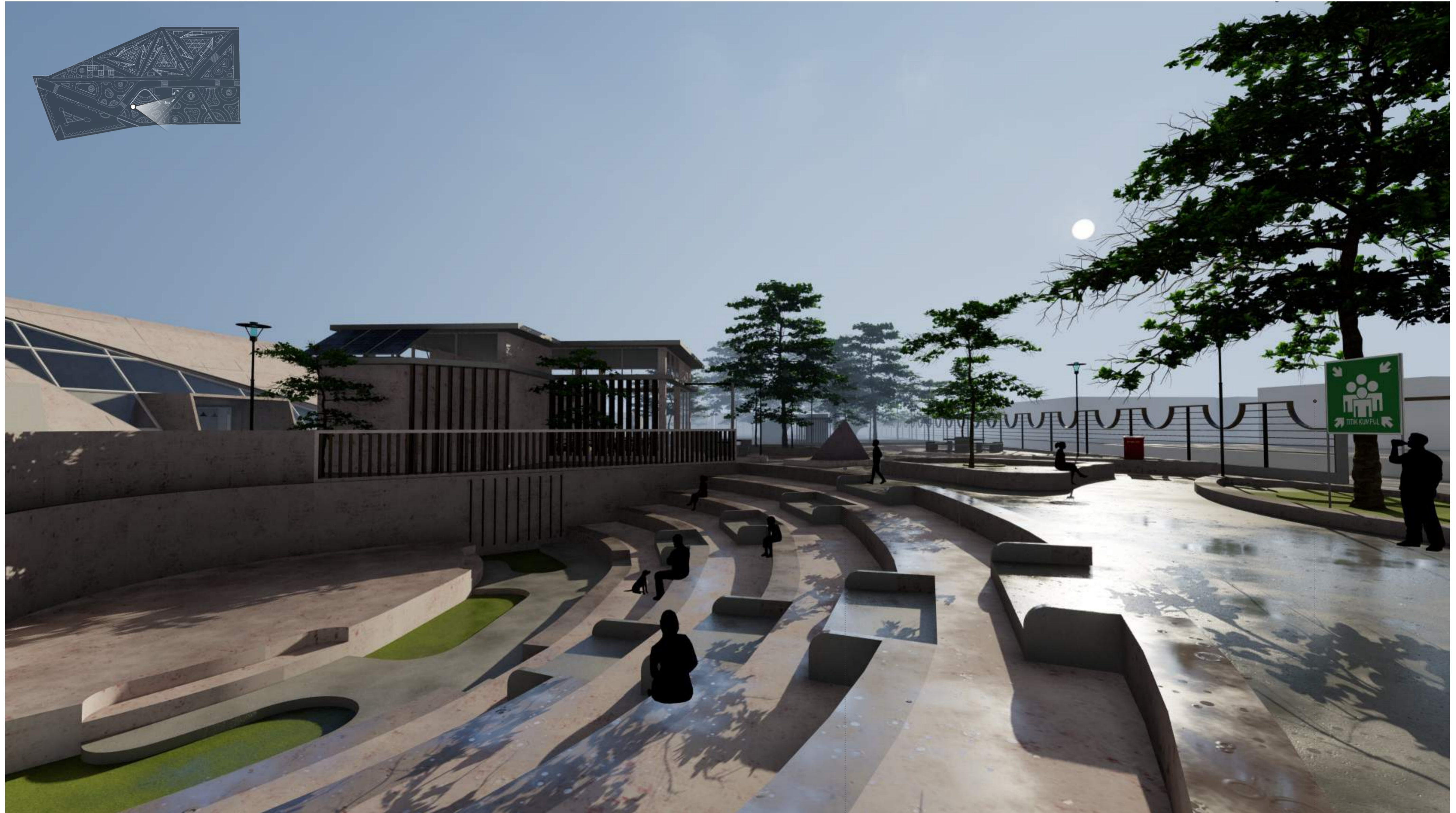
PARAF/KETERANGAN



Fire Hydrant Box

Guiding Block

 <p>DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	<p>TUGAS AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR</p>	DOSEN PEMBIMBING	JUDUL TUGAS AKHIR	MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	SKALA	NO. HLM	JUMLAH HLM	PARAF/KETERANGAN
		<p>DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.</p>	<p>STREET ART PARK</p>	<p>MUHAMMAD ARIEF D51 1 15 516</p>	<p>PERSPEKTIF BANGUNAN</p>		<p>49</p>	<p>54</p>	



Signage

Assembly Point



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN  
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI  
RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.

JUDUL TUGAS AKHIR

STREET ART PARK

MAHASISWA

MUHAMMAD ARIEF  
D51 1 15 516

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF BANGUNAN

SKALA

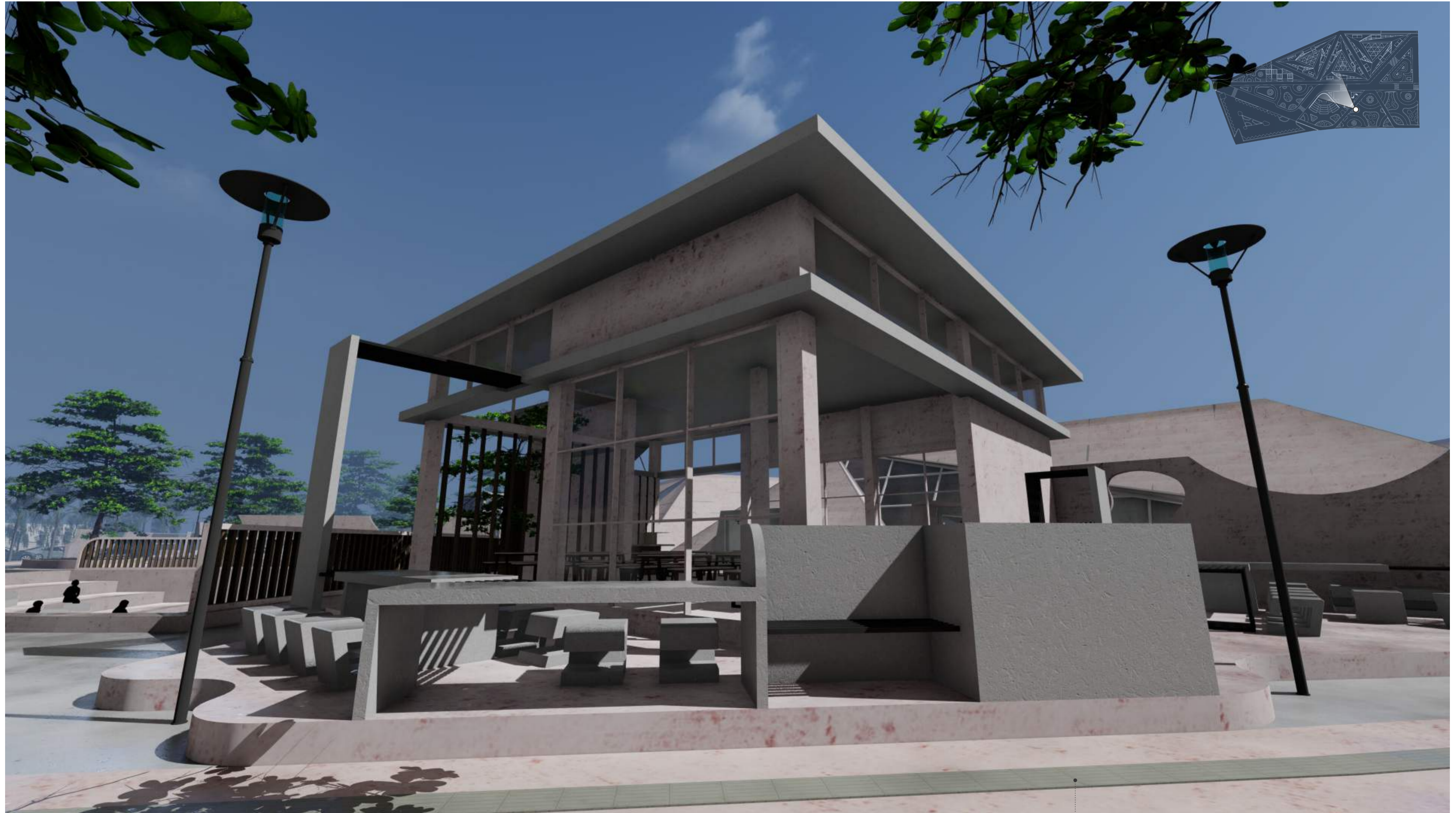
NO. HLM

50

JUMLAH HLM

54

PARAF/KETERANGAN



• Guiding Block



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN  
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI  
RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.

JUDUL TUGAS AKHIR

STREET ART PARK

MAHASISWA

MUHAMMAD ARIEF  
D51 1 15 516

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF BANGUNAN

SKALA

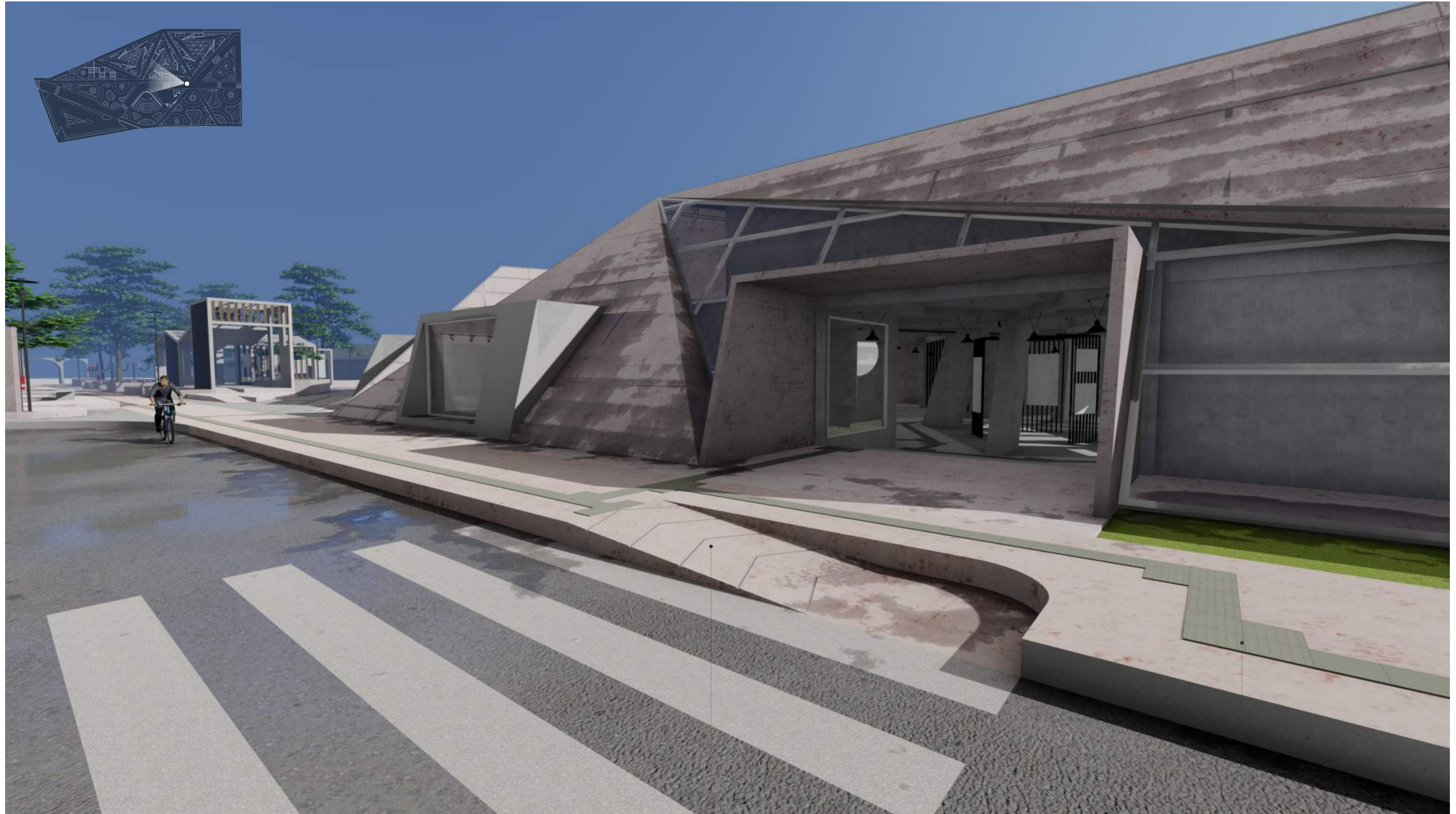
NO. HLM

51

JUMLAH HLM

54

PARAF/KETERANGAN



Ramp

Guiding Block



DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN  
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR . TRIYATNI MARTOSENJOYO, M.SI  
RAHMI AMIN ISHAK, ST.,MT.

JUDUL TUGAS AKHIR

STREET ART PARK

MAHASISWA

MUHAMMAD ARIEF  
D51 1 15 516

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF BANGUNAN

SKALA

NO. HLM

52

JUMLAH HLM

54

PARAF/KETERANGAN